

**PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN
INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9
INFORMASI TAMBAHAN/ <i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>	
I. Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Balance Sheets of Parent Company Only</i>	91
II. Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Income of Parent Company Only</i>	92
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes In Equity of Parent Company Only</i>	93
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows of Parent Company Only</i>	94



SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
PT. BIMANTARA CITRA Tbk dan anak perusahaan/PT. BIMANTARA CITRA Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
Alamat kantor/*Office address* : Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Mangga Blk D 14-16 RT 008 RW 008 Duri Kepa,
kartu identitas lain/*Domicile as* : Kebon Jeruk, Jakarta Barat
stated in ID Card
Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : Hidajat Tjandradjaja
Alamat kantor/*Office address* : Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau : Apartemen Darmawangsa RT 001 RW 002 Kelurahan
kartu identitas lain/*Domicile as* : Pulo, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
stated in ID Card
Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
Jabatan/*Position* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi/*We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar/*All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/*The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan/*We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 13 Maret 2007/ *March 13, 2007*

Direktur Utama/*President Director*

Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*


Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo


Hidajat Tjandradjaja



PT BIMANTARA CITRA Tbk.

Menara Kebon Sirih
Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19
Jakarta 10340 - Indonesia
Tel. : (62-21) 390 0310, 390 9211 (Hunting)
Fax.: (62-21) 390 9207

www.bimantara.co.id

Laporan Auditor Independen

No. 130307 BC MLY LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT. Bimantara Citra Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Bimantara Citra Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar Rp 1.146.722 juta dan Rp 58.898 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan jumlah pendapatan masing-masing sebesar Rp 820.222 juta dan Rp 13.988 juta dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Jumlah tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 104.847 juta dan Rp 111.825 juta, dan bagian laba bersih perusahaan asosiasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 22.050 juta dan Rp 29.567 juta, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. 130307 BC MLY LA

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT. Bimantara Citra Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT. Bimantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of Rp 1,146,722 million and Rp 58,898 million as of December 31, 2006 and 2005, respectively, and total revenues of Rp 820,222 million and Rp 13,988 million for the years then ended. We also did not audit the financial statements of certain associates for the years ended December 31, 2006 and 2005, which are accounted for using the equity method. The total carrying amount of investments in such associates as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 104,847 million and Rp 111,825 million, respectively, and the equity in net income of such associates amounted to Rp 22,050 million and Rp 29,567 million, respectively, for the years then ended, which are included in the consolidated financial statements. The financial statements of those subsidiaries and associates were audited by other auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associates, is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Ramli Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bimantara Citra Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Perusahaan sebagai entitas tersendiri dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bimantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Merliyana Syamsul, SE
Izin/License No. 03.1.0858

13 Maret 2007/March 13, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.536.160	2e,4	176.251	Cash and cash equivalents
Bank escrow	230.012	25	-	Bank escrow
Investasi jangka pendek	323.230	2f,5,47	1.233.545	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 8.794 juta tahun 2006 dan Rp 9.894 juta tahun 2005		2g,6,16,23		Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 8,794 million in 2006 and Rp 9,894 million in 2005
Pihak hubungan istimewa	32.335	47	1.140	Related parties
Pihak ketiga	752.451		510.527	Third parties
Piutang lain-lain	162.679	2g,7	36.842	Other accounts receivable
Persediaan	926.791	2h,8,16,23	623.643	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	128.536	2i,9	107.161	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	40.251	10	70.191	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar	4.132.445		2.759.300	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Rekening bank dibatasi penggunaannya	27	23	29	Restricted cash in bank
Aktiva pajak tangguhan	208.867	2t,40	229.597	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	420.302	2f,11	742.723	Investments in associates
Investasi lain	148.731	2f,12	72.016	Other investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.751.678 juta tahun 2006 dan Rp 2.249.106 juta tahun 2005	2.757.272	2j,2k,13,16,23	2.661.632	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,751,678 million in 2006 and Rp 2,249,106 million in 2005
Piutang pihak hubungan istimewa	27.858	2g,47	17.609	Receivables from related parties
Goodwill	708.606	2b,2l,14,44	492.966	Goodwill
Aktiva lain-lain	388.877	2m,2l,15	445.462	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	4.660.540		4.662.034	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	8.792.985		7.421.334	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	38.161	16	469.229	Short-term loans
Wesel bayar	37.000	17	369.103	Notes payable
Hutang usaha - pihak ketiga	363.993	18	317.106	Trade accounts payable - third parties
Hutang lain-lain	245.246	19	97.844	Other accounts payable
Pendapatan belum diakui	56.224	2o,20	75.349	Unearned revenues
Hutang pajak	136.932	2t,21	89.725	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	304.708	2p,22	282.653	Accrued expenses
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	348.902	2s,23	388.926	Long-term loans
Sewa guna usaha	374	2k,24	21.203	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.531.540</u>		<u>2.111.138</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	27.486	2t,40	33.028	Deferred tax liabilities
Hutang pihak hubungan istimewa	910	47	30.986	Payables to related parties
Hutang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	1.023.850	2s,23	962.269	Long-term loans
Sewa guna usaha	692	2k,24	7.796	Lease liabilities
Hutang obligasi	1.865.662	25	1.021.840	Bonds payable
Kewajiban tidak lancar lain-lain	198.931	26	188.022	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>3.117.531</u>		<u>2.243.941</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>703.156</u>	27	<u>175.981</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3 miliar saham				Authorized - 3 billion shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.601.575.310 saham tahun 2006 dan 1.296.872.862 saham tahun 2005	1.300.788	28	648.436	Issued and paid-up 2,601,575,310 shares in 2006 and 1,296,872,862 shares in 2005
Agio saham	84.788	29	727.368	Additional paid-in capital
Modal sumbangan	410	30	410	Donated capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	8.236	2r,46	4.990	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	391.953	2f,31	-	Difference due to change in equity of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	2c,11,32	148.505	Translation adjustments
Kerugian belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual	-	2f,12	(10.095)	Unrealized loss on available for sale equity securities
Saldo laba	1.654.583		1.370.660	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>3.440.758</u>		<u>2.890.274</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>8.792.985</u>		<u>7.421.334</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
PENDAPATAN		2p,33		REVENUES
Media dan penyiaran	1.989.737		1.413.255	Media and broadcasting
Telekomunikasi dan teknologi informasi	990.733		722.902	Telecommunications and information technology
Transportasi	204.129		231.053	Transportation
Properti	37.278		34.927	Property
Lainnya	6.063		6.542	Others
Jumlah	<u>3.227.940</u>		<u>2.408.679</u>	Total
Beban interkoneksi dan potongan harga telekomunikasi	<u>(162.549)</u>		<u>(131.891)</u>	Telecommunication interconnection charges and discount
Pendapatan Bersih	<u>3.065.391</u>		<u>2.276.788</u>	Net Revenues
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Beban langsung	1.441.886	34	1.238.323	Direct costs
Umum dan administrasi	720.723	35	601.407	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	350.842	36	317.138	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>2.513.451</u>		<u>2.156.868</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>551.940</u>		<u>119.920</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	170.868	2c	(53.692)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan pembelian kembali obligasi konversi	60.665	23	168.264	Gain on repurchase of convertible bonds
Penghasilan bunga	22.296	2e,2f	3.713	Interest income
Keuntungan penjualan investasi	10.387	45	147.103	Gain on sale of investments
Beban bunga dan keuangan	(312.231)	16,23,37	(213.404)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	18.151	38	(45.253)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(29.864)</u>		<u>6.731</u>	Other Income (Charges) - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>56.733</u>	2f,11	<u>44.967</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	578.809		171.618	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(119.516)</u>	2t,40	<u>(107.110)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA	459.293		64.508	INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM
POS LUAR BIASA	<u>12.350</u>	2s,39	<u>-</u>	EXTRAORDINARY ITEM
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	471.643		64.508	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(25.873)</u>	27	<u>71.489</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u>445.770</u>		<u>135.997</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)		2u,42		(Full Rupiah amount)
Termasuk pos tidak berulang				Including nonrecurring items
Saham dasar	171		52	Basic
Saham dilusian	171		52	Diluted
Tidak termasuk pos tidak berulang				Excluding nonrecurring items
Saham dasar	146		1	Basic
Saham dilusian	146		1	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Modal sumbangan/ Donated capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change in equity of subsidiary	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale equity securities	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2005	648.183	726.678	410	5.259	-	128.953	26.111	1.234.663	2.770.257	Balance at January 1, 2005
Opsi saham karyawan	2r,46	253	690	-	(269)	-	-	-	674	Employees stock option
Penyesuaian selisih kurs	2c,11,32	-	-	-	-	19.552	-	-	19.552	Foreign currency translation adjustment
Kerugian belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual	2f,12	-	-	-	-	-	(36.206)	-	(36.206)	Unrealized loss on available for sale equity securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	135.997	135.997	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	648.436	727.368	410	4.990	-	148.505	(10.095)	1.370.660	2.890.274	Balance at December 31, 2005
Pembagian saham bonus	28	649.507	(649.507)	-	-	-	-	-	-	Distribution of stock bonus
Opsi saham karyawan	2r,46	2.845	6.927	-	3.246	-	-	-	13.018	Employees stock option
Perubahan ekuitas anak perusahaan	31	-	-	-	391.953	-	-	-	391.953	Change in equity of subsidiaries
Penjualan investasi asosiasi	2c,11,32	-	-	-	-	(148.505)	-	-	(148.505)	Disposal of investment in associate
Penjualan investasi lain	2f,12	-	-	-	-	-	10.095	-	10.095	Disposal of other investment
Dividen	41	-	-	-	-	-	-	(161.847)	(161.847)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	445.770	445.770	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	1.300.788	84.788	410	8.236	391.953	-	-	1.654.583	3.440.758	Balance at December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.792.271	2.242.942	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.350.869)</u>	<u>(1.850.606)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	441.402	392.336	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(95.308)	(76.608)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(236.424)	(212.663)	Interest and financial charges paid
Hasil restitusi pajak penghasilan	15.519	6.979	Proceeds from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>125.189</u>	<u>110.044</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan dana pada bank escrow	(230.012)	-	Placements in bank escrow
Penerimaan bunga	22.296	3.713	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	943.365	(158.656)	Redemptions (placements) in short-term investments
Pembayaran pajak pertambahan nilai barang modal	(4.668)	-	Payment of value added tax on capital assets
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(254.827)	(83.542)	Additions to investment in subsidiaries
Pelepasan investasi pada anak perusahaan	-	1.800	Disposal of investment in subsidiaries
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	-	(7.753)	Additions to investments in associates
Pelepasan investasi pada perusahaan asosiasi	26.600	-	Disposal of investments in associates
Penerimaan dividen	10.290	5.891	Dividends received
Penambahan investasi lain	(128.498)	-	Additions to other investments
Hasil penjualan investasi penyertaan saham	114.036	38.290	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Perolehan aktiva tetap	(289.866)	(477.312)	Acquisitions of fixed assets
Hasil klaim asuransi	20.379	-	Proceeds from insurance claim
Hasil penjualan aktiva tetap	200.227	15.075	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aktiva lain-lain	<u>(62.698)</u>	<u>(77.552)</u>	Additions to other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>366.624</u>	<u>(740.046)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman sementara	711.771	-	Proceeds of bridge loan facility
Pembayaran pinjaman sementara	(709.800)	-	Payment of bridge loan facility
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek	(61.304)	333.269	Proceeds from (settlement of) short-term loans
Pelunasan (pemberian) piutang pihak hubungan istimewa	(10.248)	2.993	Settlement (grant) of receivables from related parties
Penerimaan (pembayaran) hutang pihak hubungan istimewa	(5.120)	5.348	Proceed from (settlement of) payables to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang	(264.409)	100.938	Proceeds (settlement of) from long-term loans
Penerimaan (pelunasan) wesel bayar	(312.714)	269.103	Proceeds from (payment of) notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(29.047)	(12.078)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi	1.436.814	-	Proceeds from issuance of bonds payable
Pembayaran hutang obligasi	(477.286)	(18.763)	Payments of bonds payable
Pelunasan hutang anak perusahaan	(300.000)	-	Settlement of subsidiary's payable
Setoran modal dari:			Capital contribution from:
Pelaksanaan opsi program pemilikan saham karyawan	5.727	508	Exercise of the employee stock option
Pemegang saham minoritas anak perusahaan	-	19.100	Minority stockholders of a subsidiary
Penawaran umum perdana anak perusahaan	<u>885.165</u>	<u>-</u>	Initial public offering of a subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>869.549</u>	<u>700.418</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.361.362	70.416	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	176.251	104.930	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.455)	905	Effect of foreign exchange rate changes
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	<u>2</u>	<u>-</u>	Decrease in restricted cash in bank
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.536.160</u>	<u>176.251</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas :			Noncash activities :
Kenaikan aktiva dan kewajiban sehubungan dengan akuisisi anak perusahaan			Increase in assets and liabilities due to acquisitions of subsidiaries
Aktiva	576.926	37.093	Assets
Kewajiban	553.884	15.337	Liabilities
Investasi pada anak perusahaan melalui:			Investment in subsidiaries through:
Weasel tagih dan obligasi wajib tukar	-	249.164	Notes receivable and mandatory exchangeable bonds
Uang muka investasi	-	36.430	Advance for investments
Pengalihan investasi jangka pendek menjadi uang muka investasi	103.500	-	Transfer of short-term investment to advances for investments
Piutang lain-lain atas penjualan aktiva tetap	14.180	-	Other liabilities from sale of fixed assets
Penambahan aktiva tetap melalui:			Additions of fixed assets through:
Uang muka pembelian aktiva tetap	50.569	-	Advance for fixed assets
Hutang jangka panjang	37.739	153.008	Long-term liabilities
Kapitalisasi bunga	2.585	9.317	Interest capitalization
Pengurangan pokok hutang bank, bunga masih harus dibayar dan hutang pajak sehubungan dengan restrukturisasi hutang bank sebelum beban restrukturisasi	77.200	-	Decrease in bank loan principal, accrued interest and income tax payable from the restructuring of bank loans before restructuring cost
Pembagian saham bonus berasal dari kapitalisasi agio saham	649.507	-	Distribution of stock bonus derived from capitalization of additional paid-in capital
Amortisasi keuntungan restrukturisasi hutang	15.087	-	Amortization of gain on debt restructuring
Amortisasi keuntungan pembelian kembali obligasi konversi	60.665	-	Amortization of gain on repurchase of convertible bonds

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bimantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Notaris Lukman Kirana, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 9 Agustus 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, yaitu perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 mengenai modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pembagian saham bonus. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. C-23953 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Agustus 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 2006, Tambahan No. 977.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media dan penyiaran, telekomunikasi, infrastruktur, transportasi dan otomotif, industri kimia, hotel dan properti serta jasa keuangan dan investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersil mulai tahun 1982. Perusahaan beralamat di Menara Kebon Sirih Lt. 27 - 29, Jl. Kebon Sirih 17 - 19, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 72 karyawan dan 75 karyawan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1648/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 2.500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 23 Juni 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Bimantara Citra Tbk (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 60 dated June 30, 1981 as amended by deed No. 81 dated January 29, 1982, both of Notary Lukman Kirana, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/84/22 dated May 22, 1982 and was published in Supplement No. 912 to the State Gazette No. 54 dated July 5, 1985.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 16 dated August 9, 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, concerning the change in section 4, articles 2 and 3 in relation to the issued and paid-up capital stock of the Company for the stock bonus distribution. This amendment was acknowledged by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. C-23953 HT.01.04.TH.2006 dated August 15, 2006 and was published in Supplement No. 977 to the State Gazette No. 76 dated September 22, 2006.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to invest in companies engaged in media and broadcasting, telecommunications, infrastructure, transportation and automotive, chemical industry, hotel and property, as well as financial services and investment.

The Company started commercial operations in 1982. The Company is located at Menara Kebon Sirih 27th - 29th Floor, Jl. Kebon Sirih 17 - 19, Jakarta. At December 31, 2006 and 2005, the Company had total employees of 72 and 75, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 8, 2004, the Company obtained the effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1648/PM/2004 for the Limited Offering I of a maximum of 308,798,987 shares through Right Issue with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 2,500 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 23, 2004.

Pada tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-795/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 200 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 17 Juli 1995.

On June 20, 1995, the Company obtained the effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-795/PM/1995 for the Initial Public Offering of 200 million shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,250 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 17, 1995.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.601.575.310 saham tahun 2006 dan 1.296.872.862 saham tahun 2005 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

All of the Company's shares totaling to 2,601,575,310 shares in 2006 and 1,296,872,862 shares in 2005 have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. Management and Other Information

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2006, the Company's management consisted of the following:

Komisaris

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Rosano Barack
 Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
 Mohamad Tachril Sapi'ie
 Bambang Trihatmodjo
 Dandy Nugroho H.M. Rukmana
 John A. Prasetyo
 Mohamed Idwan Ganie
 Kardinal Alamsyah Karim

Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
 Hidajat Tjandradjaja
 Alexander Edwin Kawilarang
 Muhammad Budi Rustanto
 Djoko Leksono Sugiarto

Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota Komite Audit
 Anggota Komite Audit

John A. Prasetyo
 Wahjudi Prakarsa
 Aryanto Agus Mulyo

Audit Committee

Chairman of Audit Committee
 Member of Audit Committee
 Member of Audit Committee

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp 19.630 juta tahun 2006 dan Rp 26.213 juta tahun 2005.

The Company provided salaries, allowances and bonuses to the Company's commissioners and directors amounting to Rp 19,630 million in 2006 and Rp 26,213 million in 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The financial statements, except the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets and liabilities acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for certain subsidiaries and associate, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of income.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary and associate whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation Adjustments".

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan diklasifikasi sebagai kas dan setara kas dan dinyatakan sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam Fund dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Unit Penyertaan Reksadana

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Central Bank Certificate (SBI) with maturity of less than three months is classified as cash and cash equivalent, and is stated at cost and adjusted for the unamortized premium or discount.

f. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less that are pledged as securities for loans and time deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and are stated at their nominal values.

Investments in Fund

Investments in Fund are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the statements of income.

Mutual Funds

Investments in mutual funds are stated at net asset value. Increase (decrease) in net asset value of mutual fund is charged to current operations.

Equity securities that have readily determinable fair values

Trading securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are reflected in the current operations.

Efek tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill termasuk dalam nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2I).

Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Available-for-sale securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill is included within the carrying amount of the investments and is measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 2I).

The amortization of goodwill is included in the Company's share in the net income (loss) of the associates.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current operations.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi akibat perubahan ekuitas anak perusahaan berasal dari transaksi modal antara anak perusahaan dengan perusahaan lain diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan", dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Penyisihan Piutang Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan pada penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode first-in first-out untuk persediaan komponen elektronik dan persediaan lainnya, serta metode rata-rata tertimbang untuk persediaan telekomunikasi.
- 2) Biaya perolehan setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara yang telah dipasang. Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat.
- 3) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran. Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50%-70% pada penayangan pertama dan 30%-50% pada penayangan kedua. Persediaan non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya (expired) tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Changes in equity of subsidiary

Changes in the value of investment due to changes in the equity of subsidiary arising from capital transactions of such subsidiary with other parties are recognized in equity as "Difference due to change in equity of subsidiary", and recognized as income or expense of the period the investment is disposed of.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is estimated based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) First-in, first-out method for electronic components and other inventories, and the weighted average method for telecommunication inventories.
- 2) At cost less inventory charges for repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types. Inventory charges are computed based on actual individual aircraft flying hours.
- 3) Specific identification method for media and broadcasting program inventories. Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50%-70% for the first telecast and 30%-50% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to expense in the current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets – Direct Acquisitions

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	10	-	30
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2	-	8
Kendaraan bermotor	4	-	8
Peralatan operasional			
Transportasi	10	-	18
Penyiaran	5	-	10
Telekomunikasi	5	-	20

Berdasarkan penelaahan masa manfaat aktiva tahun 2005, PT. Mobile-8 Telecom (M8T) mengubah taksiran masa manfaat ekonomis aktiva stasiun pengendali peralatan CDMA 2000 – 1 X Cellular Network dari 8 tahun menjadi 15 tahun, dan menara pemancar dari 8 tahun menjadi 20 tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aktiva tetap tersebut. Perubahan tersebut yang diterapkan sejak awal tahun 2005.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beberapa aktiva tetap merupakan aktiva tetap dalam rangka kerjasama anak perusahaan dengan PT. Surya Citra Televisi dan PT. Indosiar Visual Mandiri. Bagian aktiva tetap yang dimiliki anak perusahaan disusutkan dengan metode dan masa manfaat yang sama dengan aktiva tetap sejenis di atas.

Aktiva tetap tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap diakui dalam tahun yang bersangkutan.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office equipment, installation and communication
Motor vehicles
Operations equipment
Transportation
Broadcasting
Telecommunication

Based on review of useful lives in 2005, PT. Mobile-8 Telecom (M8T) changed the estimated economic useful lives of base stations and switching of CDMA 2000 – 1 X Cellular Network from 8 years to 15 years, and useful lives of relay tower from 8 years to 20 years to better reflect the economic useful lives of the respective fixed assets. Such change was applied from the beginning of 2005.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Certain fixed assets represent joint venture fixed assets owned by a subsidiary and PT. Surya Citra Televisi and PT. Indosiar Visual Mandiri. The portion of fixed assets owned by a subsidiary is depreciated using the same method and estimated useful lives used for direct acquisitions.

Unused fixed assets are stated at the lower of carrying amount or net realizable value.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewagunausahaan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan aktiva sewagunausahaan beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan taksiran masa manfaat yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2j).

l. Goodwill

Goodwill diakui sebagai aktiva dan diamortisasi secara garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Pada tahun 2005, M8T menelaah kembali masa manfaat goodwill dari akuisisi anak perusahaan yang memiliki ijin jaringan telekomunikasi. Dengan akuisisi anak perusahaan tersebut, M8T memperoleh manfaat ekonomis sebagai penyelenggara telekomunikasi meliputi seluruh wilayah Indonesia. Ijin jaringan tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu tidak terbatas sepanjang anak perusahaan M8T memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang telekomunikasi yang berlaku. Sehubungan dengan itu, M8T menetapkan untuk merubah taksiran masa manfaat goodwill dari 5 tahun menjadi 20 tahun sejak awal tahun 2005.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of the leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and leased liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price).

Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for fixed assets - direct acquisitions (Note 2j).

l. Goodwill

Goodwill is recognized as an asset and amortized on straight-line method over 20 years .

In 2005, M8T reviewed the useful life of goodwill arising from acquisition of subsidiaries which have telecommunication network licenses. By acquiring the subsidiaries, M8T obtains the economic benefits as a nationwide telecommunication services provider. These licenses are valid for as long as M8T's subsidiaries comply with the prevailing telecommunications laws and regulations. Accordingly, the M8T decided to change the estimated useful life of goodwill from 5 years to 20 years, starting at beginning of 2005.

Goodwill negatif diperlakukan sebagai penghasilan ditangguhkan dan diakui sebagai penghasilan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Negative goodwill is treated as deferred income and recognized as income on a straight-line method over twenty years.

m. Beban Tangguhan

Biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan dan tidak melebihi 36 bulan. Tingkat penurunan pelanggan ditelaah secara periodik untuk mencerminkan tingkat penurunan aktual periode tersebut, dan tambahan penurunan nilai dibebankan pada periode berjalan.

m. Deferred Charges

Direct cost incurred in relation to the subscriber acquisition program is deferred and amortized based on the subscribers churn rate, not exceeding thirty six months. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscriber for the period, and additional impairment losses, if any, are charged to current operations.

Biaya perolehan hak pengelolaan gedung, pengurusan legal hak atas tanah dan pendidikan pilot, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Costs related to the acquisition of property right, legal processing of landrights and training costs for pilots, were deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

n. Penurunan Nilai Aktiva

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aktiva tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aktiva dan dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

n. Impairment of Assets

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as impairment loss which is charged to current operations.

o. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur obligasi/hutang.

o. Debt Issuance Costs

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal value is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh langganan.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan dan pendapatan studio diakui pada saat jasa diberikan kepada langganan. Pendapatan iklan berasal dari transaksi barter diakui pada saat ditayangkan, Uang muka diterima atas iklan ditayangkan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.
- 2) Revenues from advertisements are recognized when the advertisements are aired, and revenue from studio rentals are recognized when services are rendered. Revenue from barter transaction is recognized when the advertisement is aired. Advances received from advertisements not yet aired and studio rental not yet earned are recorded as unearned revenues.

<p>Pendapatan dari penjualan koran diakui pada saat koran dikirim.</p> <p>Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan.</p> <p>3) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan pada periode bersangkutan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> <p>4) Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu <i>Removable User Identification Module</i> (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan. Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa. • Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan. • Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada bulan tersebut. • Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya. 	<p>Revenue from sale of daily newspapers are recognized when daily newspapers are delivered.</p> <p>Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories.</p> <p>3) Revenue from office rental, lease of smartcom and oracle equipment, and maintenance services are recognized based on the terms of the lease contract. Payments received in advance which are not yet due are recorded as unearned revenues.</p> <p>4) Revenues from telecommunication services are recognized as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and pulse reload vouchers. Starter packs consists of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer. Sale of pulse reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired. • Revenue from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Company's cellular network. • Revenue from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period. • Revenue from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.
---	--

- Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.
 - Revenues from other services are recognized when the services are rendered.
- 5) Pendapatan proyek telekomunikasi diakui dengan menggunakan metode persentase kontrak selesai.
- 6) Pendapatan jasa penyewaan dan perbaikan pesawat diakui pada periode penggunaan aktiva sejalan dengan berlalunya waktu. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh langganan.
- 7) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.
- 5) Revenue from telecommunication projects is recognized based on percentage of completion method.
- 6) Revenue from aircraft chartered and services is recognized based on the terms of the use of the assets. Revenue from aircraft repairs and maintenance services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.
- 7) Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual).

q. Imbalan Pasca Kerja

q. Post-Employment Benefits

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokal, dan anak perusahaan mengakui kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan manfaat berdasarkan undang-undang ketenaga-kerjaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan.

The Company also provides unfunded defined post-employment benefit plans covering their local permanent employees, and subsidiaries recognize the shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on labor law, in accordance with their policies.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk karyawan kunci Perusahaan dan anak perusahaan. Nilai wajar opsi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model penentuan harga opsi. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam laporan laba rugi selama periode vesting.

s. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda dari pinjaman tersebut) atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Keuntungan restrukturisasi hutang, setelah memperhitungkan beban restrukturisasi dan pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan disajikan sebagai pos luar biasa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to key employees of the Company and its subsidiaries. The fair value of option granted is determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost is measured based on the number of option granted and charged to operations during the vesting period.

s. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount (including interest and penalty of the loan and related accounts) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan and related accounts is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring, no restructuring gain or loss is recognized. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

Gain on debt restructuring, net of the related restructuring costs and related income tax is recognized in the consolidated statements of income on the period in which the restructuring is completed, and presented as extraordinary item.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan rugi fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham setelah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham bersifat dilutif.

v. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal loss to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

Anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

The subsidiary does not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of host contracts and the host contracts are not carried at fair value, and unrealized gain or loss recognized in the consolidated statement of income.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segment sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen, jika dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan pada segmen-segmen tersebut.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment is based on business segments, while the secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environment.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

3. ANAK PERUSAHAAN

3. SUBSIDIARIES

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aktiva Sebelum eliminasi 31 Desember/ Total assets before elimination as of December 31,	
		2006	2005		2006	2005
Media dan penyiaran/ Media and broadcasting						
PT. Media Nusantara Citra dan anak perusahaannya/ and its subsidiaries	Jakarta	100,00	100,00	1997	3.567.345	2.353.630
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia *)	Jakarta	100,00	100,00	1989	1.615.597	1.829.388
PT. Global Informasi Bermutu *)	Jakarta	100,00	100,00	2001	521.199	365.922
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia *)	Jakarta	75,00	-	1990	625.331	-
PT. MNC Network dan anak perusahaannya/ and its subsidiaries *)	Jakarta	95,00	95,00	2005	81.237	53.834
PT. Radio Tridjaja Shakti dan anak perusahaan/ and its subsidiaries *)	Jakarta	90,25	80,75	1971	21.562	21.925
PT. Radio Prapanca Buana Suara *)	Medan	76,08	50,31	1978	1.551	1.625
PT. Radio Mancasuara *)	Bandung	91,68	56,53	1971	960	1.031
PT. Radio Swara Caraka Ria *)	Semarang	91,68	64,60	1971	397	456
PT. Radio Efkindo *)	Yogyakarta	56,53	56,53	1999	594	422
PT. Radio Cakra Awigra *)	Surabaya	60,17	-	1971	3.022	-
PT. Radio Swara Monalisa *)	Jakarta	76,00	76,00	1971	4.887	1.501
PT. Media Nusantara Informasi *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	125.078	32.039
PT. MNI Global *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	7.442	4.009
Media Nusantara Citra B.V. *)	Belanda/ The Netherlands	100,00	-	2006	1.552.179	-
Telekomunikasi dan teknologi informasi/ Telecommunications and information technology						
PT. Mobile-8 Telecom Tbk (dahulu/formerly PT. Mobile-8 Telecom) dan anak perusahaannya/ and its subsidiaries	Jakarta	60,76	76,00	2003	3.040.817	2.365.417
PT. Komunikasi Selular Indonesia *)	Jakarta	98,57	98,57	1995	82.719	146.066
PT. Metro Selular Nusantara (Metrocel) *)	Surabaya	100,00	100,00	1995	21.653	23.346
PT. Telekomindo Selular Raya (Telesera) *)	Denpasar	100,00	100,00	1996	4.330	5.058
PT. Infokom Elektrindo dan anak perusahaannya/ and its subsidiary	Bekasi	100,00	100,00	1998	432.711	171.587
PT. Telesindo Media Utama *)	Jakarta	100,00	100,00	1999	2.463	3.206
PT. Sena Telenusa Utama *)	Jakarta	99,99	-	2003	45.190	-
PT. Flash Mobile *)	Jakarta	84,99	-	2004	5.373	-
PT. Elektrindo Nusantara dan anak perusahaannya/ and its subsidiaries	Jakarta	-	100,00	1983	-	240.994
PT. Sena Telenusa Utama *)	Jakarta	-	99,99	2003	-	42.773
PT. Flash Mobile *)	Jakarta	-	84,99	2004	-	2.901
Transportasi/Transportation						
PT. Indonesia Air Transport Tbk (dahulu/formerly PT. Indonesia Air Transport)	Jakarta	79,81	100,00	1969	407.030	405.435
Properti/Property						
PT. Usaha Gedung Bimantara	Jakarta	100,00	100,00	1997	462.511	406.115
Infrastruktur/Infrastructure						
PT. Citra Kalimantan Energi	Jakarta	80,00	80,00	-	1.055	1.055

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 72 tanggal 19 Juni 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui pemberian jaminan oleh Perusahaan dan anak perusahaannya baik berupa jaminan perusahaan maupun aktiva tertentu untuk penerimaan pinjaman dari pihak ketiga maupun penerbitan obligasi. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran hutang dan pengembangan usaha media dan penyiaran.

Pengembangan usaha media dan penyiaran

Pada tanggal 15 Juni 2006, MNC menerima pengalihan obligasi wajib tukar dari RCTI yang dapat ditukarkan dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau kepemilikan 75% saham PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI). Pada tanggal 15 Juli 2006, MNC telah menukarkan obligasi wajib tukar tersebut dengan 75% saham Cipta TPI.

Dalam rangka penerbitan MNC Guaranteed Secured Notes, membeli 180 saham atau 100% saham MNC B.V. yang berdomisili di Belanda.

Pada tahun 2005, MNC membeli tambahan 108.000 saham PT. Global Informasi Bermutu (GIB) sehingga kepemilikan MNC menjadi 100% pada tanggal 31 Desember 2005.

Pada bulan Juli 2005, MNC mendirikan PT. MNC Network (MNCN) yang bergerak dalam bidang jaringan radio dengan kepemilikan saham 95%. Pada bulan Agustus 2005, MNCN membeli 85% saham PT. Radio Tridjaja Shakti (RTS) dari RCTI sebanyak 21% saham dan pihak lainnya sebanyak 64% saham. Akuisisi ini menyebabkan secara tidak langsung MNC memiliki sebanyak 80,75% saham RTS.

Pada bulan Januari 2005, MNC mendirikan PT. Media Nusantara Indonesia (MNI) yang bergerak dalam bidang media dengan kepemilikan 100%.

Pada bulan Desember 2005, MNC membeli 500 saham atau 100% saham PT. MNI Global (MNIG) yang bergerak dalam bidang media.

Based on minutes of the Company's extraordinary stockholders' meeting as stated in deed No. 72 dated June 19, 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the stockholders decided and approved the Company and its subsidiaries to provide corporate guarantee or mortgage certain assets for borrowings from third parties or bonds issuance. The proceeds will be used for debt settlement and development of media and broadcasting business.

Development of media and broadcasting business

On June 15, 2006, MNC received the transfer of mandatory exchangeable bond from RCTI. The bond is exchangeable into 1,285,100,000 Series B shares and 1,940,344,993 Series C shares or 75% of the issued capital stock of PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI). On July 15, 2006, MNC exchanged the bond into 75% of the issued capital stock of Cipta TPI.

In relation to the issuance of Guaranteed Secured Notes, MNC acquired 180 shares or 100% of the issued capital stock of MNC B.V. which is domiciled in the Netherlands.

In 2005, MNC acquired additional 108,000 shares of PT. Global Informasi Bermutu (GIB) resulting to MNC's equity ownership of 100% as of December 31, 2005.

In July 2005, MNC established and owned 95% of the issued capital stock of PT. MNC Network (MNCN), which is engaged in radio networking. In August 2005, MNCN acquired 85% of the issued capital stock of PT. Radio Tridjaja Shakti (RTS), comprising of 21% acquired from RCTI and 64% acquired from third parties. This acquisition resulted in MNC's indirect ownership of 80.75% of the issued capital stock of RTS.

In January 2005, MNC established and owned 100% of the issued capital stock of PT. Media Nusantara Indonesia (MNI), which is engaged in media.

In December 2005, MNC acquired 500 shares or 100% of the issued capital stock of PT. MNI Global (MNIG), which is engaged in media.

Pengembangan usaha telekomunikasi dan teknologi informasi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk (M8T) tanggal 4 Maret 2005, PT. Centralindo Pancasakti Cellular (CPSC) mengalihkan 46.920.287 saham M8T kepada Perusahaan. Berdasarkan keputusan pemegang saham M8T tanggal 2 Agustus 2005, M8T mengeluarkan sebanyak 7.193.209 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 422.478.044 saham Seri A atau 76,01% saham M8T pada tanggal 31 Desember 2005.

Pada tanggal 15 Nopember 2006, M8T memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 3,9 miliar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Nopember 2006, saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki sebanyak 11.899.894.294 saham atau 60,76% saham M8T.

Pada tanggal 5 Juli 2006, PT. Infokom Elektrindo (Infokom) memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sehubungan dengan penggabungan usaha Infokom dan PT. Elektrindo Nusantara (EN). Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, EN dilebur ke dalam Infokom dimana Infokom sebagai entitas yang dipertahankan. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki sebanyak 100% saham Infokom.

Pengembangan usaha transportasi

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT. Indonesia Air Transport Tbk (IAT) tanggal 28 April 2006, IAT mengeluarkan sebanyak 402.365.979 saham baru berasal dari kapitalisasi saldo laba tahun 2005 yang diambil oleh Perusahaan sebanyak 402.347.488 saham dan sisanya 18.491 saham diambil oleh UGB. Pada tanggal 31 Agustus 2006, IAT memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 432 juta saham kepada masyarakat dan pada tanggal 13 September 2006, saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki sebanyak 79,81% saham IAT.

Pengembangan usaha properti

Pada tahun 2006, PT. Usaha Gedung Bimantara (UGB) mengeluarkan sebanyak 396.636 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, dimana sebanyak 126.000 saham dilakukan melalui konversi obligasi UGB (Catatan 23).

Development of telecommunication and information technology business

Based on the decision of PT. Mobile-8 Telecom Tbk (M8T)'s stockholders dated March 4, 2005, PT. Centralindo Pancasakti Cellular (CPSC) transferred 46,920,287 shares in M8T to the Company. Based on decision of M8T's stockholders dated August 2, 2005, M8T issued 7,193,209 new shares of stock which were taken by the Company resulting in the Company owning a total of 422,478,044 Series A shares or 76.01% of the issued capital stock of M8T as of December 31, 2005.

On November 15, 2006, M8T obtained an effective notice from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 3.9 billion shares. On November 29, 2006, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. As of December 31, 2006, the Company owned 11,899,894,294 shares or 60.76% of the issued capital stock of M8T.

On July 5, 2006, PT. Infokom Elektrindo (Infokom) obtained approval from Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) regarding the plan to merge Infokom and PT. Elektrindo Nusantara (EN). In relation to such merger plan, EN was merged into Infokom with Infokom as the surviving entity. As of December 31, 2006, the Company owned 100% of the issued capital stock of Infokom.

Development of transportation business

Based on decision of the stockholders of PT. Indonesia Air Transport Tbk (IAT) dated April 28, 2006, IAT issued 402,365,979 new shares of stock derived from capitalization of 2005 retained earnings, of which 402,347,488 shares were taken by the Company and the remaining 18,491 shares were taken by UGB. On August 31, 2006, IAT obtained effective notice from BAPEPAM-LK for its initial public offering of 432 million shares and on September 13, 2006, these shares were listed on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. As of December 31, 2006, the Company owned 79.81% of the issued capital stock of IAT.

Development of property business

In 2006, PT. Usaha Gedung Bimantara (UGB) issued 396,636 new shares of stock all of which shares were taken by the Company, wherein 126,000 shares were effected through conversion of UGB's bonds (Note 23).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kas	3.382	2.148	Cash on hand
Bank	218.986	137.711	Cash in banks
Deposito	1.266.792	36.392	Time deposits
Sertifikat BI, tingkat bunga 10,2% per tahun	47.000	-	BI Certificate, discount rate at 10.2% per annum
Jumlah	<u>1.536.160</u>	<u>176.251</u>	Total

Deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga
 sebagai berikut:

Time deposits are placed in third party banks, as
 follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito harian			Deposit on call
Bank Mandiri - Rupiah	21.550	7.250	Bank Mandiri - Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Deutsche Bank - Rupiah	423.940	-	Deutsche Bank - Rupiah
Bank Niaga			Bank Niaga
Rupiah	160.000	-	Rupiah
US Dollar	246.928	-	US Dollar
Bank Central Asia - Rupiah	113.288	-	Bank Central Asia - Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	78.866	16.542	Rupiah
US Dollar	28.593	-	US Dollar
Bank Danamon - Rupiah	90.000	-	Bank Danamon - Rupiah
Bank Permata - Rupiah	50.000	-	Bank Permata - Rupiah
Bank Mega - Rupiah	20.000	-	Bank Mega - Rupiah
Bank Muamalat Indonesia - Rupiah	18.127	-	Bank Muamalat Indonesia - Rupiah
Bank International Indonesia - Rupiah	14.000	-	Bank International Indonesia - Rupiah
Bank Negara Indonesia - Rupiah	1.500	10.600	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	-	2.000	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Jumlah	<u>1.266.792</u>	<u>36.392</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito harian	3,50%	4%	Deposit on call
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	8,25% - 14,35%	5% - 13%	Rupiah
US Dollar	4,75% - 6,5%	-	US Dollar

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah	51	651	Rupiah
US Dollar	-	983	US Dollar
Indonesian Capital Management Limited			Indonesian Capital Management Limited
Opportunity Fund	216.719	-	Opportunity Fund
Dana kelolaan	104.621	4.369	Managed fund
Saham diperdagangkan	1.181	10.212	Trading equity securities
Reksa Dana	658	1.912	Mutual Fund
Millennium Investment Fund	-	576.158	Millennium Investment Fund
Avenir Asset Management	-	479.287	Avenir Asset Management
Pelican Fund	-	143.860	Pelican Fund
The Asian Opportunities Fund XI	-	16.113	The Asian Opportunities Fund XI
Jumlah	<u>323.230</u>	<u>1.233.545</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum
per tahun			on time deposits
Rupiah	7,5%	13%	Rupiah
US Dollar	-	3,75%	US Dollar

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai investasi dalam unit pada Millennium Investment Fund, yang dikelola oleh manajer investasi Abacus Capital International Limited, Singapura, sebesar US\$ 57.109.358 dan Rp 14.773 juta pada tanggal 31 Desember 2005. Pada tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mencairkan seluruh investasi tersebut dan menempatkan dananya pada Indonesian Capital Management Limited Opportunity Fund (ICML) dengan manajer investasi the Indonesian Capital Management Limited. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai aktiva bersih investasi pada ICML sebesar US\$ 23.305.928 dan Rp 6.500 juta.

The Company and its subsidiaries have investment units in Millennium Investment Fund, managed by Abacus Capital International Limited, Singapore as investment manager, amounting to US\$ 57,109,358 and Rp 14,773 million on December 31, 2005. In 2006, the Company and its subsidiaries redeemed all the investment and placed the fund in Indonesian Capital Management Limited Opportunity Fund with the Indonesian Capital Management Limited (ICML) as investment manager. As of December 31, 2006, the net asset value of the investment in ICML amounted to US\$ 23,305,928 and Rp 6,500 million.

Dana kelolaan merupakan dana anak perusahaan yang dikelola oleh PT. Bhakti Asset Management (BAM), pihak hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, nilai aktiva bersih dana kelolaan tersebut masing-masing sebesar Rp 104.621 juta dan Rp 4.369 juta.

The managed fund represents the subsidiaries' funds managed by PT. Bhakti Asset Management (BAM), a related party. As of December 31, 2006 and 2005, the net asset value of the managed fund amounted to Rp 104,621 million and Rp 4,369 million, respectively.

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in Jakarta Stock Exchange on December 31, 2006 and 2005.

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Reksadana tersebut dikelola oleh BAM sebagai manager investasi.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of December 31, 2006 and 2005, respectively. The mutual fund is managed by BAM, as fund manager.

RCTI mempunyai investasi dalam dana yang dikelola oleh Avenir Asset Management Limited sebesar Rp 479.287 juta pada tanggal 31 Desember 2005. Portfolio tersebut diinvestasikan terutama pada efek yang diterbitkan perusahaan media dan multi media. Pada tahun 2006, RCTI telah mencairkan seluruh dana yang dikelola oleh Avenir Asset Management Limited.

RCTI had investment in the managed account of Avenir Asset Management Limited amounting to Rp 479,287 million on December 31, 2005. The portfolio is mainly invested in securities issued by media and multi-media companies. In 2006, RCTI had redeemed all funds which were managed by Avenir Asset Management Limited.

RCTI menempatkan dana pada Pelican Fund dengan manajer investasi Abacus Capital International Limited, Singapura, dengan nilai aktiva bersih investasi sebesar Rp 143.860 juta pada tanggal 31 Desember 2005. Selanjutnya, sehubungan dengan pemutusan perjanjian konsorsium antara RCTI dan PT. Berkah Karya Bersama (BKB) pada bulan April 2006, BKB menerbitkan wesel bayar sebesar Rp 116.140 juta yang ditempatkan pada Pelican Fund sehingga dana pada Pelican Fund berjumlah Rp 260 miliar. Pada tanggal 15 Juni 2006, Commerzbank International Trust (Singapura) Ltd, selaku kustodian dan pengelola administrasi Pelican Fund dan pemilik obligasi wajib tukar (mandatory exchangeable bond) dengan nilai nominal Rp 260 miliar memberitahukan kepada BKB, penerbit obligasi wajib tukar, mengenai pengalihan obligasi wajib tukar tersebut ke RCTI. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C Cipta TPI. Pada tanggal 16 Juni 2006, RCTI mengalihkan obligasi wajib tukar tersebut kepada MNC. Pengalihan tersebut telah diketahui dan disetujui oleh BKB. Selanjutnya, pada bulan Juli 2006, MNC menukarkan obligasi wajib tukar tersebut dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C Cipta TPI sehingga Cipta TPI menjadi anak MNC dengan kepemilikan 75%.

RCTI invested its fund in Pelican Fund with Abacus Capital International Limited, Singapore as investment manager. The investment had net asset value of Rp 143,860 million as of December 31, 2005. Subsequently, in relation with the termination of consortium agreement between RCTI and PT. Berkah Karya Bersama (BKB) in April 2006, BKB issued notes payable amounting to Rp 116,140 million which was placed in Pelican Fund, hence the Pelican Fund becomes Rp 260 billion. On June 15, 2006, Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd., as custodian and administrator of Pelican Fund and owner of mandatory exchangeable bond with principal amount of Rp 260 billion, notified BKB regarding the transfer of the exchangeable bond to RCTI. The bonds is exchangeable into 1,285,100,000 Series B shares and 1,940,344,993 Series C shares of Cipta TPI. On June 16, 2006, RCTI transferred the exchangeable bond to MNC. BKB has been notified and agreed on the transfer of the exchangeable bond. In July 2006, MNC exchanged the bond into 1,285,100,000 Series B shares and 1,940,344,993 Series C shares of Cipta TPI, which becomes a 75%-owned subsidiary.

Perusahaan menempatkan dana pada The Asian Opportunities Fund XI, yang dikelola oleh manajer investasi Indonesian Recovery Fund Limited. Nilai wajar investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar US\$ 1.639.200. Pada tahun 2006, Perusahaan mencairkan seluruh investasi tersebut.

The Company placed its fund in The Asian Opportunities Fund XI, managed by Indonesian Recovery Fund Limited as investment manager. As of December 31, 2005, the fair value of the fund amounted to US\$ 1,639,200. In 2006, the Company redeemed all the investments.

6. PIUTANG USAHA

	2006	2005
a. Berdasarkan langganan		
Pihak hubungan istimewa	32.335	1.140
Pihak ketiga		
Piutang usaha	761.245	520.421
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.794)	(9.894)
Jumlah pihak ketiga	752.451	510.527
Jumlah	784.786	511.667

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor
Related parties
Third parties
Trade accounts receivable
Allowance for doubtful accounts
Total third parties
Total

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	260.057	226.198	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	218.416	140.898	1 - 30 days
31 - 60 hari	107.245	45.588	31 - 60 days
61 - 90 hari	59.476	20.868	61 - 90 days
91 - 120 hari	135.051	75.748	91 - 120 days
> 120 hari	13.335	12.261	> 120 days
Jumlah	<u>793.580</u>	<u>521.561</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(8.794)</u>	<u>(9.894)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>784.786</u></u>	<u><u>511.667</u></u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	770.641	498.193	Rupiah
US Dollar	22.926	23.355	US Dollar
Euro	13	13	Euro
Jumlah	<u>793.580</u>	<u>521.561</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(8.794)</u>	<u>(9.894)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>784.786</u></u>	<u><u>511.667</u></u>	Net

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman (Catatan 16 dan 23).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans (Notes 16 and 23).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal tahun	9.894	11.798	Beginning of year
Penambahan	2.252	5.480	Provisions
Penambahan karena akuisisi	5.305	-	Addition due to acquisition
Pemulihan	(4.349)	(7.384)	Reversal
Penghapusan	(4.308)	-	Written-off
Saldo akhir tahun	<u>8.794</u>	<u>9.894</u>	End of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT. Kapital Usaha Sempurna (Catatan 11)	99.220	-	PT. Kapital Usaha Sempurna (Note 11)
PT. Tower Bersama	14.180	-	PT. Tower Bersama
PT. Surya Citra Televisi	10.076	7.608	PT. Surya Citra Televisi
PT. Nusalaras Lestari	4.138	4.138	PT. Nusalaras Lestari
PT. Media Televisi Indonesia	1.882	2.069	PT. Media Televisi Indonesia
PT. Cakrawala Andalas	1.757	-	PT. Cakrawala Andalas
PT. MNC Sky Vision (dahulu PT. Matahari Lintas Cakrawala)	1.516	-	PT. MNC Sky Vision (formerly PT. Matahari Lintas Cakrawala)
Koperasi Bimantara Group	818	2.241	Koperasi Bimantara Group
Lainnya	29.092	20.786	Others
Jumlah	<u><u>162.679</u></u>	<u><u>36.842</u></u>	Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided as management believes that such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Program media dan penyiaran	702.983	438.481
Persediaan telekomunikasi	120.481	83.880
Suku cadang pesawat udara	70.888	65.295
Komponen elektronik	27.484	30.701
Persediaan lainnya	4.955	5.286
Jumlah	<u>926.791</u>	<u>623.643</u>

Persediaan, kecuali persediaan program media dan penyiaran, digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman (Catatan 16 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, persediaan, kecuali persediaan program media dan penyiaran, diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai. Persediaan program media dan penyiaran tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian karena anak perusahaan dapat meminta copy film dari distributor selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum berakhir masa berlakunya.

8. INVENTORIES

Media and broadcasting programs
Telecommunication inventories
Spareparts and components of aircraft
Electronic components
Other inventories
Total

Inventories, except media and broadcasting programs are used as collateral for loans (Notes 16 and 23).

As of December 31, 2006 and 2005, inventories, except media and broadcasting programs, were insured. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured. Media and broadcasting programs were not insured against fire and theft because the subsidiary can request copy of the film from distributor, in the event of fire and theft, as long as the inventories are not yet aired and expired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Uang muka	64.427	60.524
Biaya dibayar dimuka	64.109	46.637
Jumlah	<u>128.536</u>	<u>107.161</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Prepaid expenses
Total

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 40)		
Tahun 2006	69	-
Tahun 2005	246	246
Tahun 2004	272	285
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	11
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar		
Tahun 2006	8.056	-
Tahun 2005	7.532	10.796
Tahun 2004	6.473	14.040
Pajak pertambahan nilai - bersih	17.603	44.813
Jumlah	<u>40.251</u>	<u>70.191</u>

10. PREPAID TAXES

The Company
Overpayment of corporate income tax (Note 40)
Year 2006
Year 2005
Year 2004
Value added tax - net
Subsidiaries
Overpayment of corporate income tax
Year 2006
Year 2005
Year 2004
Value added tax - net
Total

11. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Perusahaan asosiasi/ Associates	2006	2005	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Aktivitas utama/ Principal activity
			2006	2005	
<i>Pemilikan langsung/Direct ownership</i>					
PT. Trans Javagas Pipeline	-	349.277	-	49,00	Pipa gas/Gas piping
PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	311.434	277.421	21,36	21,36	Properti/Property
PT. Multi Nitrotama Kimia	79.624	72.027	40,00	40,00	Bahan peledak/Explosive materials
PT. Bima Kimia Citra	17.996	27.080	30,00	30,00	Bahan kimia/Chemical
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</i>					
PT. Nusadua Graha International	7.226	11.799	27,59	27,59	Hotel/Hotel
PT. Freekom Indonesia	4.022	4.200	43,71	43,71	Telekomunikasi/Telecommunication
PT. Radio Cakra Awigra	-	919	-	33,41	Penyiaran/Broadcasting
Jumlah/Total	<u>420.302</u>	<u>742.723</u>			

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	742.723	694.030	Beginning of year
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan investasi	-	7.753	Additional investments
Penjualan investasi	(349.277)	-	Sale of investment
Pengembalian investasi	(18.510)	(17.490)	Return of investment
Dipindahkan menjadi anak perusahaan	(919)	(198)	Transfer to be subsidiaries
Bagian laba bersih	56.733	44.967	Equity in net income
Penerimaan dividen	(10.448)	(5.891)	Dividends received
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	19.552	Translation adjustments
Saldo akhir tahun	<u>420.302</u>	<u>742.723</u>	End of year

Bagian laba bersih telah disesuaikan dengan amortisasi goodwill sebesar Rp 448 juta tahun 2006 dan Rp 47 juta tahun 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah tercatat investasi pada PT. Trans Javagas Pipeline (TJP) dinyatakan berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan sebesar Rp 349.277 juta pada tanggal 31 Desember 2005. Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di TJP kepada PT. Kapital Usaha Sempurna (KUS) dengan harga jual sebesar US\$ 13 juta atau sebesar Rp 117.810 juta. Jumlah tercatat investasi setelah diperhitungkan dengan selisih kurs penjabaran dan penerimaan dividen adalah sebesar Rp 175.975 juta. Perusahaan mencatat kerugian atas penjualan investasi sebesar Rp 58.165 juta (Catatan 45). Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 2 juta dan saldonya sebesar US\$ 11 juta dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7).

The Company's investments in associates, directly and indirectly owned, are as follows:

The changes in investments in associates are as follows:

Equity in net income was adjusted for amortization of goodwill amounting to Rp 448 million in 2006 and Rp 47 million in 2005.

As of December 31, 2005, the amount of investment in PT. Trans Javagas Pipeline (TJP) was stated at estimated recoverable amount of Rp 349,277 million as of December 31, 2005. In December 2006, the Company sold its equity ownership in TJP to PT. Kapital Usaha Sempurna (KUS) at sales price of US\$ 13 million or Rp 117,810 million. The carrying amount of the investment after calculation of translation adjustment and dividends received amounted to Rp 175,975 million. The Company recognized loss on disposal of investment amounting to Rp 58,165 million (Note 45). The Company had received payment of US\$ 2 million and the remaining amount of US\$ 11 million is recorded as other accounts receivable (Note 7).

12. INVESTASI LAIN

12. OTHER INVESTMENTS

	2006	2005	
Obligasi wajib tukar	148.731	-	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	-	72.016	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>148.731</u>	<u>72.016</u>	Total

Penyertaan saham

Akun ini merupakan investasi pada perusahaan lain, sebagai berikut:

Investments in shares of stock

This account represents investments in other companies, as follows:

	2006	2005	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			2006	2005
Efek ekuitas tersedia dijual/ <i>Available for sale equity securities</i> - nilai wajar/ <i>fair value</i>				
PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	-	72.016	-	4,68
Perusahaan lain/ <i>Other Company</i>				
PT. Citra Imaji Kreatif	-	-	60,00	60,00
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>-</u>	<u>72.016</u>		

Pada tahun 2006, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebanyak 202.386.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 207.247 juta. Perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 31.925 juta.

In 2006, the Company sold all its investment in shares of PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for a total of 202,386,000 shares with selling price of Rp 207,247 million. The Company recognized gain of Rp 31,925 million.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, anak perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT. Citra Imaji Kreatif sebesar 60% saham atau Rp 225 juta yang nilainya telah diturunkan menjadi nihil karena manajemen berpendapat bahwa nilai investasi tersebut tidak terpulihkan.

As of December 31, 2006 and 2005, a subsidiary had investment in shares of PT. Citra Imaji Kreatif amounting to 60% of the issued capital stock or Rp 225 million, which was reduced to nil since management believes that such investment will not be recovered.

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 5 April 2006, UGB membeli obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT. Tamtama Sentosa (TS) dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar dari Charlton Group Holdings Ltd (Charlton). Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 5 September 2008 dan wajib ditukar dengan 107.712 saham PT. Aston Inti Makmur (Aston) milik TS. Pada tanggal 31 Desember 2006, obligasi wajib tukar sebesar Rp 97.819 juta setelah dikurangi diskonto belum diamortisasi sebesar Rp 2.181 juta. Pembayaran kepada Charlton dilakukan dengan penyerahan wesel tagih milik UGB senilai Rp 76.250 juta dan sisanya sebesar Rp 23.750 juta akan dibayar dalam 10 kali angsuran, masing-masing sebesar Rp 2.375 juta, sampai dengan 5 Juli 2008. Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah tercatat kewajiban sebesar Rp 14.741 juta (Catatan 23).

Mandatory Exchangeable Bonds

On April 5, 2006, UGB purchased mandatory exchangeable bonds issued by PT. Tamtama Sentosa (TS) with principal value of Rp 100 billion from Charlton Group Holdings Ltd (Charlton). The bonds have maturity date of September 5, 2008 and mandatory exchangeable into 107,712 shares of stock of PT. Aston Inti Makmur (Aston) owned by TS. As of December 31, 2006, the mandatory exchangeable bonds amounted to Rp 97,819 million net of unamortized discount of Rp 2,181 million. The payment to Charlton was settled by transfer of UGB's notes receivable of Rp 76,250 million and the remaining amount of Rp 23,750 million will be paid in 10 installments, each amounting to Rp 2,375 million, until July 5, 2008. As of December 31, 2006, the carrying amount of the liability amounted to Rp 14,741 million (Note 23).

Pada tahun 2006, MNC mempunyai obligasi wajib tukar terdiri dari sebesar Rp 31,5 miliar yang dapat ditukarkan dengan 2.560.000 saham PT. Cross Media Internasional milik PT. Inti Idaman Nusantara (pihak ketiga), dan sebesar Rp 19.412 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga).

In 2006, MNC had mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 31.5 billion, exchangeable into 2,560,000 shares of stock of PT. Cross Media Internasional owned by PT. Inti Idaman Nusantara (third party), and Rp 19,412 million which is exchangeable into 16,388 shares of stock of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (third party).

13. AKTIVA TETAP

13. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2006	Penam - bahan/ Additions	Pengu - rangan/ Deductions	Reklasi - fikasi/ Reclassi- fications	31 Desember/ December 31, 2006	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	130.652	162.800	5.669	6	287.789	Land
Bangunan	843.676	73.272	3.760	3.528	916.716	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	361.623	195.748	23.111	47.527	581.787	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	66.391	33.623	9.064	4.166	95.116	Motor vehicles
Peralatan operasional						Operations equipment
Transportasi	277.914	-	28.013	-	249.901	Transportation
Penyiaran	549.059	278.014	159	61.462	888.376	Broadcasting
Telekomunikasi	2.363.919	1.953	158.869	65.263	2.272.266	Telecommunication
Subjumlah	<u>4.593.234</u>	<u>745.410</u>	<u>228.645</u>	<u>181.952</u>	<u>5.291.951</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam rangka kerjasama	<u>22.362</u>	<u>23</u>	-	-	<u>22.385</u>	Fixed assets under joint venture
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Pesawat	86.524	-	-	(86.524)	-	Aircraft
Kendaraan bermotor	<u>4.265</u>	<u>1.640</u>	-	<u>(4.166)</u>	<u>1.739</u>	Motor vehicles
Subjumlah	<u>90.789</u>	<u>1.640</u>	-	<u>(90.690)</u>	<u>1.739</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam penyelesaian						Fixed assets under construction
Bangunan dan prasarana	36.742	51.587	-	(47.771)	40.558	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	15.325	18.597	-	(6.281)	27.641	Broadcasting equipment
Peralatan telekomunikasi	<u>152.286</u>	<u>44.289</u>	<u>6.636</u>	<u>(65.263)</u>	<u>124.676</u>	Telecommunication equipment
Subjumlah	<u>204.353</u>	<u>114.473</u>	<u>6.636</u>	<u>(119.315)</u>	<u>192.875</u>	Subtotal
Jumlah	<u>4.910.738</u>	<u>861.546</u>	<u>235.281</u>	<u>(28.053)</u>	<u>5.508.950</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	529.342	79.021	777	-	607.586	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	268.755	137.984	4.510	-	402.229	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	35.508	21.429	7.928	1.786	50.795	Motor vehicles
Peralatan operasional						Operations equipment
Transportasi	61.184	23.036	3.952	-	80.268	Transportation
Penyiaran	286.033	185.270	159	-	471.144	Broadcasting
Telekomunikasi	<u>1.023.469</u>	<u>134.128</u>	<u>35.422</u>	-	<u>1.122.175</u>	Telecommunication
Sub jumlah	<u>2.204.291</u>	<u>580.868</u>	<u>52.748</u>	<u>1.786</u>	<u>2.734.197</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam rangka kerjasama	<u>16.214</u>	<u>1.105</u>	-	-	<u>17.319</u>	Fixed assets under joint venture
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Pesawat	26.798	1.255	-	(28.053)	-	Aircraft
Kendaraan bermotor	<u>1.803</u>	<u>145</u>	-	<u>(1.786)</u>	<u>162</u>	Motor vehicles
Subjumlah	<u>28.601</u>	<u>1.400</u>	-	<u>(29.839)</u>	<u>162</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.249.106</u>	<u>583.373</u>	<u>52.748</u>	<u>(28.053)</u>	<u>2.751.678</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.661.632</u>				<u>2.757.272</u>	Net Book Value

PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2005	Penam - bahan/ Additions	Pengu - rangan/ Deductions	Reklasi - fikasi/ Reclassi- fications	31 Desember/ December 31, 2005	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	120.999	26.425	17.254	482	130.652	Land
Bangunan	830.432	12.300	1.664	2.608	843.676	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	265.962	51.972	1.238	44.927	361.623	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	46.779	23.598	4.177	191	66.391	Motor vehicles
Peralatan operasional						Operations equipment
Transportasi	274.928	2.986	-	-	277.914	Transportation
Penyiaran	479.858	46.010	4.810	28.001	549.059	Broadcasting
Telekomunikasi	1.890.415	37.228	20.797	457.073	2.363.919	Telecommunication
Subjumlah	<u>3.909.373</u>	<u>200.519</u>	<u>49.940</u>	<u>533.282</u>	<u>4.593.234</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam rangka kerjasama	<u>21.519</u>	<u>843</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.362</u>	Fixed assets under joint venture
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Pesawat	84.436	2.088	-	-	86.524	Aircraft
Kendaraan bermotor	4.918	293	755	(191)	4.265	Motor vehicles
Subjumlah	<u>89.354</u>	<u>2.381</u>	<u>755</u>	<u>(191)</u>	<u>90.789</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam penyelesaian						Fixed assets under construction
Bangunan dan prasarana	35.151	44.588	-	(42.997)	36.742	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	33.171	15.143	-	(32.989)	15.325	Broadcasting equipment
Peralatan telekomunikasi	222.373	387.775	757	(457.105)	152.286	Telecommunication equipment
Subjumlah	<u>290.695</u>	<u>447.506</u>	<u>757</u>	<u>(533.091)</u>	<u>204.353</u>	Subtotal
Jumlah	<u>4.310.941</u>	<u>651.249</u>	<u>51.452</u>	<u>-</u>	<u>4.910.738</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	509.532	20.493	683	-	529.342	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	214.862	54.957	1.064	-	268.755	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	25.151	13.656	3.490	191	35.508	Motor vehicles
Peralatan operasional						Operations equipment
Transportasi	48.112	13.072	-	-	61.184	Transportation
Penyiaran	244.894	42.940	1.801	-	286.033	Broadcasting
Telekomunikasi	873.699	170.148	20.378	-	1.023.469	Telecommunication
Sub jumlah	<u>1.916.250</u>	<u>315.266</u>	<u>27.416</u>	<u>191</u>	<u>2.204.291</u>	Subtotal
Aktiva tetap dalam rangka kerjasama	<u>14.849</u>	<u>1.365</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.214</u>	Fixed assets under joint venture
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Pesawat	23.490	3.308	-	-	26.798	Aircraft
Kendaraan bermotor	2.322	205	533	(191)	1.803	Motor vehicles
Subjumlah	<u>25.812</u>	<u>3.513</u>	<u>533</u>	<u>(191)</u>	<u>28.601</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.956.911</u>	<u>320.144</u>	<u>27.949</u>	<u>-</u>	<u>2.249.106</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.354.030</u>				<u>2.661.632</u>	Net Book Value

Pada tahun 2006, anak perusahaan menurunkan nilai beberapa peralatan operasional transportasi sebesar Rp 8.095 juta untuk mencerminkan jumlah terpulihkan aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva tetap tersebut dicatat sebagai penambahan akumulasi penyusutan dan dibebankan tahun berjalan.

In 2006, the subsidiary impaired some of its transportation equipment in the amount of Rp 8,095 million to reflect the recoverable amount of the assets. The impairment in value of property and equipment was credited to accumulated depreciation and charged to current year.

Pada tahun 2005, anak perusahaan menurunkan nilai aktiva tetap stasiun pengendali serta jaringan dan sarana penunjang STKB-N teknologi CDMA 95 sebesar Rp 34.113 juta untuk mencerminkan jumlah terpulihkan aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva tetap tersebut dicatat sebagai penambahan akumulasi penyusutan dan dibebankan tahun berjalan.

Beban bunga dan beban keuangan yang dikapitalisasi ke aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 2.585 juta tahun 2006 dan Rp 9.317 juta tahun 2005.

Beban penyusutan sebesar Rp 301.096 juta tahun 2006 dan Rp 279.385 juta tahun 2005 dialokasikan sebagai beban operasional.

Dalam penambahan aktiva tetap tahun 2006 dan 2005, termasuk aktiva tetap anak perusahaan yang diakuisisi (Catatan 44) terdiri dari biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 480.787 juta dan Rp 11.612 juta, serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 274.182 juta dan Rp 6.646 juta.

Aktiva tetap dalam rangka kerjasama merupakan aktiva tetap bersama RCTI dan SCTV untuk kegiatan siaran nasional (nationwide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun. RCTI, SCTV dan Indosiar juga melakukan kerjasama kegiatan siaran nasional di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan Indosiar masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibangun.

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana, peralatan penyiaran dan telekomunikasi yang sedang dibangun anak perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 404.680.975 dan Rp 965.959 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 23).

In 2005, a subsidiary recognized loss on impairment in value of its base stations and switching and STKB-N network and supporting facilities CDMA 95 technology in the amount of Rp 34,113 million to reflect the recoverable amount of the assets. The impairment in value of property and equipment was credited to accumulated depreciation and charged to current operations.

Interest and other financing expenses capitalized to construction in progress amounted to Rp 2,585 million and Rp 9,317 million in 2006 and 2005, respectively.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 301,096 million and Rp 279,385 million in 2006 and 2005, respectively.

Additions to fixed assets in 2006 and 2005 included fixed assets of acquired subsidiaries (Note 44) consisting of acquisition cost of Rp 480,787 million and Rp 11,612 million, respectively, and accumulated depreciation of Rp 274,182 million and Rp 6,646 million, respectively.

Fixed assets under joint venture represent fixed assets jointly owned by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV assumed 50% each for the acquisition cost of relay stations which were built. RCTI, SCTV and Indosiar also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and Indosiar assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built.

Fixed assets under construction represents building and infrastructure, broadcasting and telecommunication equipment under installation by subsidiary, which are estimated to be completed in 2007.

On December 31, 2006, fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$ 404,680,975 and Rp 965,959 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Fixed assets are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 23).

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT. Mobile-8 Telecom Tbk dan anak perusahaan	523.242	523.242
PT Media Nusantara Citra dan anak perusahaan	282.982	34.188
PT. Infokom Elektrindo dan anak perusahaan	10.172	11.279
Jumlah	<u>816.396</u>	<u>568.709</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal tahun	75.743	49.712
Amortisasi	33.152	26.031
Eliminasi karena penggabungan usaha	<u>(1.105)</u>	<u>-</u>
Akhir tahun	<u>107.790</u>	<u>75.743</u>
Jumlah tercatat	<u><u>708.606</u></u>	<u><u>492.966</u></u>

Pada tahun 2005, M8T melakukan perubahan taksiran masa manfaat goodwill positif dari 5 tahun menjadi 20 tahun yang diterapkan sejak awal tahun 2005. Perubahan ini didasarkan pada pertimbangan manajemen mengenai manfaat dari ijin jaringan telekomunikasi anak perusahaan, yang berdasarkan peraturan saat ini, tidak mempunyai batasan jangka waktu. Perubahan taksiran masa manfaat tersebut menurunkan beban amortisasi tahun 2005 sebesar Rp 48.036 juta.

Amortisasi goodwill sebesar Rp 33.152 juta tahun 2006 dan Rp 26.031 juta tahun 2005.

14. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries.

PT. Mobile-8 Telecom Tbk and its subsidiaries	
PT Media Nusantara Citra and its subsidiaries	
PT. Infokom Elektrindo and its subsidiary	
Total	
Accumulated amortization	
Beginning of year	
Amortization	
Elimination due to merger	
End of year	
Net carrying amount	

M8T changed the estimated useful lives of positive goodwill from 5 years to 20 years which was applied from the beginning of 2005. The change was based on the management's considerations of the benefits from subsidiaries' telecommunication network licenses, which based on current regulations have no limitation of period. The change in estimated useful lives resulted in a decrease in amortization expense of Rp 48,036 million in 2005.

Amortization of goodwill amounted to Rp 33,152 million in 2006 and Rp 26,031 million in 2005.

15. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Biaya tangguhan - bersih	145.622	180.799
Uang muka investasi	103.500	105.760
Tanah tidak digunakan	43.300	48.069
Uang jaminan	36.304	19.302
Uang muka pembelian peralatan studio	19.309	50.569
Lainnya	40.842	40.963
Jumlah	<u><u>388.877</u></u>	<u><u>445.462</u></u>

15. OTHER ASSETS

Deferred charges - net	
Advances for investments	
Unused land	
Guarantee deposits	
Advance for purchase of studio equipment	
Others	
Total	

Pada tanggal 20 Desember 2002, RCTI mengadakan perjanjian konsorsium dengan PT. Berkah Karya Bersama (BKB) dalam rangka pembelian asset di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang sejalan dengan bisnis utama RCTI. RCTI dan BKB akan melakukan penyetoran dana sebesar US\$ 55 juta. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo uang muka investasi sebesar Rp 105.760 juta. Pada bulan April 2006, RCTI dan BKB menyetujui untuk mengakhiri perjanjian konsorsium dan BKB menerbitkan obligasi wajib tukar kepada RCTI dengan nilai nominal Rp 116.140 juta. RCTI menempatkan obligasi wajib tukar tersebut menjadi dana kelolaan pada Pelican Fund (Catatan 5).

On December 20, 2002, RCTI entered into a consortium agreement with PT. Berkah Karya Bersama (BKB) in relation with the acquisition of assets held by Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which assets are in line with RCTI's business. RCTI and BKB would place fund of US\$ 55 million. As of December 31, 2005, the investment advances amounted to Rp 105,760 million. In April 2006, RCTI and BKB agreed to terminate the consortium agreement and BKB issued mandatory exchangeable bond to RCTI with nominal value of Rp 116,140 million. RCTI placed the mandatory exchangeable bond to the managed account of Pelican Fund (Note 5).

Pada tahun 2006, MNC mempunyai uang muka investasi sebesar Rp 103,5 miliar yang ditempatkan di Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (pihak ketiga) yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

As of December 31, 2006, MNC had advances to Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (third party) amounting to Rp 103.5 billion, which will be used for investments in the media and broadcasting business.

Amortisasi beban biaya tangguhan program perolehan pelanggan sebesar Rp 46.682 juta tahun 2006 dan Rp 35.363 juta tahun 2005. Beban tangguhan lainnya terdiri dari biaya program promosi, hak atas tanah, hak pengelolaan gedung dan biaya tangguhan lainnya. Beban amortisasi beban tangguhan lainnya sebesar Rp 3.064 juta tahun 2006 dan Rp 2.390 juta tahun 2005.

Amortization of deferred subscriber acquisition costs amounted to Rp 46,682 million and Rp 35,363 million in 2006 and 2005, respectively. Other deferred charges consist of cost of promotion program, landrights, property rights and other deferred charges. Amortization of other deferred charges amounted to Rp 3,064 million and Rp 2,390 million in 2006 and 2005, respectively.

Tanah tidak digunakan merupakan tanah milik anak perusahaan seluas 13.630 m² di Jl. Wahid Hasyim dan di Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta. Tanah tersebut direncanakan untuk gedung kantor.

Unused land represents parcels of land owned by a subsidiary, measuring 13,630 square meters located at Jl. Wahid Hasyim and Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta. The land is intended for future office building site.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM LOANS

	2006	2005	
Bank Mandiri, US Dollar	25.261	32.783	Bank Mandiri, US Dollar
Bank Mega	12.900	17.900	Bank Mega
UOB Asia Limited dan CIMB (L) Limited, US Dollar	-	328.075	UOB Asia Limited and CIMB (L) Limited, US Dollar
Charwell Assets Ltd.	-	50.471	Charwell Assets Ltd.
Bank Central Asia	-	40.000	Bank Central Asia
Jumlah	<u>38.161</u>	<u>469.229</u>	Total

Bank Mandiri

IAT memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri maksimum sebesar US\$ 3.335.000, jangka waktu 12 bulan berlaku, jatuh tempo 16 Februari 2007, tingkat bunga 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan di Balikpapan, 2 unit pesawat Fokker 50 dan 2 unit helikopter Bell 212.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, antara lain mengubah anggaran dasar, permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris dan pemegang saham IAT kecuali diharuskan oleh Undang-undang; membagikan dividen; menjamin hutang pihak lain; menerima kredit dari bank lain; menyuruh pihak lain untuk menyatakan pailit; menjual kekayaan IAT yang telah menjadi agunan Bank; meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali akibat usaha normal IAT; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban IAT kepada pihak lain. Pada tanggal 16 Agustus 2006, IAT telah menerima surat persetujuan perubahan negative covenant dari Bank Mandiri yaitu setiap perubahan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen wajib dilaporkan secara tertulis kepada bank tersebut.

Bank Mega

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Infokom memperoleh fasilitas kredit modal kerja jangka pendek sebesar Rp 20 miliar dan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 1 juta (ekuivalen Rp 10 miliar). Tingkat bunga pinjaman per tahun adalah 18% tahun 2006 dan 2005. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang Infokom.

UOB Asia Limited dan CIMB (L) Limited

Berdasarkan facility agreement tanggal 18 Juni 2005, MNC memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 45.000.000, yang difasilitasi oleh UOB Asia Limited, Singapura sebesar US\$ 30.000.000 dan CIMB (L) Limited, Singapura sebesar US\$ 15.000.000, sebagai berikut:

- Fasilitas 1 sebesar US\$ 30.000.000 terdiri dari Tranche A sebesar US\$ 26.600.000 dan Tranche B sebesar US\$ 3.400.000. Tranche A digunakan untuk : melunasi hutang kepada pihak hubungan istimewa sebesar US\$ 5.000.000, modal kerja GIB sebesar US\$ 12.500.000 dan modal kerja MNC sebesar US\$ 9.100.000. Tranche B digunakan untuk membayar beban bunga Fasilitas 1.

Bank Mandiri

IAT obtained working capital credit facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US\$ 3,335,000, with a term of 12 months, due on February 16, 2007 and with the interest rate of 9% per annum. This facility is secured by inventories, trade receivables, land and building in Balikpapan, 2 units of Fokker 50 aircraft, and 2 units of Bell 212 helicopter.

In relation to such credit facility, IAT is restricted by certain covenants, without written approval from Bank Mandiri, to change IAT's articles of association, the capital and management, and the composition of stockholders, except in circumstances allowed by the laws; to pay dividend; to guarantee other party's loan; to obtain loan or new credit facility from other bank; to ask other party to file a bankruptcy; to sell or dispose of the IAT's collateral assets; to obtain loan from other party except in relation to normal business activities; and transfer part or all its rights and/or obligation to other party. On August 16, 2006, IAT received approval for the changes in negative covenant from Bank Mandiri, stating, among others, that changes in management and shareholders, and payment of dividend should be reported to the bank.

Bank Mega

On August 24, 2004, Infokom obtained short-term working capital facility amounting to Rp 20 billion and bank guarantee of US\$ 1 million (equivalent to Rp 10 billion). Interest rate per annum is 18% in 2006 and 2005. The loan is secured by Infokom's land and building, inventories and accounts receivable.

UOB Asia Limited and CIMB (L) Limited

Based on facility agreement dated June 18, 2005, MNC obtained loan facility totaling US\$ 45,000,000, of which US\$ 30,000,000 was arranged by UOB Asia Limited, Singapore and US\$ 15,000,000 by CIMB (L) Limited, Singapore, as follows:

- Facility 1 amounting to US\$ 30,000,000, consisting of Tranche A of US\$ 26,600,000 and Tranche B of US\$ 3,400,000. Tranche A will be used to repay indebtedness owed to affiliates amounting to US\$ 5,000,000, working capital of GIB amounting to US\$ 12,500,000 and working capital of MNC amounting to US\$ 9,100,000. Tranche B will be used to satisfy interest payment obligation in respect of Facility 1.

- Fasilitas 2 sebesar US\$ 15.000.000 terdiri dari Tranche A sebesar US\$ 13.400.000 dan Tranche B sebesar US\$ 1.600.000. Tranche A digunakan untuk modal kerja GIB sebesar US\$ 2.500.000 dan modal kerja MNC sebesar US\$ 10.900.000. Tranche B digunakan untuk membayar beban bunga Fasilitas 2.

Pinjaman tersebut dibayar melalui empat kali pembayaran terdiri dari: US\$ 2.500.000, tiga bulan setelah penggunaan fasilitas; US\$ 2.500.000, enam bulan setelah penggunaan fasilitas; US\$ 2.500.000, sembilan bulan setelah penggunaan fasilitas; dan US\$ 37.500.000, dua belas bulan setelah penggunaan fasilitas.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, MNC tidak diperkenankan antara lain: melakukan merger, melakukan perubahan usaha, akuisisi, menjaminkan aktiva, menjual aktiva, memberikan jaminan, membagikan dividen, mengeluarkan saham baru dan melakukan transaksi derivatif.

MNC menggunakan pinjaman tersebut sejak bulan Juni 2005. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman kepada UOB Asia Limited dan CIMB (L) Limited sebesar Rp 328.075 juta (ekuivalen US\$ 33.374.920). Pada bulan Juni 2006, MNC melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan dana pinjaman sementara (bridge facility) dari Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Catatan 23).

Charwell Assets Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Charwell Assets Ltd. sebesar Rp 50.471 juta ekuivalen US\$ 5.134.359 pada tanggal 31 Desember 2005, tingkat bunga 9% per tahun. Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Bank Central Asia

RCTI memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Bank Central Asia yang terdiri dari time loan revolving sebesar Rp 40 miliar, kredit rekening koran sebesar Rp 30 miliar dan Sight L/C sebesar US\$ 1 juta, jatuh tempo tanggal 28 Februari 2007. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berdasarkan prime lending rate dikurangi 2% per tahun untuk tahun 2005. Jaminan dan batasan fasilitas ini sama dengan fasilitas kredit investasi (Catatan 23). Pada bulan Juni 2006, RCTI telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan dana bridge facility dari Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Catatan 23).

- Facility 2 amounting to US\$ 15,000,000 consisted of Tranche A of US\$ 13,400,000 and Tranche B of US\$ 1,600,000. Tranche A will be used for working capital of GIB amounting to US\$ 2,500,000 and working capital of MNC amounting to US\$ 10,900,000. Tranche B will be used to satisfy interest payment obligation in respect of Facility 2.

The loan shall be paid in four installments; US\$ 2,500,000, three months after the utilization; US\$ 2,500,000, six months after the utilization; US\$ 2,500,000, nine months after the utilization; and US\$ 37,500,000, twelve months from the utilization.

Without written consent from the creditors, MNC is restricted to, among other things: undertake merger, change its business, acquisitions, mortgage the assets, dispose of assets, provides guarantees and indemnities, declare dividends, issue any shares and enter into any derivative transaction.

MNC had utilized the loan since June 2005. As of December 31, 2005, the loan from UOB Asia Limited and CIMB (L) Limited amounted to Rp 328,075 million (equivalent to US\$ 33,374,920). In June 2006, MNC paid the loan using the proceeds from the bridge loan facility of Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Note 23).

Charwell Assets Ltd.

The Company obtained short-term loan facility from Charwell Assets Ltd. amounting to Rp 50,471 million or equivalent to US\$ 5,134,359 as of December 31, 2005 with interest rate at 9% per annum. In 2006, the Company had fully paid the loan.

Bank Central Asia

RCTI obtained short-term loan facilities from Bank Central Asia consisting of time loan revolving facility of Rp 40 billion, overdraft facility of Rp 30 billion and Sight L/C facility of US\$ 1 million, due on February 28, 2007. The loans bear interest based on prime lending rate less 2% per annum for 2005. The loans had the same collateral and covenants as the investment facility (Note 23). In June 2006, RCTI paid the loan using the proceeds from the bridge facility of Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Note 23).

17. WESEL BAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Warburg Finance Limited	37.000	-
East Ocean Asset Co. Ltd.	-	369.103
Jumlah	<u>37.000</u>	<u>369.103</u>

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas surat sanggup tanpa tingkat bunga dari Warburg Finance Limited terdiri dari: Rp 35 miliar jatuh tempo 19 Maret 2007 dan Rp 45 miliar jatuh tempo 14 Mei 2007. Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut sebesar Rp 43 miliar.

Pada tahun 2005, M8T memperoleh fasilitas surat sanggup dari East Ocean Asset Co., Ltd. terdiri dari US\$ 29.155.931, tingkat bunga 8% per tahun, jatuh tempo antara bulan Maret sampai dengan November 2006; dan Rp 82,5 miliar, tingkat bunga 15% per tahun, jatuh tempo antara bulan Februari sampai dengan Juni 2006.

Pada tahun 2006, M8T melunasi sebagian wesel bayar tersebut sebesar Rp 43 miliar dan US\$ 2 juta (ekuivalen Rp 18,3 miliar) serta memperoleh tambahan fasilitas wesel bayar sebesar Rp 91 miliar yang jatuh tempo pada bulan Nopember 2006. Jatuh tempo fasilitas wesel bayar sebesar Rp 39,5 miliar dan US\$ 27.155.931 diperpanjang sampai dengan Maret 2007.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, East Ocean Asset Co. Ltd. mengadakan perjanjian peralihan hak piutang (wesel tagih) kepada Formosa Group Ltd (FG) sehingga FG berhak atas seluruh pelunasan wesel bayar beserta bunga tanpa merubah syarat-syarat yang sudah ada sebelumnya. M8T telah membayar seluruh wesel bayar pada tanggal 5 Desember 2006 (Catatan 23).

18. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
a. Berdasarkan kreditur		
Pihak ketiga	363.993	317.106
Jumlah	<u>363.993</u>	<u>317.106</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	314.585	217.460
US Dollar	43.911	94.458
Euro	4.897	4.654
Lainnya	600	534
Jumlah	<u>363.993</u>	<u>317.106</u>

17. NOTES PAYABLE

Warburg Finance Limited	-
East Ocean Asset Co. Ltd.	369.103
Total	<u>369.103</u>

In 2006, the Company obtained promissory notes facility which bear no interest rate from Warburg Finance Limited, consisting of: Rp 35 billion, due on March 19, 2007, and Rp 45 billion, due on May 14, 2007. In 2006, the Company had paid the notes payable amounting to Rp 43 billion.

In 2005, M8T issued promissory notes to East Ocean Asset Co., Ltd. amounting to US\$ 29,155,931 with interest rate at 8% per annum, due from March 2006 to November 2006 and Rp 82.5 billion, with interest rate at 15% per annum, due from February to June 2006.

In 2006, M8T paid the promissory notes amounting to Rp 43 billion and US\$ 2 million (equivalent to Rp 18.3 billion) and issued additional promissory notes of Rp 91 billion which was due in November 2006. The remaining notes payable amounting to Rp 39.5 billion and US\$ 27,155,931 were extended until March 2007.

On November 30, 2006, East Ocean Asset Co. Ltd. entered into a cessie agreement with Formosa Group Ltd (FG), hence, FG has the right on the settlement of the notes payable including interest without change in the previous terms and conditions. M8T fully paid all the notes payable on December 5, 2006 (Note 23).

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Third parties	317.106
Total	<u>317.106</u>
b. By currency	
Rupiah	217.460
US Dollar	94.458
Euro	4.654
Others	534
Total	<u>317.106</u>

19. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dividen (Catatan 41)	161.847	-
Biaya operasional	20.430	9.673
Pembelian aktiva tetap	4.695	22.392
Uang jaminan langganan	324	2.190
Premi asuransi	45	3.534
Lain-lain	<u>57.905</u>	<u>60.055</u>
Jumlah	<u><u>245.246</u></u>	<u><u>97.844</u></u>

19. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Dividend (Note 41)	-
Operational expenses	9.673
Purchases of fixed assets	22.392
Customer deposits	2.190
Insurance premium	3.534
Others	60.055
Total	<u><u>97.844</u></u>

20. PENDAPATAN BELUM DIAKUI

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Telekomunikasi dan teknologi informasi	29.604	54.337
Media dan penyiaran	24.093	19.017
Properti	<u>2.527</u>	<u>1.995</u>
Jumlah	<u><u>56.224</u></u>	<u><u>75.349</u></u>

20. UNEARNED REVENUES

Telecommunications and information technology	54.337
Media and broadcasting	19.017
Property	1.995
Total	<u><u>75.349</u></u>

21. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	15	-
Anak perusahaan		
Pajak kini (Catatan 40)	14.541	3.812
Tahun 2002	-	285
Pajak penghasilan		
Pasal 21	22.535	17.168
Pasal 23	15.012	10.996
Pasal 25	14.136	16.571
Pasal 26	15.006	10.369
Lainnya	646	195
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>55.041</u>	<u>30.329</u>
Jumlah	<u><u>136.932</u></u>	<u><u>89.725</u></u>

21. TAXES PAYABLE

The Company	
Value added tax - net	-
Subsidiaries	
Current tax (Note 40)	3.812
Year 2002	285
Income tax	
Article 21	17.168
Article 23	10.996
Article 25	16.571
Article 26	10.369
Others	195
Value added tax - net	<u>30.329</u>
Total	<u><u>89.725</u></u>

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bunga	86.102	53.011
Biaya operasional	69.384	133.175
Biaya bagi hasil	56.966	31.973
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	17.823	32.372
Sewa	15.982	1.929
Program pensiun (Catatan 43)	4.180	4.628
Lain-lain	<u>54.271</u>	<u>25.565</u>
Jumlah	<u><u>304.708</u></u>	<u><u>282.653</u></u>

22. ACCRUED EXPENSES

Interest	53.011
Operational expenses	133.175
Profit sharing	31.973
Repairs and maintenance	32.372
Rent	1.929
Pension plan (Note 43)	4.628
Others	25.565
Total	<u><u>282.653</u></u>

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman anak perusahaan kepada pihak ketiga, sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Lehman Commercial Papers Inc. - setelah dikurangi biaya pinjaman belum diamortisasi sebesar US\$ 2.138.889	611.776	-
Samsung Corporation, US Dollar	525.737	859.423
Pinjaman direstrukturisasi, US Dollar	107.208	136.147
Bank Central Asia	34.019	254.246
Bank Syariah Mandiri, US Dollar	31.752	35.716
Charlton Group Holdings Ltd (Catatan 12)	14.741	-
Bank Mandiri, US Dollar	13.936	26.500
Bank Muamalat Indonesia, US Dollar	10.605	18.651
PT. Astra Graphia Tbk	-	2.927
Lainnya	22.978	17.585
Jumlah	<u>1.372.752</u>	<u>1.351.195</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(348.902)</u>	<u>(388.926)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.023.850</u>	<u>962.269</u>

Lehman Commercial Papers Inc

Pada tanggal 20 September 2006, M8T memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Lehman Commercial Papers Inc. (LCPI), sebagai pengatur arranger dan kreditur, sebesar US\$ 70 juta, yang telah diamandemen pada tanggal 29 Nopember 2006. Fasilitas pinjaman ini ditarik sekaligus pada saat utilisasi, dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar US Dollar Libor ditambah 6% dengan periode bunga tiga bulanan. Pelunasan pinjaman dilakukan dalam satu kali pembayaran dimana batas waktu pelunasan adalah paling lama 36 bulan setelah tanggal utilisasi.

Fasilitas pinjaman dijamin oleh saham M8T yang dimiliki oleh Perusahaan yang bebas dari jaminan, jika ada; rekening koran M8T di HSBC, Singapura sehubungan dengan perjanjian ini yang dibuka khusus untuk pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman; Surat Kuasa untuk menjual saham yang telah dijaminkan; dan transfer fidusiari atas hak terhadap peralatan yang dibeli dan akan dimiliki berdasarkan Kontrak Peralatan Disetujui dengan nilai sebesar 150% dari pokok pinjaman. M8T diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman. Pada tanggal 29 Desember 2006, M8T dan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, sebagai security agent atas fasilitas pinjaman LCPI menandatangani Charge Over Offshore Account untuk menjaminkan rekening M8T kepada LCPI yang khusus dibuka untuk pembayaran bunga pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS

This account represents loans of the subsidiaries from third parties, with details as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Lehman Commercial Papers Inc. - net of unamortized debt issue cost of US\$ 2,138,889	-	-
Samsung Corporation, US Dollar	859.423	859.423
Restructured loans, US Dollar	136.147	136.147
Bank Central Asia	254.246	254.246
Bank Syariah Mandiri, US Dollar	35.716	35.716
Charlton Group Holdings Ltd (Note 12)	-	-
Bank Mandiri, US Dollar	26.500	26.500
Bank Muamalat Indonesia, US Dollar	18.651	18.651
PT. Astra Graphia Tbk	2.927	2.927
Others	17.585	17.585
Total	<u>1.351.195</u>	<u>1.351.195</u>
Current maturities	<u>(388.926)</u>	<u>(388.926)</u>
Long-term portion	<u>962.269</u>	<u>962.269</u>

Lehman Commercial Papers Inc

On September 20, 2006, M8T obtained a loan facility from Lehman Commercial Papers Inc. (LCPI) as the Arranger and Original Lender of US\$ 70 million which was amended on November 29, 2006. This facility has a one time drawdown on the utilization date, and bears interest at US Dollar Libor plus 6% margin per annum, with interest period of 3 months. Principal repayment should be made in one lump sum payment at the latest 36 months after utilization date.

The loan facility is secured by M8T's un-pledged shares owned by the Company, if any; charge over offshore bank account in HSBC, Singapore in accordance with this agreement which was opened specifically for interest payment of the loan facility; Power of Attorney to sell pledged shares; and fiduciary transfer of all rights over the equipment purchased and will be owned under the Approved Equipment Contract (fiduciary objects), in the amount of 150% of the loan principal. M8T is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the loan facility agreement. On December 29, 2006, M8T and PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, as the security agent of the loan facility from LCPI, signed the Charge Over Offshore Account to pledge M8T's bank account to LCPI which was opened specifically for the interest payment of the loan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 20 September 2006, M8T dan Lehman Brothers Opportunity Ltd. (LBOL) mengadakan perjanjian waran yang kemudian diubah dengan perjanjian waran tanggal 29 Nopember 2006, dimana M8T akan menerbitkan 70 juta waran kepada LBOL dengan memberikan hak untuk memesan saham sebanyak 2.834.844.444 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 225 per saham. Waran tersebut tidak akan dicatatkan atau diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta. Pelaksanaan Waran dapat dilakukan setelah enam bulan sejak tanggal penerbitan waran atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Bapepam – LK. Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran akan digunakan untuk membayar pinjaman kepada LCPI.

M8T juga mempunyai hak opsi untuk membeli waran maksimum sebanyak 15 juta waran dengan harga beli keseluruhan sebesar US\$ 1. Pada tanggal 29 Nopember 2006, M8T telah melaksanakan hak opsi beli tersebut dan sertifikat atas 15 juta waran tersebut telah diterima pada tanggal 5 Desember 2006.

Pada tanggal 5 Desember 2006, M8T telah merealisasi fasilitas pinjaman dari LCPI sebesar US\$ 70 juta. Sebagian dana dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh wesel bayar M8T sebesar Rp 130,5 miliar dan US\$ 27.155.931 dan biaya bunga wesel bayar tersebut sebesar Rp 272 juta dan US\$ 29.062 (Catatan 17). Sehubungan dengan fasilitas ini, M8T membayar arrangement fee dan biaya legal sebesar US\$ 2,1 juta yang dicatat sebagai biaya pinjaman dan diamortisasi selama periode berjalan.

In relation to the facility agreement on September 20, 2006, M8T and Lehman Brothers Opportunity Ltd. (LBOL), entered into a Warrant Agreement which was amended and restated with Warrant Agreement dated November 29, 2006, in which M8T will issue 70 million warrants to LBOL, thereby giving rights to subscribe M8T's shares for up to 2,834,844,444 shares with Rp 100 par value per share, at the exercise price of Rp 225 per share. The warrants would not be listed or traded at the Jakarta Stock Exchange. The warrants could be exercised after six months since the issuance date of the warrants or otherwise as may be imposed by Bapepam – LK. Proceeds from the exercise of the warrants shall be used for the prepayment of loan to LCPI.

M8T had also the option to purchase up to 15 million warrants with the total purchase price of US\$ 1. On November 29, 2006, M8T had exercised the call option and the certificates of 15 million warrants had been received on December 5, 2006.

On December 5, 2006, M8T drewdown the loan facility from LCPI amounting to US\$ 70 billion. M8T used the loan to repay its notes payable of Rp 130.5 billion and US\$ 27,155,931 and interest on the notes payable of Rp 272 million and US\$ 29,062 (Note 17). In relation to the loan facility, M8T was charged arrangement and legal fees amounting to US\$ 2.1 million which were recorded as debt issuance cost and amortized over the period of the loan.

Samsung Corporation

Pada tanggal 21 Desember 2002, M8T mengadakan perjanjian pinjaman dengan Samsung Corporation sebesar US\$ 102 juta dalam rangka pengadaan peralatan CDMA 2000 1X Cellular Network (Catatan 49c). Pinjaman ini dibayar kembali dalam 7 (tujuh) kali angsuran selama 3,5 tahun dengan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas tingkat bunga pinjaman (prime lending rate) Export Import Bank of Korea. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan saham M8T sebanyak 365.109.802 saham milik Perusahaan, 21.890.291 saham milik CPSC, 15.349.601 saham milik PT.TDM Aset Manajemen, 31.474.546 saham milik Asia Link B.V., dan 26.947.536 saham milik Qualcomm Incorporated, serta sebanyak 53.985.750 saham Seri A dan 112.122.654 saham Seri B Komselindo yang dimiliki M8T, dan sebanyak 9.949.485 saham Metrosel milik M8T, aktiva tetap CDMA milik Komselindo, hak M8T sesuai dengan Supply Agreement, hak M8T atas kapasitas sambungan telepon dan fasilitas komunikasi lainnya milik dan dioperasikan oleh Komselindo dan Metrosel, hak pertanggungan asuransi sebesar US\$ 118.800.000 dan Rp 150 miliar.

Pada tanggal 30 Agustus 2006, M8T melakukan pembayaran lebih awal atas hutang yang seharusnya jatuh tempo tanggal 13 Nopember 2006 sebesar US\$ 14.571.429 (ekuivalen Rp 131.726 juta) beserta bunga sebesar US\$ 944.229 (ekuivalen Rp 8.536 juta). Sehubungan dengan pembayaran lebih awal tersebut, M8T dikenakan denda sebesar US\$ 72.857 (ekuivalen Rp 659 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pinjaman kepada Samsung Corporation masing-masing sebesar US\$ 58.285.714 atau setara dengan Rp 525.737 juta dan US\$ 87.428.571 atau setara dengan Rp 859.423 juta.

Pinjaman direstrukturisasi

Pada tanggal 29 Desember 2004, UGB mengusulkan perjanjian restrukturisasi hutang atas hutang yang telah direstrukturisasi pada tahun 2000 kepada peserta sindikasi yang meliputi hutang sebagai berikut:

- Pokok pinjaman sebesar US\$ 58 juta dan bunga sebesar US\$ 19.881.117 kepada kreditur dalam dan luar negeri.
- Pokok pinjaman sebesar US\$ 22 juta dan bunga sebesar US\$ 8.258.663 kepada HSBC.

Samsung Corporation

On December 21, 2002, M8T entered into a US\$ 102 million credit agreement with Samsung Corporation to finance the purchase of CDMA 2000 1X Cellular Network Equipment under the Supply Agreement (Note 49c). The liability is repayable in seven equal installments for three-and-half years with interest rate per annum of 1.25% above the prime lending rate of Export Import Bank of Korea. The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the agreement. The loan is secured by shares of stock of M8T consisting of 365,109,802 shares owned by the Company, 21,890,291 shares owned by CPSC, 15,349,601 shares owned by PT.TDM Aset Manajemen 31,474,546 shares owned by Asia Link, B.V., and 26,947,536 shares owned by Qualcomm Incorporated, and also; 53,985,750 Series A shares and 112,122,654 Series B shares of stock of Komselindo owned by M8T; and 9,949,485 shares of stock of Metrosel owned by M8T; fixed assets using CDMA technology owned by Komselindo; M8T's right in connection with the Supply Agreement; M8T's right in connection with capacity of telephone lines; other telecommunication facilities owned and operated by Metrosel and Komselindo; and the insurance coverage with collateral value amounting to US\$ 118,800,000 and Rp 150 billion.

On August 30, 2006, M8T made an early payment of its liability which are due on November 13, 2006 amounting to US\$ 14,571,429 (equivalent to Rp 131,726 million) and interest amounting to US\$ 944,229 (equivalent to Rp 8,536 million). M8T was also charged a penalty of US\$ 72,857 (equivalent to Rp 659 million) for the early payment.

As of December 31, 2006 and 2005, loan from Samsung Corporation amounted to US\$ 58,285,714 or equivalent to Rp 525,737 million and US\$ 87,428,571 or equivalent to Rp 859,423 million, respectively.

Restructured loans

On December 29, 2004, UGB proposed a restructuring agreement on the loans which was restructured in 2000 to its syndicated creditors, including the following loans:

- Principal loan of US\$ 58 million and accrued interest of US\$ 19,881,117 to off-shore borrowers and onshore borrowers.
- Principal loan of US\$ 22 million and accrued interest of US\$ 8,258,663 to HSBC.

- Hutang anak perusahaan UGB yang diambil alih UGB sebesar US\$ 46 juta berikut bunga terhutang.

Perjanjian restrukturisasi telah disetujui oleh kreditur mayoritas, sedangkan kreditur lain sebesar 10,34% dari jumlah pokok hutang sebesar US\$ 58 juta belum menyetujui perjanjian restrukturisasi UGB.

Perjanjian restrukturisasi juga mengatur Deutsche Bank AG, Hong Kong sebagai facility agent dan Bank Mandiri sebagai security agent. Pinjaman setelah restrukturisasi digabung dan disusun kembali menjadi sebagai berikut:

a. Pinjaman Restrukturisasi Tranche A

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 9,5 juta, tingkat bunga mengambang dan berjangka waktu 10 tahun, dengan angsuran dalam jumlah tidak sama sejak tanggal penutupan perjanjian. Facility agent menentukan tingkat bunga mengambang.

Bunga terhutang pada saat penutupan restrukturisasi sebesar US\$ 2.563.288 ditanggung dan disajikan sebagai hasil restrukturisasi hutang ditanggung.

b. Fasilitas Obligasi Tranche A

Fasilitas ini merupakan fasilitas obligasi konversi tanpa kupon sebesar US\$ 10 juta, denominasi US\$ 500.000 dan berjangka waktu 10 tahun. Pemegang obligasi memiliki hak opsi mengkonversi obligasi dengan saham UGB setiap saat sejak tanggal penutupan sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan harga konversi sebesar nilai nominal per saham. Pada tanggal konversi, jumlah pokok hutang obligasi diperhitungkan dengan kurs tetap Rp 9.000 per US\$ 1. Fasilitas ini kadaluarsa bila tidak terdapat pembayaran selama 5 tahun setelah tanggal jatuh tempo obligasi.

c. Fasilitas Obligasi Tranche B

Fasilitas ini merupakan fasilitas obligasi konversi tanpa kupon sebesar US\$ 60 juta, denominasi US\$ 1 juta dan berjangka waktu 20 tahun. Pemegang obligasi memiliki hak opsi untuk mengkonversi obligasi dengan saham UGB setiap saat sejak tanggal penutupan sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan harga konversi sebesar nilai nominal per saham. Pada tanggal konversi, jumlah pokok obligasi dihitung dengan kurs tetap Rp 9.000 per US\$ 1. Fasilitas ini akan kadaluarsa bila tidak terdapat pembayaran selama 5 tahun setelah tanggal jatuh tempo obligasi.

- The UGB's subsidiary's debt of US\$ 46 million and the accrued interest which are assumed by UGB.

The restructuring agreement was agreed by the majority lenders, while the other creditors constituting 10.34% of the outstanding principal amount of US\$ 58 million have not acceded such restructuring agreement.

The agreement also arranged Deutsche Bank AG, Hong Kong as facility agent and Bank Mandiri as security agent. The loans after the restructuring were consolidated and reconstituted to:

a. Tranche A Restructured Loan

This loan pertains to the loan facility of US\$ 9.5 million at floating interest rate, payable in 10 years with various installment amounts starting at the closing of such agreement. The facility agent determines the floating interest rate.

The interest payable at the closing date of the restructuring amounting to US\$ 2,563,288 was deferred and presented under deferred results of loan restructuring.

b. Tranche A Bonds Facility

This facility pertains to zero coupon convertible bonds of US\$ 10 million in denomination of US\$ 500,000 with term of 10 years. The bondholder has the option to convert the bonds into UGB's share at any time on or after the closing date to the final maturity date with conversion price at par value per share. At the date of conversion, the principal amount of such bond is to be at fixed exchange rate of US\$ 1 to Rp 9,000. This facility will become void unless presented for payment within 5 years after the final maturity date of bonds.

c. Tranche B Bonds Facility

This facility pertains to zero coupon convertible bonds of US\$ 60 million in denomination of US\$ 1 million with terms of 20 years. The bondholder has option to convert the bonds into UGB's share at any time on or after the closing date to the final maturity date with conversion price at par value per share. At the date of conversion, the principal amount of such bond is to be at fixed exchange rate of US\$ 1 to Rp 9,000. This facility will become void unless presented for payment within 5 years after the final maturity date of bonds.

Pada tahun 2006 dan 2005, pemegang obligasi menawarkan UGB untuk membeli obligasi konversi Tranche B masing-masing sebesar US\$ 27 juta dan US\$ 19 juta. Keuntungan pembelian kembali obligasi konversi tersebut adalah sebagai berikut:

In 2006 and 2005, the bondholders offered to UGB to repurchase the convertible bonds of US\$ 27 million and US\$ 19 million, respectively. Gain on repurchased convertible bond is as follows:

	2006	2005	
Nilai tercatat			Carrying amount
Commerzbank International Trust Ltd	182.200	-	Commerzbank International Trust Ltd
Staffordshire Assets limited	63.350	-	Staffordshire Assets limited
Sanremo Ventures Inc.	-	186.960	Sanremo Ventures Inc.
Jumlah	245.550	186.960	Total
Jumlah pembayaran kas	(184.885)	(18.696)	Total cash settlement
Keuntungan pembelian kembali obligasi konversi	60.665	168.264	Gain on repurchased convertible bonds

Saldo obligasi konversi sebesar US\$ 14 juta telah mengalami beberapa kali pengalihan dan terakhir dipegang oleh Literati Capital Investments Limited. Pada tanggal 15 Desember 2006, Literati Capital Investments Limited mengalihkan obligasi konversi sebesar US\$ 14 juta tersebut kepada Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengkonversi obligasi tersebut dengan 126.000 saham UGB (Catatan 3).

The remaining balance of US\$ 14 million of such convertible bonds had been transferred several times and the latest transferee is Literati Capital Investments Limited. On December 15, 2006, Literati Capital Investments Limited transferred US\$ 14 million of such convertible bonds to the Company. Furthermore, on December 18, 2006, the Company converted such bonds into 126,000 shares of UGB (Note 3).

d. Kreditur Bukan Peserta Pinjaman Restrukturisasi Tranche A

Kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A ini adalah Bank Danamon Indonesia (BDI) dan BRI Finance Limited Hongkong.

Pada tanggal 17 Nopember 2006, UGB menyelesaikan pinjaman pokok kepada BDI sebesar US\$ 2 juta menjadi sebesar US\$ 1,5 juta, yang akan diangsur dalam 12 kali angsuran sampai dengan 20 Oktober 2007 dan tanpa bunga. BDI juga menyetujui kapitalisasi bunga pada saat restrukturisasi tahun 2000 dan bunga sampai dengan tanggal penutupan restrukturisasi dihapus. Pada tanggal 31 Desember 2006, UGB telah membayar pokok pinjaman sebesar US\$ 772.800.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, tagihan sewa gedung, hak tagih sewa gedung dan penggantian asuransi milik UGB.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, UGB menerima pemberitahuan pemindahan hak atas pinjaman pokok sebesar US\$ 4 juta dari BRI Finance Limited Hongkong ke Bank Rakyat Indonesia (BRI).

d. Non-acceding Lenders on Tranche A Restructured Loan

The non-acceding lenders on Tranche A restructured loan are Bank Danamon Indonesia (BDI) and BRI Finance Limited Hongkong.

On November 17, 2006, UGB settled its loan to BDI amounting to US\$ 2 million into US\$ 1.5 million, which will be paid in 12 installments until October 20, 2007 and no interest will be charged. BDI also agreed to waive capitalization of interest in the 2000 restructured loan and interest until the closing date of the restructured agreement. As of December 31, 2006, UGB had paid the principal loan in the amount of US\$ 772,800.

All of these restructuring facilities are collateralized by land, building, rental receivables, assignment rental and assignment of insurance owned by UGB.

On November 24, 2006, UGB received the notice of ownership transferring UGB's loan amounting to US\$ 4 million from BRI Finance Limited Hongkong to Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Setelah restrukturisasi, posisi pinjaman pokok, obligasi konversi, bunga jatuh tempo berikut pajak penghasilannya dan hasil restrukturisasi hutang ditangguhkan sebagai berikut:

After the restructuring, the position of principal loans, convertible bonds, overdue interest and the related income tax and deferred results from loan restructuring are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pinjaman restrukturisasi Tranche A	58.404	67.090	Tranche A restructured loan
Kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A	<u>48.804</u>	<u>69.057</u>	Non-acceding lenders on tranche A restructured loan
Jumlah	107.208	136.147	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(24.976)</u>	<u>(26.454)</u>	Current maturity
Bagian jangka panjang	<u><u>82.232</u></u>	<u><u>109.693</u></u>	Long-term portion
Obligasi konversi (Catatan 25)			Convertible bonds (Note 25)
Obligasi tranche A	63.140	68.810	Tranche A bonds
Obligasi tranche B	-	403.030	Tranche B bonds
Jumlah	<u><u>63.140</u></u>	<u><u>471.840</u></u>	Total
Bunga jatuh tempo atas kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A	9.659	12.453	Overdue interest of non-acceding lenders on Tranche A restructured loan
Pajak penghasilan atas bunga untuk kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A	-	1.531	Income tax on interest for non-acceding lenders on Tranche A restructured loan
Jumlah	<u><u>9.659</u></u>	<u><u>13.984</u></u>	Total
Hasil restrukturisasi hutang ditangguhkan			Deferred results from loan restructuring
Pinjaman restrukturisasi Tranche A	23.121	25.197	Tranche A restructured loan
Kreditur bukan peserta pinjaman restrukturisasi Tranche A	<u>947</u>	<u>1.548</u>	Non-acceding lenders on Tranche A restructured loan
Jumlah	<u><u>24.068</u></u>	<u><u>26.745</u></u>	Total

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Pada tahun 2005, Infokom memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 106 miliar untuk pembiayaan pembangunan stasiun transmisi, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 15,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, stasiun transmisi, piutang dan saham Infokom. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hutang Infokom kepada BCA masing-masing sebesar Rp 34.019 juta dan Rp 24.418 juta.

In 2005, Infokom obtained investment credit facility for development of transmission station amounting to Rp 106 billion, with term of 5 years and interest rate of 15.75% per annum. The loan is secured by Infokom's land, buildings, transmission station, receivable and ownership shares of Infokom. As of December 31, 2006 and 2005, Infokom's loan to BCA amounted to Rp 34,019 million and Rp 24,418 million, respectively.

Pada tahun 2004, M8T memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar maksimal Rp 250 miliar dari Bank Central Asia untuk pembiayaan program promosi dan telah menggunakan pinjaman ini sebesar Rp 13,5 miliar, dibayar kembali tiap bulan selama 6 - 18 kali angsuran bulanan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berdasarkan prime lending rate dikurangi 1% per tahun, dijamin dengan piutang usaha sebesar 125% dari jumlah pinjaman dan rekening bank tertentu M8T yang tidak dibatasi penggunaannya.

In 2004, M8T obtained a working capital loan facility of Rp 250 billion from Bank Central Asia for funding the promotion program and has used Rp 13.5 billion of the loan, repayable in 6-18 monthly installments. The loan bears interest based on prime lending rate less 1% per annum, secured by trade accounts receivable in the amount of 125% of total loan and certain M8T's unrestricted bank accounts.

Pada tanggal 27 Januari 2005, BCA menyetujui perubahan fasilitas kredit tersebut sebagai berikut :

- Fasilitas instalment Loan I sebesar Rp 200 miliar untuk modal kerja M8T dalam rangka program "Fren Smart Buy".
- Fasilitas instalment Loan II sebesar Rp 50 miliar untuk pengadaan handset program "Paket Frenship".

Pada tanggal 28 Januari 2005, M8T mencairkan pinjaman sebesar Rp 50 miliar, dibayar kembali selama 12 kali angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2005 hutang M8T kepada BCA sebesar Rp 4.828 juta. Pada tahun 2006, M8T telah melunasi pinjaman tersebut.

RCTI memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 250 miliar dari Bank Central Asia yang dibayar kembali secara triwulanan dengan pelunasan terakhir jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% - 14,5% per tahun. Fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lain yang diperoleh dari Bank Central Asia (Catatan 16) dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dengan hak guna bangunan No. 656 dan 5626 seluas 96.826 m² berlokasi di Kelurahan Kebon Jeruk dan Kedoya, Jakarta Barat dan peralatan studio dan transmisi senilai Rp 36.759 miliar dan piutang usaha minimal sebesar Rp 200 miliar, dan sebidang tanah dengan hak guna bangunan No. 984 seluas 594 m² di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, RCTI tidak diperkenankan antara lain: memperoleh pinjaman baru; memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi yang jumlahnya maksimum Rp 165 miliar dalam jangka waktu 3 tahun, kecuali dalam rangka menjalankan usaha; melakukan investasi diluar bisnis inti; menjual aktiva tetap; melakukan merger; melakukan perubahan usaha; mengubah anggaran dasar dan pemegang saham; dan melakukan penurunan modal disetor.

Pada tahun 2005, RCTI telah membayar cicilan sebesar Rp 25 miliar mengurangi saldo hutang pada BCA tanggal 31 Desember 2005 menjadi sebesar Rp 225 miliar. Pada bulan Juni 2006, RCTI melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan dana bridge facility dari Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Catatan 23).

On January 27, 2005, BCA approved the amendment of the loan facility as follows :

- Installment Loan I facility amounting to Rp 200 billion for M8T's working capital "Fren Smart Buy" program.
- Installment Loan II facility amounting to Rp 50 billion for purchasing of handset in "Paket Frenship" program.

On January 28, 2005, M8T drewdown the loan amounting to Rp 50 billion, repayable in 12 monthly installments. As of December 31, 2005, M8T's loan to BCA amounted to Rp 4,828 million. In 2006, M8T had fully paid the loan.

RCTI obtained an investment loan facility of Rp 250 billion from Bank Central Asia, repayable on quarterly basis with final installment due on October 14, 2008, with interest rate ranging from 13.5% to 14.5% per annum. Investment loan facility and other credit facilities from Bank Central Asia (Note 16) are secured by land rights No. 656 and No. 5626 with total area of 96,826 square meters located in Kebon Jeruk and Kedoya, West Jakarta, broadcast equipment and transmission amounting to Rp 36,759 billion, trade accounts receivable with minimum amount of Rp 200 billion, and a piece of land, with land rights certificate No. 984 measuring 594 m² in Kelurahan Kebon Jeruk, West Jakarta.

Without written consent from Bank Central Asia RCTI is restricted to, among other things; obtain new loans; grant loan including but not limited to related parties, with maximum amount of Rp 165 billion for a period of 3 years, except in the normal course of business; invest in noncore business; dispose of assets; undertake merger; change the business; change the articles of association; and decrease its paid-up capital.

In 2005, RCTI paid the installment amounting to Rp 25 billion, reducing the loan balance as of December 31, 2005 to Rp 225 billion. In June 2006, RCTI paid the loan using the proceeds from the bridge facility of Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (Note 23).

Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 6 juta untuk pembiayaan 2 unit helikopter Dauphin SA-365 N2, jangka waktu 4 tahun sampai dengan Pebruari 2008, dengan margin sebesar 9% per tahun (6 bulan pertama setara 8% per tahun). Pinjaman ini dibayar kembali secara bulanan dengan angsuran yang telah ditentukan. Pada tahun 2005, pinjaman ini dijamin dengan pesawat yang dibeli dengan pinjaman tersebut dan 1 unit helikopter Dauphin SA-365 C2. Sehubungan dengan penjualan 1 unit helikopter Dauphin SA-365 N2 yang dijamin, pada tahun 2006, pinjaman ini dijamin dengan 1 unit helikopter SA-365 N2 (PK-TSN) dan 1 unit helikopter Dauphin SA-365C2 (PK-TRD).

Pada tanggal 31 Maret 2006, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 1.648.309 untuk pembayaran hutang sewa guna usaha kepada Raytheon Aircraft Credit Corporation, jangka waktu 30 bulan sampai 30 September 2008, dengan margin sebesar US\$ 10.778 dan fee administrasi impor sebesar US\$ 56.478. Pinjaman ini dibayar kembali secara bulanan dengan angsuran yang telah ditentukan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu, 2 unit pesawat Beechcraft 1900D, 1 unit helikopter Dauphin SA-365N2, serta 1 unit pesawat BAC1-11.

Pada tanggal 28 April 2006, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 247.754, jangka waktu 30 bulan sampai 28 Oktober 2008, dengan margin sebesar US\$ 1.615 dan fee administrasi impor sebesar US\$ 7.819. Pinjaman ini dibayar kembali secara bulanan dengan angsuran yang telah ditentukan. Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas pembiayaan Al Murabahah diatas.

Pada tanggal 22 Desember 2006, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 224.652, jangka waktu 22 bulan sampai 28 Oktober 2008, dengan margin sebesar US\$ 24.090. Pinjaman ini dibayar kembali secara bulanan dengan angsuran yang telah ditentukan. Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas pembiayaan Al Murabahah diatas.

Bank Syariah Mandiri

On February 27, 2004, IAT obtained Al Murabahah facility amounting to US\$ 6 million for financing 2 units of Dauphin SA-365 N2 helicopter, with a term of 4 years up to February 2008, and with a margin of 9% per annum (for the first 6 months, equivalent to 8% per annum). The principal loan is repayable on monthly basis in accordance with scheduled payment scheme. In 2005, this loan is secured by the related aircraft and 1 unit of Dauphin SA-365 C2 helicopter. In relation to the sale of 1 unit of secured Dauphin SA-365 N2 helicopter, in 2006, this loan is secured by 1 unit SA-365 N2 helicopter (PK-TSN) and 1 unit of Dauphin SA-365 C2 helicopter (PK-TRD).

On March 31, 2006, IAT obtained Al Murabahah facility amounting to US\$ 1,648,309 for repayment of its capital lease liability to Raytheon Aircraft Credit Corporation, with a term of 30 months up to September 30, 2008, and with a margin of US\$ 10,778, including its administration fee for import of US\$ 56,478. The principal loan is repayable on monthly basis in accordance with scheduled payment scheme. This loan is secured by certain trade accounts receivable, 2 units of Beechcraft 1900D aircraft, 1 unit of Dauphin SA-365N2 helicopter, and 1 unit of BAC1-11 aircraft.

On April 28, 2006, IAT obtained Al Murabahah facility amounting to US\$ 247,754, with a term of 30 months up to October 28, 2008, and with a margin of US\$ 1,615, including its administration fee for import of US\$ 7,819. The principal loan is repayable on monthly basis in accordance with scheduled payment scheme. This loan is secured by the same collateral as mentioned above.

On December 22, 2006, IAT obtained Al Murabahah facility amounting to US\$ 224,652, with a term of 22 months up to October 28, 2008, with a margin of US\$ 24,090. The principal loan is repayable on a monthly basis in accordance with scheduled payment scheme. This loan is secured by the same collateral mentioned above.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri, antara lain mencari tambahan pembiayaan baru; melakukan penyertaan saham; membagi dividen; melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan bisnis inti; mengeluarkan pernyataan hutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain; menjual, mentransfer dan menjaminkan harta IAT yang telah dijaminkan; mengubah anggaran dasar IAT, khususnya mengenai modal, pengurus dan pemegang saham; membubarkan IAT; meminta dinyatakan pailit dan mengalihkan hak atas barang jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 16 Agustus 2006, IAT telah menerima surat persetujuan perubahan negative covenant dari Bank Syariah Mandiri yaitu setiap perubahan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen wajib dilaporkan secara tertulis kepada bank tersebut.

Bank Mandiri

Pada tahun 2002, IAT, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembelian dua pesawat Fokker-50 (PK - TSN dan PK - TSO) sebesar US\$ 8.545.000, jangka waktu 4 tahun sampai dengan 10 Pebruari 2006 dengan tingkat bunga 9 - 11% per tahun. Pada tahun 2004, berdasarkan addendum perjanjian kredit, sisa pinjaman sebesar US\$ 4.345.000 telah diubah menjadi jatuh tempo bulan Maret 2008, dibayar triwulanan dengan jumlah angsuran sebesar US\$ 600.000 tahun 2004, US\$ 1.100.000 tahun 2005 dan 2006, US\$ 1.300.000 tahun 2007 dan US\$ 245.000 tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan pesawat yang dibeli, piutang usaha dan persediaan.

Pada tahun 2003, IAT memperoleh fasilitas modal kerja sebesar US\$ 1.250.000 untuk pembelian persediaan dari Bank Mandiri, jangka waktu 28 bulan dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap kuartal dengan total angsuran sebesar US\$ 595.500 untuk tahun pertama dan sebesar US\$ 654.500 untuk tahun kedua. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, 1 unit helicopter Bell 212 dan 2 unit pesawat Fokker-50. IAT telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Januari 2006.

In relation to such credit facility, IAT is restricted by certain covenants, without written approval from Bank Syariah Mandiri, to obtain loan or new credit facility; to invest in shares of stock; distribute dividend; enter into transactions with other parties other than IAT's core business; to issue indebtedness statement for loan, rental and guarantee to other party; to sell, transfer and used as collateral IAT's collateral assets; to change IAT's articles of association, especially related to changes of capital, management, and shareholders; to liquidate IAT; to ask other party to file a bankruptcy for IAT and transfer the title of collateral assets to other party.

On August 16, 2006, IAT received approval on the changes of negative covenant from Bank Syariah Mandiri, stating that changes of management, shareholders, distribution of dividend should be reported to Bank Syariah Mandiri in writing.

Bank Mandiri

In 2002, IAT obtained an investment credit facility of US\$ 8,545,000 from Bank Mandiri for the purchase of 2 units of Fokker-50 aircraft (PK - TSN and PK - TSO) with a term of 4 years up to February 10, 2006 and interest rate ranging from 9 - 11% per annum. In 2004, based on addendum to the credit agreement, payment of the outstanding principal amounting to US\$ 4,345,000 was extended to March 2008, repayable on a quarterly basis in the amount of US\$ 600,000 in 2004, US\$ 1,100,000 in 2005 to 2006, US\$ 1,300,000 in 2007 and US\$ 245,000 in 2008. The loan is secured by the related aircraft, trade accounts receivable and inventories.

In 2003, IAT obtained working capital facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 1,250,000 for the purchase of inventories, with a term of 28 months, interest rate of 9.5% per annum. The loan is repayable on a quarterly basis amounting to US\$ 595,500 for the first year and US\$ 654,500 for the second year. The loan is secured by trade accounts receivable, 1 unit of Bell 212 helicopter and 2 units of Fokker 50 aircraft. IAT has fully paid the loan in January 2006.

IAT diwajibkan memenuhi batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, antara lain: melakukan merger; akuisisi dan menjual atau melepaskan hak atas harta kekayaan; mengubah anggaran dasar, permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris dan pemegang saham kecuali diharuskan oleh Undang-undang; membagikan dividen; melunasi hutang kepada pemegang saham; menjamin hutang pihak lain; memperoleh pinjaman lain dari pihak lain; menyuruh pihak lain untuk menyatakan pailit; menjual agunan; meminjamkan uang kepada pihak lain; dan mengadakan investasi dalam bentuk apapun. Pada tanggal 16 Agustus 2006, IAT telah menerima surat persetujuan perubahan negative covenant dari Bank Mandiri yaitu setiap perubahan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen wajib dilaporkan secara tertulis kepada bank tersebut.

Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2004, IAT memperoleh fasilitas pinjaman, terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman untuk refinancing maksimal sebesar US\$ 1.193.675, digunakan untuk melunasi pinjaman kepada Bank Niaga sehubungan pembelian 2 unit helikopter Dauphin N, berjangka waktu 48 bulan sampai dengan bulan Januari 2008, dengan margin sebesar US\$ 159.166 dan dibayar secara bulanan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan.
- Fasilitas pinjaman untuk modal kerja maksimal sebesar US\$ 1.306.325, digunakan untuk pembelian spareparts helikopter Dauphin N, berjangka waktu 48 bulan sampai dengan bulan Januari 2008, dengan margin sebesar US\$ 174.187, dibayar secara bulanan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan.
- Fasilitas pembiayaan modal kerja maksimal sebesar Rp 10 miliar, jangka waktu 36 bulan, margin sebesar Rp 2.835 juta, dibayar secara bulanan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian suku cadang helikopter Bell 212.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan 2 unit helikopter Dauphin N, 1 unit pesawat Falcon 20, persediaan dan piutang usaha.

IAT is restricted by certain covenants, which require written approval from Bank Mandiri, to: perform merger, acquisition and sale or disposal of the title or rights to the assets of IAT; change the Articles of Association, capital, composition of the directors, commissioners and of stockholders, except in circumstances allowed by law; pay dividends; settle loans to stockholder; act as guarantor for other party's loan; obtain loan or new credit facility from other party; ask other party to file a bankruptcy; sell or dispose of collateral assets; grant loan to other party; and make investment in whatever form. On August 16, 2006, IAT obtained approval on the changes of negative covenant from Bank Mandiri, stating that the changes of management, shareholders, payment of dividend should be reported to Bank Mandiri in writing.

Bank Muamalat Indonesia

In 2004, IAT obtained credit facilities consisting of:

- Credit refinancing facility with a maximum amount of US\$ 1,193,675, used for the payment of Bank Niaga loans regarding the purchase of 2 units of Dauphin N helicopter, with a period of 48 months up to January 2008 and a margin of US\$ 159,166, and repayable on monthly basis based on scheduled payment scheme.
- Working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 1,306,325, used for the purchase of spare parts of Dauphin N helicopter, with a term of 48 months up to January 2008 and a margin of US\$ 174,187, and repayable on monthly basis based on scheduled payment scheme.
- Working capital credit facility with a maximum amount of Rp 10 billion, term of 36 months, and margin amounting to Rp 2,835 million, repayable on monthly basis based on a scheduled payment scheme. This facility was used for the purchase of Bell 212 helicopter spare parts.

These facilities are secured by 2 units of Dauphin N helicopter, 1 unit of Falcon 20 aircraft, inventories and trade accounts receivable.

Pada tahun 2005, IAT memperoleh fasilitas pinjaman, terdiri dari:

- Fasilitas pembiayaan AI Murabahah sebesar US\$ 500.000 yang digunakan untuk pembelian suku cadang pesawat. Pada akhir bulan Nopember 2005, fasilitas pembiayaan sebesar US\$ 500.000 dan Rp 10 miliar telah diubah menjadi fasilitas pembiayaan AI-Musyarakah, dengan mengkonversi pinjaman dalam mata uang Rupiah menjadi US Dollar. Fasilitas pembiayaan ini menjadi sebesar US\$ 955.317, jatuh tempo Nopember 2008, dengan margin sebesar US\$ 122.350.
- Fasilitas pembiayaan sebesar US\$ 400.000 untuk pembelian suku cadang pesawat, jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar US\$ 71.410 yang dibayar secara bulanan, jatuh tempo pada bulan Nopember 2008.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan 2 unit helikopter Dauphin N, persediaan suku cadang untuk helikopter Dauphin N, fidusia tagihan kepada Total E&P Indonesia dan 1 unit pesawat Falcon 20.

PT. Astra Graphia Tbk

Pada tahun 2004, Infokom memperoleh fasilitas pembiayaan pengadaan persediaan sebesar US\$ 1 juta dengan jangka waktu sampai dengan bulan Agustus 2006. Fasilitas tersebut dibayar setiap bulan dengan tingkat bunga 9% per tahun. Pada tahun 2006, Infokom telah melunasi pinjaman tersebut.

Pinjaman Jangka Panjang Lainnya

Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pembiayaan kendaraan bermotor dalam Rupiah yang diperoleh anak perusahaan dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga 4,5% - 16% per tahun. Pinjaman dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dengan pinjaman tersebut.

In 2005, IAT obtained credit facilities consists of:

- AI Murabahah financing facility amounting to US\$ 500,000 for purchase of aircraft spareparts. At the end of November 2005, financing facilities of US\$ 500,000 and Rp 10 billion was changed to AI-Musyarakah financing facilities, by converting loan in Rupiah to US Dollar. The new financing facility amounted to US\$ 955,317, due on November 2008, with margin amounting to US\$ 122,350.
- Financing facility amounting to US\$ 400,000 for purchase of aircraft spareparts, with term of 36 months and margin amounting to US\$ 71,410, payable on monthly basis, due on November 2008.

All the above facilities are secured by 2 units of Dauphin N helicopter, Dauphin N helicopter spare parts, trade accounts receivable from Total E&P Indonesia and 1 unit of Falcon 20 aircraft.

PT. Astra Graphia Tbk

In 2004, Infokom obtained an inventory financing facility of US\$ 1 million, with a term up to August 2006. The loan is repayable every month with interest rate at 9% per annum. In 2006, Infokom has paid the loan.

Other long-term loans

Other long-term loans represent vehicle financing facilities in Rupiah obtained by certain subsidiaries from certain banks and finance companies with a term of 48 months and interest rates ranging from 4.5% to 16% per annum. These loans are secured by the related vehicles.

24. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini merupakan hutang sewa guna usaha anak perusahaan, untuk pembiayaan pesawat terbang dari Raytheon Aircraft Credit Corporation (RACC) dan PT. Bhakti Finance (dahulu PT. Citra International Finance dan Investment Corporation), serta pembiayaan kendaraan bermotor dari perusahaan pembiayaan lainnya, sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2005	-	1.670
2006	-	21.027
2007	525	3.198
2008 dan seterusnya	<u>788</u>	<u>5.813</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	1.313	31.708
Bunga	<u>(247)</u>	<u>(2.709)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	1.066	28.999
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(374)</u>	<u>(21.203)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>692</u></u>	<u><u>7.796</u></u>

Rincian hutang sewa guna usaha, sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Raytheon Aircraft Credit Corporation, US Dollar	-	17.826
PT. Bhakti Finance, US Dollar	-	9.957
Perusahaan pembiayaan lainnya	<u>1.066</u>	<u>1.216</u>
Jumlah	<u><u>1.066</u></u>	<u><u>28.999</u></u>

Hutang sewa guna usaha dibayar setiap bulan dan dijamin dengan aktiva yang dibiayai dengan hutang sewa guna usaha tersebut.

24. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities of subsidiaries to Raytheon Aircraft Credit Corporation (RACC) and PT. Bhakti Finance (formerly PT. Citra International Finance and Investment Corporation) in relation with the financing of fixed wing aircraft, and financing of motor vehicles by other finance companies, with details as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Minimum lease payments		
2005	-	1.670
2006	-	21.027
2007	525	3.198
2008 and thereafter	<u>788</u>	<u>5.813</u>
Total minimum lease payments	1.313	31.708
Interest	<u>(247)</u>	<u>(2.709)</u>
Present value of minimum lease payments	1.066	28.999
Current maturities	<u>(374)</u>	<u>(21.203)</u>
Long-term portion	<u><u>692</u></u>	<u><u>7.796</u></u>

Details of lease liabilities are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Raytheon Aircraft Credit Corporation, US Dollar	-	17.826
PT. Bhakti Finance, US Dollar	-	9.957
Other financing companies	<u>1.066</u>	<u>1.216</u>
Total	<u><u>1.066</u></u>	<u><u>28.999</u></u>

Lease liabilities are repayable every month and secured by the related leased assets.

25. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan anak perusahaan kepada pihak ketiga, sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Guaranteed Secured Notes, nominal US\$ 168 juta, setelah dikurangi biaya pinjaman belum diamortisasi US\$ 10.846.804	1.417.522	-
Obligasi RCTI	385.000	550.000
Obligasi konversi UGB (Catatan 23)		
Tranche A	63.140	68.810
Tranche B	-	403.030
Jumlah	<u>1.865.662</u>	<u>1.021.840</u>

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., anak perusahaan, menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sejumlah US\$ 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di bursa efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan dengan nilai 98,126% dari jumlah pokok dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap enam bulan (semi annually) setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli 35% dari jumlah notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang. MNC B.V. juga dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila MNC gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B1" dari Moody's Investors Service, Inc dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group.

25. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the subsidiaries to third parties, with details as follows:

Guaranteed Secured Notes, nominal of US\$ 168 million, net of unamortized bonds issuance costs of US\$ 10,846,804
RCTI's bonds
UGB's convertible bonds (Note 23)
Tranche A
Tranche B
Total

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., a subsidiary, issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 168 million, due on September 12, 2011. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of par value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature in five years, with purchase option up to 35% of the total par value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of par value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of par value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem US\$ 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if MNC fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

The Notes obtained a bond rating of "B1" from Moody's Investors Service, Inc. and "B+" from Standard and Poor's Ratings Group.

Notes ini dijamin oleh MNC dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, 75% saham RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada MNC, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah US\$ 25 juta dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Selanjutnya, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat MNC mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI juga akan digunakan sebagai jaminan pada saat 25% saham RCTI tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk: pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78 juta (Catatan 23); pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18 juta dan dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dana untuk akuisisi saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta ditempatkan pada bank escrow Deutsche Bank dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk 3 bulan pertama dan selanjutnya memiliki tingkat bunga 5,18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo bank escrow sebesar US\$ 25.500.243.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar US\$ 11.560.204 termasuk diskonto sebesar US\$ 3.148.320 dicatat sebagai biaya pinjaman dan diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Biaya pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

Obligasi RCTI

Berdasarkan Surat No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dari Ketua Bapepam, RCTI memperoleh surat efektif Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi RCTI tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH.

The Notes are guaranteed by MNC and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN (Guarantors). The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, 75% of the outstanding shares of RCTI and 75% of the outstanding shares of Cipta TPI, (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to MNC, RCTI and Cipta TPI, (iii) escrow account of US\$ 25 million and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when MNC will acquire such remaining stock of Cipta TPI and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI which are currently pledged to secure RCTI's local bonds shall be used as collateral once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78 million (Note 23); early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share of Cipta TPI amounting to US\$ 25 million; and also for working capital purposes and other expenditures.

The fund for the acquisition of Cipta TPI shares amounting to US\$ 25 million is placed in a bank escrow account with Deutsche Bank with interest rate of 7% per annum for the first three months and 5.18% per annum for the next periods. As of December 31, 2006, bank escrow balance amounted to US\$ 25,500,243.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes of US\$ 11,560,204, including discount of US\$ 3,148,320, were recorded as debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes.

RCTI's Bonds

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of RCTI's Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank Niaga acted as trustee, based on Trust Deed on RCTI's Bonds year 2003 No. 39 dated August 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) secara prorata: (i) 40% dari jumlah emisi pada ulang tahun kedua sejak tanggal emisi; (ii) 30% dari jumlah emisi pada ulang tahun ketiga; dan (iii) 30% dari jumlah emisi pada ulang tahun keempat. Opsi beli dilakukan dengan harga 100%. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2008 atau tanggal 23 Oktober 2007 jika RCTI melaksanakan keseluruhan opsi beli.

RCTI telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia yaitu id^{A-}.

Obligasi ini dijamin dengan 75.450.000 saham RCTI yang pada tanggal emisi bernilai nominal Rp 1.000 per saham. Dana dari penerbitan obligasi ini telah digunakan RCTI untuk melunasi Medium Term Notes sebesar Rp 500 miliar tahun 2003.

Pada tahun 2006, RCTI melakukan pelunasan awal obligasi sebesar Rp 165 miliar dengan dana dari hasil penerbitan Guaranteed Secured Notes.

The bonds were offered at 100% of the par value, with fixed interest rate at 13.5% per annum. The interest is payable on a quarterly basis. The bonds will mature in 5 years with purchase options (early redemption) on a prorata basis: (i) 40% of the total par value on the second year; (ii) 30% of the total par value on the third year; and (iii) 30% of the total par value on the fourth year. The redemption price is 100% of par value. The principal of the bonds is due and payable on October 23, 2008 or on October 23, 2007 if RCTI fully exercise its purchase options.

RCTI obtained a bond rating of id^{A-} (single A-Minus:Stable Outlook) from PT. Pemeringkat Efek Indonesia.

The bonds are secured by 75,450,000 shares of RCTI with par value of Rp 1,000 per share on the date of bond issuance. The proceeds from the issuance of the bonds had been used by RCTI to repay the Medium Term Notes amounting to Rp 500 billion in 2003.

In 2006, RCTI had made early redemption of the bonds amounting to Rp 165 billion using the proceeds from the Guaranteed Secured Notes.

26. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2006	2005
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 43)	116.931	91.220
Uang jaminan langganan	42.323	45.523
Hasil restrukturisasi hutang ditangguhkan (Catatan 23)	24.068	26.745
Pembelian pesawat - US Dollar	9.809	10.690
Lainnya	5.800	13.844
Jumlah	<u>198.931</u>	<u>188.022</u>

Kewajiban pembelian pesawat merupakan kewajiban IAT kepada pihak ketiga dalam US Dollar untuk perolehan pesawat BAC1-II (PK-TRU). Kewajiban ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi setelah pesawat tersebut dijual oleh IAT.

26. OTHER NONCURRENT LIABILITIES

Post-employment benefits obligation (Note 43)
Customers' guarantee deposits
Deferred results from loan restructuring (Note 23)
Purchase of aircraft, US Dollar
Others
Total

Liabilities for purchase of aircraft represent US Dollar obligations of IAT to a third party for the acquisition of BAC1-II (PK-TRU) aircraft. The liabilities are non-interest bearing and will be repaid when the aircraft is sold by IAT.

27. HAK MINORITAS

27. MINORITY INTERESTS

	Hak minoritas atas aktiva bersih/ <i>Minority interest in net assets</i>		Hak minoritas atas (laba) rugi bersih/ <i>Minority interest in net (income) loss</i>		
	2006	2005	2006	2005	
PT. Mobile-8 Telecom Tbk dan anak perusahaan	624.815	173.124	(9.594)	70.466	PT. Mobile-8 Telecom Tbk and its subsidiaries
PT. Media Nusantara Citra dan anak perusahaan	27.052	2.702	(19.011)	1.132	PT. Media Nusantara Citra and its subsidiaries
PT. Indonesia Air Transport Tbk	51.017	-	2.849	-	PT. Indonesia Air Transport Tbk
PT. Infokom Elektrindo dan anak perusahaan	272	155	(117)	(109)	PT. Infokom Elektrindo and its subsidiaries
Jumlah	<u>703.156</u>	<u>175.981</u>	<u>(25.873)</u>	<u>71.489</u>	Total

28. MODAL SAHAM

28. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	2006			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT. Bhakti Investama Tbk	1.161.672.000	44,65%	580.836	PT. Bhakti Investama Tbk
PT. Asriland	359.931.868	13,84%	179.966	PT. Asriland
UBS AG, Singapore	282.300.000	10,85%	141.150	UBS AG, Singapore
Astroria Developments Limited	142.621.722	5,48%	71.311	Astroria Developments Limited
PT. Rizki Bukit Abadi	107.809.740	4,14%	53.905	PT. Rizki Bukit Abadi
PT. Matra Teguh Abadi	5.026.000	0,19%	2.513	PT. Matra Teguh Abadi
Masyarakat dan koperasi	542.213.980	20,85%	271.107	Public and cooperatives
Jumlah	<u>2.601.575.310</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.300.788</u>	Total

Nama pemegang saham	2005			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT. Bhakti Investama Tbk	513.818.500	39,62%	256.909	PT. Bhakti Investama Tbk
PT. Asriland	169.965.934	13,11%	84.983	PT. Asriland
UBS AG, Singapore - UBS Equities	141.150.000	10,88%	70.575	UBS AG, Singapore - UBS Equities
Astroria Developments Limited	72.409.800	5,58%	36.205	Astroria Developments Limited
PT. Rizki Bukit Abadi	53.749.870	4,14%	26.875	PT. Rizki Bukit Abadi
PT. Matra Teguh Abadi	10.165.200	0,78%	5.083	PT. Matra Teguh Abadi
Masyarakat dan koperasi	335.613.558	25,89%	167.806	Public and cooperatives
Jumlah	<u>1.296.872.862</u>	<u>100,00%</u>	<u>648.436</u>	Total

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 9 Agustus 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sebanyak 1.299.013.678 saham Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 649.507 juta (Catatan 29). Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. C-23953 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Agustus 2006.

Based on Deed No. 16 dated August 9, 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the stockholders agreed to distribute stock bonus to the stockholders of the Company of 1,299,013,678 shares which were derived from capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 649,507 million (Note 29). This amendment was acknowledged by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. C-23953 HT.01.04.TH.2006 dated August 15, 2006.

Perubahan modal saham Perusahaan lainnya pada tahun 2006 dan 2005 berasal dari pelaksanaan opsi pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 46).

Other changes in the Company's capital stock in 2006 and 2005 resulted from the exercise of the employee stock options (Note 46).

29. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari:

	2006	2005
Penawaran umum terbatas saham tahun 2004	533.956	533.956
Penawaran umum terbatas saham tahun 1995	150.000	150.000
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1994	25.875	25.875
Pelaksanaan opsi saham karyawan	24.464	17.537
Pembagian saham bonus tahun 2006 (Catatan 28)	(649.507)	-
Jumlah	<u>84.788</u>	<u>727.368</u>

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

Limited offering of shares (right issue) in 2004
Limited offering of shares in 1995
Conversion of bonds into shares in 1994
Exercise of the employee stock options
Distribution of stock bonus in 2006 (Note 28)
Total

30. MODAL SUMBANGAN

Akun ini merupakan modal sumbangan yang diterima dari Sankyu International Co. Ltd. pada tahun 1987 sebesar Rp 410 juta.

30. DONATED CAPITAL

This account represents Rp 410 million donation received from Sankyu International Co. Ltd. in 1987.

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2006, akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas anak perusahaan, sehubungan dengan penawaran umum saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARY

In 2006, this account represents the Company's share on the change in equity of a subsidiary, in relation to public offering of shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk.

32. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan PT. Trans Javagas Pipeline, perusahaan asosiasi. Pada bulan Desember 2006, Perusahaan telah menjual seluruh sahamnya di TJP kepada KUS (Catatan 11).

32. TRANSLATION ADJUSTMENTS

This account represents foreign exchange difference resulting from the translation of the financial statements of PT. Trans Javagas Pipeline, an associate. In December 2006, the Company sold its equity ownership in TJP to KUS (Note 11).

33. PENDAPATAN

33. REVENUES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Media dan penyiaran			Media and broadcasting
Televisi	1.899.285	1.379.442	Television
Media	74.819	23.053	Media
Radio	15.633	10.760	Radio
Subjumlah	<u>1.989.737</u>	<u>1.413.255</u>	Subtotal
Telekomunikasi			Telecommunication
Jasa telekomunikasi	654.223	398.382	Telecommunication services
Jasa interkoneksi	109.890	96.797	Interconnection services
Jasa teknologi informasi	226.620	227.723	Information technology services
Subjumlah	<u>990.733</u>	<u>722.902</u>	Subtotal
Transportasi			Transportation
Jasa penyewaan pesawat	198.914	225.224	Aircraft services
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	5.215	5.829	Aircraft repairs and maintenance services
Subjumlah	<u>204.129</u>	<u>231.053</u>	Subtotal
Properti	<u>37.278</u>	<u>34.927</u>	Property
Lain-lain	<u>6.063</u>	<u>6.542</u>	Other
Jumlah pendapatan	<u>3.227.940</u>	<u>2.408.679</u>	Total revenue
Beban interkoneksi dan potongan harga telekomunikasi	<u>(162.549)</u>	<u>(131.891)</u>	Telecommunication interconnection charges and discount
Pendapatan Bersih	<u><u>3.065.391</u></u>	<u><u>2.276.788</u></u>	Net Revenues

34. BEBAN LANGSUNG

34. DIRECT COSTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Media dan penyiaran	1.079.581	845.127	Media and broadcasting
Telekomunikasi dan teknologi informasi	253.201	287.628	Telecommunications and information technology
Transportasi	96.969	94.273	Transportation
Properti	12.135	11.295	Property
Jumlah	<u><u>1.441.886</u></u>	<u><u>1.238.323</u></u>	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Gaji dan tunjangan	362.451	288.060
Iklan dan pemasaran	102.304	92.873
Perbaikan dan pemeliharaan	40.518	30.113
Imbalan pasca kerja (Catatan 43)	39.679	34.891
Pengangkutan dan perjalanan	36.832	26.196
Sewa	29.909	20.237
Jasa profesional	15.758	16.406
Beban kantor	15.312	13.191
Listrik, air dan telepon	11.655	12.177
Asuransi	7.735	11.663
Kompensasi opsi saham (Catatan 46)	7.290	-
Pajak dan perijinan	4.722	8.711
Penyisihan piutang (Catatan 6)	2.252	5.480
Pelatihan	1.532	5.325
Lain-lain	42.774	36.084
Jumlah	<u>720.723</u>	<u>601.407</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries and allowances
Advertising and marketing
Repairs and maintenance
Post-employment benefits (Note 43)
Freight and transportation
Rent
Professional fees
Office expense
Electricity, water and telephone
Insurance
Compensation for stock option (Note 46)
Taxes and license
Provision for doubtful accounts (Note 6)
Training
Others
Total

36. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penyusutan (Catatan 13)	301.096	279.385
Amortisasi (Catatan 15)	49.746	37.753
Jumlah	<u>350.842</u>	<u>317.138</u>

36. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Depreciation (Note 13)
Amortization (Note 15)
Total

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Beban bunga	272.205	213.404
Arrangement fee dan premi swap (Catatan 52)	33.514	-
Amortisasi biaya pinjaman	6.512	-
Jumlah	<u>312.231</u>	<u>213.404</u>

37. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

Interest expense
Arrangement fee and swap premium (Note 52)
Amortization of debt issuance cost
Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	52.253	(8.427)
Kerugian penurunan nilai aktiva tetap (Catatan 13)	(8.095)	(34.113)
Amortisasi goodwill	(31.011)	(23.298)
Lain-lain	5.004	20.585
Bersih	<u>18.151</u>	<u>(45.253)</u>

38. OTHER INCOME (CHARGES) – OTHERS

Gain (loss) on disposal of fixed assets
Loss on impairment of fixed assets (Note 13)
Amortization of goodwill
Others
Net

39. POS LUAR BIASA

Akun ini merupakan keuntungan restrukturisasi hutang UGB (Catatan 23). Pada tanggal 17 Nopember 2006, UGB menyelesaikan pinjaman pokok kepada BDI sebesar US\$ 2 juta menjadi sebesar US\$ 1,5 juta. BDI juga menyetujui kapitalisasi bunga pada saat retrukturisasi tahun 2000 dan bunga sampai dengan tanggal penutupan restrukturisasi dihapus.

Selisih antara nilai tercatat pinjaman dan bunga dengan jumlah penyelesaian sebesar Rp 12.350 juta diakui sebagai keuntungan restrukturisasi hutang yang disajikan sebagai pos luar biasa.

UGB tidak menghitung pengaruh pajak atas keuntungan restrukturisasi tersebut, karena keuntungan tersebut merupakan penghapusan beban bunga periode tahun-tahun lalu dan untuk tujuan perpajakan diperlakukan sebagai beban yang tidak dikurangkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan. UGB juga tidak mengakui dampak pajak tangguhan atas beban bunga tersebut.

40. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pajak kini		
Anak perusahaan	(96.688)	(79.519)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	10.917	(75.990)
Anak perusahaan	(33.745)	48.399
Beban pajak - bersih	<u>(119.516)</u>	<u>(107.110)</u>

39. EXTRAORDINARY ITEMS

This account represents UGB's gain on debt restructuring (Note 23). On November 17, 2006, UGB settled its loan to BDI amounting to US\$ 2 million into US\$ 1.5 million. BDI also agreed to waive capitalization of interest in the 2000 restructured loan and interest until the closing date of the restructured agreement.

The excess of the carrying amount of the loan over the total settlement price amounting to Rp 12,350 million was recognized as gain on debt restructuring, which is presented under extraordinary item.

UGB did not recognize the tax effect of gain on debt restructuring, as such gain represents interest expense on prior years that is waived and for tax purpose, UGB treated it as a non-deductible expense in the computation of corporate tax. UGB also did not recognize the deferred tax consequences of such interest expenses.

40. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax
Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of income and fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	578.809	171.618	Income before tax per consolidated statements of income
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(613.216)</u>	<u>(173.223)</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(34.407)</u>	<u>(1.605)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Imbalan pasca kerja	3.885	(371)	Post-employment benefits
Sewa	2.977	3.029	Rental
Aktiva tetap	1.972	2.442	Fixed assets
Sumbangan dan kontribusi	1.160	887	Donations and contributions
Amortisasi biaya emisi saham	(1.193)	(1.575)	Amortization of debt issuance cost
Amortisasi goodwill	11.150	11.177	Goodwill amortization
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	<u>(56.495)</u>	<u>92.694</u>	Equity in net loss (income) of associates
Dividen	690	691	Dividend
Keuntungan penjualan investasi	31.517	128.029	Gain on sale of investments
Restitusi pajak penghasilan	-	(225)	Income tax refund
Lainnya	<u>2.354</u>	<u>18.126</u>	Others
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(36.390)</u>	<u>253.299</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(44.514)</u>	<u>(297.813)</u>	Prior year's fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(80.904)</u></u>	<u><u>(44.514)</u></u>	Accumulated fiscal loss carryforward

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Beban pajak			Tax expense
Anak perusahaan	<u>96.688</u>	<u>79.519</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>96.688</u>	<u>79.519</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Fiskal	(202)	(117)	Fiscal tax
Pasal 22	(7.258)	(3.724)	Article 22
Pasal 23	(14.312)	(16.499)	Article 23
Pasal 25	<u>(68.500)</u>	<u>(66.409)</u>	Article 25
Jumlah	<u>6.416</u>	<u>(7.230)</u>	Total
Pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>8.125</u>	<u>11.042</u>	Overpayment of corporate income tax
Hutang pajak	<u><u>14.541</u></u>	<u><u>3.812</u></u>	Income tax payable

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hutang pajak penghasilan badan merupakan hutang pajak penghasilan badan anak perusahaan. Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak ada taksiran pajak penghasilan untuk tahun-tahun tersebut.

On December 31, 2006 and 2005, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. In 2006 and 2005, the Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Pajak Tangguhan

Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan	10.917	(75.990)	The Company
Anak perusahaan	<u>(33.745)</u>	<u>48.399</u>	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - bersih	<u><u>(22.828)</u></u>	<u><u>(27.591)</u></u>	Deferred tax expenses - net

Deferred Tax

Deferred tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries are as follows:

Aktiva Pajak Tangguhan

Aktiva pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	24.271	13.354	Accumulated fiscal losses
Anak perusahaan			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	217.042	233.799	Accumulated fiscal losses
Kewajiban imbalan pasca kerja	15.815	11.943	Post-employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	11.316	-	Accrued expenses
Piutang	3.710	2.950	Accounts receivable
Investasi	(570)	(163)	Investment
Beban tangguhan	(33.918)	(29.181)	Deferred charges
Aktiva tetap	(34.397)	(3.105)	Fixed assets
Lainnya	5.598	-	Others
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u><u>208.867</u></u>	<u><u>229.597</u></u>	Deferred tax assets - net

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

Kewajiban Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan setelah diperhitungkan dengan aktiva pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kewajiban imbalan pasca kerja	9.807	7.326	Post-employment benefits obligation
Investasi saham	68	68	Investment
Aktiva tetap	(27.715)	(30.014)	Fixed assets
Sewa guna usaha	(14)	(9.583)	Leases
Beban tangguhan	(1.012)	(825)	Deferred charges
Amortisasi biaya pinjaman	(8.620)	-	Amortization of borrowing cost
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u><u>(27.486)</u></u>	<u><u>(33.028)</u></u>	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 217.042 juta dan Rp 233.799 juta karena manajemen memperkirakan bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and subsidiaries recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses amounting to Rp 217,042 million and Rp 233,799 million, respectively, since the management expect that the deferred tax asset can be utilized against income tax in the future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Company is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	578.809	171.618	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(613.216)</u>	<u>(173.223)</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(34.407)</u>	<u>(1.605)</u>	Loss before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	(10.322)	(481)	Tax expense at effective tax rate of 30%
Dampak pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses)
Imbalan pasca kerja	1.165	(111)	Post-employment benefits
Sewa	893	909	Rental
Aktiva tetap	591	733	Fixed assets
Sumbangan dan kontribusi	348	266	Donations and contributions
Amortisasi biaya emisi saham	(358)	(472)	Amortization of debt issuance cost
Amortisasi goodwill	3.345	3.353	Goodwill amortization
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(16.948)	27.808	Equity in net loss (income) of associates
Dividen	207	207	Dividend
Penjualan investasi	9.455	38.409	Sale of investments
Restitusi pajak penghasilan	-	(67)	Income tax refund
Lainnya	707	5.436	Others
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan	<u>(10.917)</u>	<u>75.990</u>	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>130.433</u>	<u>31.120</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>119.516</u>	<u>107.110</u>	Total tax expense

41. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham tanggal 6 Mei 2005, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun buku 2004. Dividen akan dibagikan dalam dua opsi: (1) Dividen tunai sebesar Rp 124,80 per saham; atau, (2) Saham M8T yang dimiliki Perusahaan dan dividen tunai sebesar Rp 18,72 per saham.

Pembayaran dividen dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut:

- Perusahaan dan M8T telah memperoleh persetujuan yang diisyaratkan pihak tertentu terkait, termasuk Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;

41. CASH DIVIDENDS

Based on the annual general stockholders' meeting dated May 6, 2005, the stockholders approved the distribution of dividends for the year 2004. Dividends will be distributed in two options: (1) Cash dividends of Rp 124.80 per share; or, (2) M8T's shares owned by the Company and cash dividends of Rp 18.72 per share.

Payment of dividends is subject to the following conditions precedent:

- The Company and M8T have obtained the required approvals from certain parties including the Chairman of Capital Investment Coordinating Board;

- Pernyataan efektif dari Bapepam-LK, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham M8T telah diperoleh; dan saham M8T dicatatkan di bursa efek.

Kemudian, berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham tanggal 19 Juni 2006, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun buku 2004 sebesar Rp 161.847 juta akan dilaksanakan berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham tanggal 6 Mei 2005 (Catatan 19).

- Effective notice regarding the initial public offering of M8T's shares has been obtained from Bapepam-LK; and shares of M8T have been registered at the stock exchange.

Then, based on the annual general stockholders' meeting dated June 19, 2006, the stockholders approved the distribution of dividends for the year 2004 amounting to Rp 161,847 million which will be processed based on the annual general stockholders' meeting dated May 6, 2005 (Note 19).

42. LABA PER SAHAM

Termasuk Pos Tidak Berulang

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba

	<u>2006</u>
Laba bersih tahun berjalan	<u>445.770</u>

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Jumlah awal tahun	1.296.872.862
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui opsi saham karyawan	2.245.730
Penerbitan saham bonus	<u>1.299.013.678</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.598.132.270
Jumlah opsi saham karyawan beredar	9.131.000
Jumlah saham yang seolah-olah diterbitkan dengan nilai wajar	<u>(2.556.680)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>2.604.706.590</u>

Pada tahun 2006, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1.299.013.678 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham. Untuk tujuan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, penerbitan saham bonus tersebut dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan. Oleh karena itu, laba per saham tahun 2005 disajikan kembali.

42. EARNINGS PER SHARE

Including Nonrecurring Items

The calculation of the basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Earnings

	<u>2005</u>
Net income for the year	<u>135.997</u>

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	<u>2005</u>
Beginning balance	1.296.365.131
Weighted average number of shares issued through the employee stock option	433.385
Issuance of stock bonus	<u>1.296.872.862</u>
Weighted average number of shares outstanding for the purpose of basic earnings per share	2.593.671.378
Number of shares outstanding for employee stock options	9.422.939
Number of shares that would have been issued at fair value	<u>(301.331)</u>
Weighted average numbers of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share	<u>2.602.792.986</u>

In 2006, the Company had issued bonus shares of 1,299,013,678 which were derived from the capitalization of additional paid-in capital. For the purposes of calculating weighted average number of outstanding shares, the issuance of the bonus shares was considered to have occurred in the earliest period of the financial statements presented. Accordingly, the 2005 earnings per share had been restated.

Tidak Termasuk Pos Tidak Berulang

Tambahan informasi laba per saham dasar dan dilusian menyajikan data laba bersih setelah eliminasi dengan pos-pos yang tidak diharapkan mempengaruhi kinerja masa datang, sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba bersih tahun berjalan	445.770	135.997
Penyesuaian untuk:		
Kerugian penurunan nilai aktiva tetap	8.095	34.113
Keuntungan pembelian kembali obligasi konversi	(60.665)	(168.264)
Keuntungan restrukturisasi hutang	<u>(12.350)</u>	<u>-</u>
Laba bersih untuk tujuan laba per saham dasar dan dilusi tidak termasuk pos tidak berulang	<u><u>380.850</u></u>	<u><u>1.846</u></u>

Excluding Nonrecurring Items

The additional information on basic and diluted earnings per share presents earnings data after elimination of items not expected to affect future performance are as follows:

Net income for the year
Adjustments for:
Loss on impairment of fixed assets
Gain on repurchase of convertible bond
Gain on debt restructuring
Net income for the purpose of basic and diluted earnings per share excluding nonrecurring items

43. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dibebankan ke beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Program pensiun imbalan pasti	11.864	11.395
Imbalan pasca kerja lain	<u>27.815</u>	<u>23.496</u>
Jumlah	<u><u>39.679</u></u>	<u><u>34.891</u></u>

43. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment benefits expense of the Company and its subsidiaries charged to general and administration expenses are as follows:

Defined benefit pension
Other post-employment benefits
Total

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah Perusahaan, dan anak perusahaan merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4%.

Defined Benefit Pension

The Company and certain subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment had been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founders are the Company, with the subsidiaries as cofounder. Pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4%, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income with respect to the pension plan is as follows:

	2006	2005	
Biaya jasa kini	6.335	8.837	Current service cost
Biaya bunga	12.313	16.528	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	2.231	(11.307)	Net actuarial losses (gains)
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(9.015)	(2.663)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>11.864</u>	<u>11.395</u>	Total

Kewajiban dari program pensiun imbalan pasti di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheets in respect of the pension plan is as follows:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban program pensiun	137.733	126.815	Present value of pension program obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(4.359)	14.193	Unrecognized actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(636)	(1.955)	Unrecognized past service cost
Nilai wajar aktiva program	<u>(128.575)</u>	<u>(135.637)</u>	Fair value on plan assets
Kewajiban bersih	4.163	3.416	Net liability
Program pensiun dibayar dimuka	17	1.212	Prepaid pension plan
Kewajiban program pensiun	<u>4.180</u>	<u>4.628</u>	Pension plan liability

Aktiva program pensiun terutama terdiri dari kas di bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Mutasi kewajiban bersih program pensiun di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movement in the net liability of pension plan recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	3.416	5.478	Beginning of the year
Iuran dibayar tahun berjalan	(11.117)	(13.457)	Contribution paid in the current year
Beban pensiun tahun berjalan	11.864	11.395	Amount charged to income
Kewajiban bersih	<u>4.163</u>	<u>3.416</u>	Net liability

Program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The defined benefit pension plan is calculated by PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution, independent actuaries, based on the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tabel mortalita	Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980	Mortality table
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	6% - 8% tahun/in 2006 dan/and 6% - 11% tahun/in 2005	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga per tahun	10,5% - 12% tahun/in 2006 dan/and 12% - 13% tahun/in 2005	Discount rate per annum

Imbalan Pasca Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, mengakui kewajiban imbalan pasca kerja lain sesuai peraturan Perusahaan dan anak perusahaan yang didasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2006	2005	
Biaya jasa kini	13.996	9.427	Current service cost
Biaya bunga	11.188	9.393	Interest costs
Biaya jasa lalu	1.282	(235)	Past service cost
Biaya pemutusan	1.977	4.894	Termination cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	(629)	17	Net actuarial losses (gains)
Jumlah	<u>27.814</u>	<u>23.496</u>	Total

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca kerja lain adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	115.497	86.944	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	953	8.321	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu belum diakui	481	(4.045)	Unrecognized past service cost
Kewajiban - Bersih	<u>116.931</u>	<u>91.220</u>	Net Liabilities

Mutasi kewajiban bersih dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	91.220	71.778	Beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	6.644	80	Addition due to acquisition
Pembayaran manfaat	(8.748)	(4.134)	Benefits payment
Beban tahun berjalan	27.815	23.496	Amount charged to income
Saldo akhir	<u>116.931</u>	<u>91.220</u>	End of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	10,5% - 12% tahun/in 2006 dan/and 10% - 13% tahun/in 2005	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 10% tahun/in 2006 dan/and 8% - 12% tahun/in 2005	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

44. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Tahun 2006

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, MNC menukar obligasi wajib tukar sebesar Rp 260 miliar dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau 75% saham Cipta TPI. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih Cipta TPI pada tanggal 30 Juni 2006.

	<u>Rp</u>
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	17.282
Goodwill positif	<u>242.718</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u><u>260.000</u></u>
Penyelesaian biaya akuisisi perolehan:	
Dibayar secara tunai	<u><u>260.000</u></u>
Arus kas keluar bersih	
sehubungan dengan akuisisi:	
Pembayaran biaya akuisisi	(260.000)
Kas dan setara kas	
diperoleh	5.173
Arus kas keluar bersih	<u><u>(254.827)</u></u>

Cipta TPI memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 300.742 juta dan laba bersih sebesar Rp 57.868 juta, yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006.

Sehubungan dengan akuisisi Cipta TPI ini, Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan untuk menyajikan informasi laporan laba rugi konsolidasi proforma untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 seandainya Cipta TPI telah diakuisisi sejak awal tahun 2006. Penyajian informasi proforma untuk mencerminkan kinerja Perusahaan dan anak perusahaan secara tahunan dan untuk memberikan daya banding pada periode mendatang. Untuk penentuan informasi laporan laba rugi konsolidasi proforma, pendapatan dan beban signifikan dari transaksi antar perusahaan dieliminasi, penyusutan aktiva tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat aktiva tetap tersebut diakuisi bukan nilai buku yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi dan goodwill diamortisasi sejak awal tahun berjalan.

44. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

Year 2006

As discussed in Note 3, MNC exchanged its mandatory exchangeable bond of Rp 260 billion into 1,285,100,000 Series B shares and 1,940,344,993 Series C shares or 75% of the issued capital stock of Cipta TPI. The acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of net assets of Cipta TPI as of June 30, 2006.

Fair value of net assets acquired	17.282
Positive goodwill	<u>242.718</u>
Total Cost	<u><u>260.000</u></u>
Settlement of acquisition cost:	
Cash settlement	<u><u>260.000</u></u>
Net cash outflow for	
the acquisition:	
Cash consideration	(260.000)
Cash and cash equivalents	
acquired	5.173
Net cash outflow	<u><u>(254.827)</u></u>

Cipta TPI contributed total revenues of Rp 300,742 million and total net income of Rp 57,868 million which were included in the consolidated statement of income for the period from July 1, 2006 to December 31, 2006.

In relation to the acquisition of Cipta TPI, the Company and its subsidiaries have considered to present proforma consolidated statement of income for the year ended December 31, 2006 as if Cipta TPI had been acquired at the beginning of 2006. The Company and its subsidiaries consider these proforma information to represent an approximate measure of the performance of the combined group on an annualized basis and to provide reference point for comparison in future periods. In determining the information on the proforma consolidated statement of income, the significant intercompany revenues and expenses had been eliminated, depreciation was based on the fair values of the property and equipment acquired in the initial accounting for the acquisition rather than the carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements and goodwill was amortized from the beginning of the year.

	<u>Tidak diaudit/ Unaudited</u>	
Pendapatan	3.430.028	Revenues
Beban interkoneksi dan potongan harga telekomunikasi	<u>(162.549)</u>	Telecommunication interconnection charges and discount
Pendapatan Bersih	3.267.479	Net Revenues
Beban usaha	<u>(2.670.397)</u>	Operating expenses
Laba Usaha	597.082	Income from Operations
Beban lain-lain	(62.802)	Other charges
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>56.733</u>	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	591.013	Income Before Tax
Beban pajak	<u>(119.405)</u>	Tax expense
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	471.608	Income Before Extraordinary Item
Pos luar biasa	<u>12.350</u>	Extraordinary item
Laba Sebelum Hak Minoritas	483.958	Income Before Minority Interests
Hak minoritas	<u>(30.159)</u>	Minority interests
Laba Bersih	<u><u>453.799</u></u>	Net Income

Tahun 2005

Pada bulan Desember 2005, MNC mengakuisisi 5,500 saham atau 100% saham MNIG dan mengalihkan kepemilikan 1 saham atau 0,01% saham MNIG kepada MNI. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih MNIG pada tanggal 31 Desember 2005.

Pada bulan Agustus 2005, MNCN mengakuisisi 85% saham RTS dan 70% saham RSM. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih RTS dan RSM masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2005.

Year 2005

In December 2005, MNC acquired 5,500 shares of stock or 100% of the issued shares of MNIG and transferred the ownership of 1 share of stock or 0.01% to MNI. This acquisition was accounted for using the purchase method based on fair value of net assets of MNIG as of December 31, 2005.

In August 2005, MNCN acquired 85% of the issued capital stock of RTS and 70% of the issued capital stock of RSM. These acquisitions were accounted for using the purchase method based on fair value of net assets of RTS and RSM as of August 31, 2005, respectively.

Pada bulan Juli 2005, RTS mengakuisisi 59,5% saham RM, 68% saham RSCR dan 59,5% saham RE. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih RM, RSCR, dan RE masing-masing pada tanggal 31 Juli 2005.

In July 2005, RTS acquired 59.5% shares of stock of RM, 68% of RSCR and 59.5% of RE. These acquisitions were accounted for using the purchase method based on fair value of net assets of RM, RSCR and RE as of July 31, 2005, respectively.

	MNCN dan anak perusahaan/ <i>MNCN and its subsidiaries</i>	MNIG	
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	7.598	2.247	Fair value of net assets acquired
Goodwill positif	30.512	3.677	Positive goodwill
Jumlah Biaya Perolehan	<u>38.111</u>	<u>5.924</u>	Total Cost
Penyelesaian biaya akuisisi perolehan:			Settlement of acquisition cost:
Dibayar secara tunai	<u>38.111</u>	<u>5.924</u>	Cash settlement
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi			Net cash outflow for the acquisition
Pembayaran biaya akuisisi	(38.111)	(5.924)	Cash consideration
Kas dan setara kas diperoleh	<u>869</u>	<u>446</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	<u>(37.242)</u>	<u>(5.478)</u>	Net cash outflow

MNCN dan anak perusahaan memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp 10.759 juta dan rugi bersih sebesar Rp 5.624 juta, yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi MNC dan anak perusahaan.

MNCN and its subsidiaries contributed total revenues of Rp 10,759 million and total net loss of Rp 5,624 million which were included in the consolidated statements of income of MNC and its subsidiaries.

45. PENJUALAN INVESTASI

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan divestasi dan memperoleh keuntungan penjualan investasi sebagai berikut:

	2006	2005
Hasil investasi dari penjualan portofolio investment fund	36.627	92.989
Penjualan perusahaan asosiasi (Catatan 11)	(58.165)	-
Investasi lain	<u>31.925</u>	<u>54.114</u>
Jumlah	<u>10.387</u>	<u>147.103</u>

Keuntungan dari penjualan investasi lain merupakan berasal dari penjualan efek ekuitas tersedia dijual.

45. DISPOSALS OF INVESTMENTS

The Company and subsidiaries disposed of their investments resulting in gain on disposal as follows:

Investment gain from disposal of fund portfolio
Disposal of an associate (Note 11)
Other investments
Total

Gain on sale of other investments arise from sales of available-for-sale securities.

46. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 7 tanggal 7 Juni 2000 dari Notaris Imas Fatimah, SH, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan (ESOP). ESOP diberikan kepada karyawan kunci Perusahaan dan anak perusahaan dalam 3 fase. Jumlah hak opsi sebanyak 38.839.000 atau 3,82% dari jumlah saham beredar Perusahaan dan dialokasikan dalam tiga tahap yaitu: Tahap A sebanyak 11.651.700 hak opsi; Tahap B dan C masing-masing sebanyak 13.593.650 hak opsi. Setiap hak opsi memberikan hak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28 tanggal 17 April 2001 dari Notaris Imas Fatimah, SH, para pemegang saham menyetujui harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 1.330. Hak opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

Berdasarkan Keputusan Direktur No. 001.Kep.Dir/BC-CL/X/06 tanggal 6 Oktober 2006, para direktur Perusahaan menyetujui penyesuaian harga pelaksanaan opsi dari Rp 1.330 menjadi Rp 665 sehubungan dengan pelaksanaan pembagian saham bonus pada tahun 2006 (Catatan 28).

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model the Black-Scholes Option Pricing. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Opsi gagal diperoleh	0,00%	0,00%	Options forfeiture
Suku bunga bebas risiko	8,829%	16%	Risk-free interest rate
Periode opsi	3 tahun/years	3 tahun/years	Option period
Ketidakstabilan harga saham	48,86%	71,73%	Expected stock price volatility
Dividen diharapkan	6,81%	1,20%	Expected dividend

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah opsi/ <i>Number of rights</i>	
Opsi beredar 1 Januari 2005	9.930.670	Outstanding options at January 1, 2005
Opsi dieksekusi selama tahun 2005	<u>(507.731)</u>	Options exercised in 2005
Opsi beredar 31 Desember 2005	9.422.939	Outstanding options at December 31, 2005
Opsi diberikan selama tahun 2006	5.396.831	Options granted in 2006
Opsi dieksekusi selama tahun 2006	<u>(5.688.770)</u>	Options exercised in 2006
Opsi beredar 31 Desember 2006	<u><u>9.131.000</u></u>	Outstanding options at December 31, 2006

Beban kompensasi program pemberian opsi pada tahun 2006 sebesar Rp 7.290 juta. Tidak ada beban kompensasi tahun 2005.

46. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the Company's extraordinary general meeting of stockholders, as stated in Deed No. 7 dated June 7, 2000, of Notary Imas Fatimah, SH, the stockholders approved the Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP is granted to the key employees of the Company and its subsidiaries in three phases. The total option amounts to 38,839,000 or 3.82% of the total outstanding shares of the Company and is allocated to three plans: Plan A with 11,651,700 options; Plans B and C with 13,593,650 options each. Each option entitles the holder to purchase 1 new share of the Company. Based on the Company's extraordinary general meeting of the stockholders as stated in Deed No. 28 dated April 17, 2001, of Notary Imas Fatimah SH, the stockholders agreed on the exercise price of Rp 1,330. Such options are nontransferable and nontradable.

Based on Director's Decision No. 001.Kep.Dir/BC-CL/X/06 dated October 6, 2006, the directors of the Company agreed to adjust the exercise price from Rp 1,330 to Rp 665 in relation to the distribution of stock bonus in 2006 (Note 28).

The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Changes in outstanding options are as follows:

Compensation expense for options granted in 2006 amounted to Rp 7,290 million. There was no compensation expense in 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, modal lain-lain sehubungan dengan pelaksanaan opsi masing-masing sebesar Rp 8.236 juta dan Rp 4.990 juta.

As of December 31, 2006 and 2005, other capital in relation to options exercised amounted to Rp 8,236 million and Rp 4,990 million, respectively.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

- a. Pemegang saham PT. Bima Kimia Citra (BKC) sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah Yayasan Bimantara Citra, PT. Multi Nitrotama Kimia, BKC, PT. Trans Java Gas Pipeline, PT. AGIS Tbk, PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk, PT. Bhakti Asset Management dan PT. Bhakti Investama Tbk.

- a. The stockholders of PT. Bima Kimia Citra (BKC) is same as the major stockholder of the Company and its subsidiaries.
- b. Companies which have common members of management as the Company and its subsidiaries are Yayasan Bimantara Citra, PT. Multi Nitrotama Kimia, BKC, PT. Trans Java Gas Pipeline, PT. AGIS Tbk, PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk, PT. Bhakti Asset Management and PT. Bhakti Investama Tbk.

Transaksi hubungan istimewa

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including, among others:

- a. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi, pembiayaan dengan pihak hubungan istimewa. Menurut manajemen transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat bunga atau harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.
- b. Perusahaan juga menempatkan dana investasi dan memperoleh pinjaman dana dari pihak hubungan istimewa.

- a. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. Management believes that transactions are made at normal interest rates or prices, terms and conditions as those done with third parties.
- b. The Company and its subsidiaries also placed investments with and obtained loans from related parties.

Pada tanggal neraca, saldo aktiva dan kewajiban yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At balance sheet dates, assets and liabilities related to these transactions are as follows:

	2006	Catatan/ Notes	2005	
Investasi jangka pendek	105.279	5	6.281	Short-term investments
Piutang usaha	32.335	6	1.140	Trade accounts receivable

c. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak hubungan istimewa yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
- Transaksi dengan karyawan meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

Rincian piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Piutang pihak hubungan istimewa

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT. Bima Kimia Citra	10.500	-
Piutang karyawan	8.095	8.705
PT. Multi Nitro Kimia	319	308
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	-	2.048
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>8.944</u>	<u>6.548</u>
Jumlah	<u><u>27.858</u></u>	<u><u>17.609</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, piutang pihak hubungan istimewa dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Hutang pihak hubungan istimewa

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT. Trans Javagas Pipeline	-	24,901
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>910</u>	<u>6,085</u>
Jumlah	<u><u>910</u></u>	<u><u>30,986</u></u>

48. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu media dan penyiaran, transportasi, telekomunikasi dan teknologi informasi, dan properti.

c. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related parties, as follows:

- Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of the Company and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- Transactions with employees consisting of non-interest bearing loans including housing loans.

Details of receivables from and payable to related parties are as follows:

Receivables from related parties

PT. Bima Kimia Citra	-
Employee receivables	8.705
PT. Multi Nitro Kimia	308
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	2.048
Others (less than Rp 1 billion each)	<u>6.548</u>
Total	<u><u>17.609</u></u>

Management believes that receivables from related parties as of December 31, 2006 and 2005 are fully collectible, therefore, no provision was recognized.

Payable to related parties

PT. Trans Javagas Pipeline	24,901
Others (each less than Rp 1 billion)	<u>6,085</u>
Total	<u><u>30,986</u></u>

48. SEGMENT INFORMATION

Business segment information of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risk and results of related services which are media and broadcasting, transportation, telecommunications and information technology, and property.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2006						
	Media dan penyiaran/ <i>Media and broadcasting</i>	Trans-portasi/ <i>Trans- portation</i>	Telekomunikasi dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications and information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	1.989.737	204.129	828.184	37.278	-	3.059.328	External revenues
Pendapatan antar segment	106.377	-	37.926	5.322	149.625	-	Intersegment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	6.063	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.096.114</u>	<u>204.129</u>	<u>866.110</u>	<u>42.600</u>	<u>149.625</u>	<u>3.065.391</u>	Total revenues
HASIL SEGMENT	<u>548.668</u>	<u>29.820</u>	<u>34.858</u>	<u>1.118</u>	<u>(577)</u>	<u>613.887</u>	SEGMENT RESULT
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	(61.947)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	551.940	Income from operations
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	(179)	-	-	(179)	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	13.005	278	12.766	320	-	26.369	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(212.363)	(9.737)	(83.043)	(7.088)	-	(312.231)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing	52.153	10.075	93.108	49.941	-	205.277	Gain on foreign exchange
Lain-lain - bersih	(16.462)	1.796	38.150	3.463	-	26.947	Others - net
Penghasilan (beban) pajak	(76.400)	4.501	(52.418)	(6.117)	-	(130.434)	Tax benefit (expense)
Pos luar biasa	-	-	-	12.350	-	12.350	Extraordinary item
Pendapatan lain-lain bersih tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	91.604	Unallocated other income-net
Laba sebelum hak minoritas	-	-	-	-	-	471.643	Income before minority interests
Hak minoritas	(19.011)	-	400	-	-	(25.873)	Minority interests
Laba bersih						<u>445.770</u>	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
AKTIVA							ASSETS
Aktiva segmen	3.567.345	407.030	3.469.505	429.260	(2.825.546)	5.047.594	Segment assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	4.022	36.257	-	40.279	Investments in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	3.705.112	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi						<u>8.792.985</u>	Total consolidated assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segmen	2.437.408	154.309	1.677.146	255.368	(121.428)	4.402.803	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	246.268	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi						<u>4.649.071</u>	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	52.803	1.702	167.704	11.164	-	233.373	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	4.727	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah						<u>238.100</u>	Total
Beban non kas selain yang penyusutan dan amortisasi	8.286	4.478	9.703	1.619	-	24.086	Non-cash expenses other than depreciation and amortization
Beban non kas selain yang penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.331	Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization
Jumlah						<u>31.417</u>	Total

PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	2005					
	Media dan penyiaran/ <i>Media and broadcasting</i>	Trans- portasi/ <i>Trans- portation</i>	Telekomunikasi dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications and information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.413.255	231.053	591.011	34.927	-	2.270.246
Pendapatan antar segment	-	-	15.250	4.529	(19.779)	-
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	6.542
Jumlah pendapatan	<u>1.413.255</u>	<u>231.053</u>	<u>606.261</u>	<u>39.456</u>	<u>-</u>	<u>2.276.788</u>
HASIL SEGMENT	<u>280.553</u>	<u>51.555</u>	<u>(159.122)</u>	<u>1.402</u>	<u>707</u>	<u>175.095</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasi						(55.175)
Laba usaha						119.920
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(1.836)	-	(868)	-	-	(2.704)
Penghasilan bunga	781	82	4.537	351	(3.569)	2.182
Beban bunga dan keuangan	(129.899)	(15.843)	(63.108)	(6.192)	1.638	(213.404)
Kerugian kurs mata uang asing	(1.289)	(10.817)	(30.129)	(45.689)	-	(87.924)
Lain-lain - bersih	20.321	(555)	(173.520)	(3.322)	-	189.964
Penghasilan (beban) pajak	(60.936)	(9.300)	41.907	(2.791)	-	(31.120)
Pendapatan lain-lain bersih tidak dapat dialokasi						87.594
Laba sebelum hak minoritas						64.508
Hak minoritas	1.132	-	1.633	-	-	71.489
Laba bersih						<u>135.997</u>
INFORMASI LAINNYA						
AKTIVA						
Aktiva segmen	2.532.711	405.435	2.775.680	344.466	(1.486.328)	4.391.964
Investasi pada perusahaan asosiasi	919	-	4.200	26.757	-	31.876
Aktiva yang tidak dapat dialokasi						2.997.494
Jumlah aktiva konsolidasi						<u>7.421.334</u>
KEWAJIBAN						
Kewajiban segmen	1.647.877	234.611	1.836.981	673.762	(163.087)	4.230.144
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi						124.935
Jumlah kewajiban konsolidasi						<u>4.355.079</u>
Penyusutan dan amortisasi	64.400	18.232	227.618	12.274	-	322.524
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi						15.961
Jumlah						<u>338.485</u>
Beban non kas selain yang penyusutan dan amortisasi	12.580	4.714	51.189	744	-	69.227
Beban non kas selain yang penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi						5.257
Jumlah						<u>74.484</u>
REVENUES						
External revenues						2.270.246
Intersegment revenues						-
Unallocated revenues						6.542
Total revenues						2.276.788
SEGMENT RESULT						
Unallocated operating expenses						(55.175)
Income from operations						119.920
Equity in net income of associates						(2.704)
Interest income						2.182
Interest expense and financial charges						(213.404)
Loss on foreign exchange						(87.924)
Others - net						189.964
Tax benefit (expense)						(31.120)
Unallocated other income-net						87.594
Income before minority interests						64.508
Minority interests						71.489
Net income						135.997
OTHER INFORMATION						
ASSETS						
Segment assets						4.391.964
Investments in associates						31.876
Unallocated assets						2.997.494
Total consolidated assets						7.421.334
LIABILITIES						
Segment liabilities						4.230.144
Unallocated liabilities						124.935
Total consolidated liabilities						4.355.079
Depreciation and amortization						322.524
Unallocated depreciation and amortization						15.961
Total						338.485
Non-cash expenses other than depreciation and amortization						69.227
Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization						5.257
Total						74.484

49. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- SCTV dalam kegiatan siaran nasional. RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi yang akan ditentukan kemudian. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu yang terletak di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi.
 - RCTI, SCTV dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) mengadakan kerjasama pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
 - MTI, untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan 31 Juli 2015.
 - PT. Persero INDOSAT, untuk pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO untuk jangka waktu 15 tahun.
 - PT. Pasifik Satelit Nusantara, untuk sewa transponder extended C-Band Satelit Palapa C1 dengan jangka waktu 10 tahun.
 - PT. Orientama Infokom, untuk penyediaan VBI line (Vertical Blanking Line) yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT. Orientama Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Jakarta secara real time melalui VBI line pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

49. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. RCTI entered into agreements with the following:
- SCTV, in relation to the nationwide telecasting activities. RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations which will be determined later. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall each assume the expenses related to transmission station operations.
 - RCTI, SCTV and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) agreed to enter into an agreement to develop and operate relay station. RCTI, SCTV and Indosiar shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
 - MTI, for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years until July 31, 2015.
 - PT. Persero INDOSAT, for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years.
 - PT. Pasifik Satelit Nusantara, for the rental of C-Band Satellite Palapa C1 transponder with a term of 10 years.
 - PT. Orientama Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. Orientama Infokom to sell and disseminate Jakarta Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2007.

- PT. Satelindo, untuk penyediaan jasa atas dasar sewa $\frac{1}{4}$ (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi system digital di Transponder No.1 (Satu) Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan orbital slot 113⁰ Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-preemptible Unprotected Basis dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.
- b. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
 - PT. Satelindo, untuk sewa digi bouquet untuk periode dari 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 14 Januari 2007. Satelindo menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horisontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non Preemptible Unprocted Basis.
 - PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), untuk sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
 - PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV), untuk sewa menara beserta perlengkapannya untuk masa 10 (sepuluh) tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
 - Infokom, untuk jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas premium SMS untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan provider (Rp 990/SMS).
- PT. Satelindo, for the provision of services on the rental of $\frac{1}{4}$ (one fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 1 Vertical Polarization in Satellite Palapa C with orbital slot of 113⁰ East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.
- b. GIB entered into various agreements with the following:
 - PT. Satelindo, for the rental of digi bouquet for the period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Satelindo will provide services based on rental of 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non-Preemptible Unprotected Basis.
 - PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for leasing of transmission tower and office space including airing equipment of Surabaya relay station for 20 years or until May 31, 2022. TV7 leases out transmission station and airing equipment for broadcasting program of GIB around Surabaya.
 - PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV), for the tower and equipment rental for 10 (ten) years or until May 23, 2012. Trans TV leases out portion of transmission station including equipment which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
 - Infokom for providing and operating services on premium SMS for 3 years. GIB receives 50% to 60% of provider income (Rp 990/SMS).

- Infokom untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhan infrastrukturnya, melakukan pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan memberikan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tahun 2002, GIB mengadakan perjanjian kerjasama dengan MTV Asia LDC (MTVA) dan PT. Musik Televisi Indonesia (MTI) dalam kegiatan operasional siaran nasional (nationwide) untuk melakukan siaran selama 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam satu minggu dalam sinyal UHF di 5 kota. Atas kerjasama tersebut, MTI memberikan distribution fee sebesar 20% dari pendapatan bersih lokal untuk tahun pertama sampai dengan tahun ketiga, 20,5% dan 21% dari pendapatan bersih lokal untuk tahun ke empat dan ke lima. Pada tanggal 15 Oktober 2004 para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian tersebut. Kemudian, GIB, MTVA dan PT. MTV Indonesia (MTVI) menandatangani Business Contract Agreement dalam rangka penyiaran program yang dikenal dengan nama Music Television (MTV Block) dalam wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Februari 2007. Atas jasa penyiaran tersebut, MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklannya.
- Infokom to build transmission station in 12 regions within Indonesia including the infrastructures; to provide airing equipment and backup facilities according to GIB requests and needs; and to provide services for the operation of the transmission station for 7 years. GIB will pay the development and operational servicing cost as compensation, in amounts stated in the agreements.
- In 2002, GIB entered into a joint agreement with MTV Asia LDC (MTVA) and PT. Musik Televisi Indonesia (MTI) for a nationwide broadcasting operation to air 24 hours per day, 7 days per week in UHF frequency within 5 cities. Based on the agreement, MTI will pay distribution fee of 20% from local net income for the first year until third year, 20.5% and 21% for the fourth and fifth year, respectively. On October 15, 2004, the above parties agreed to terminate the agreement. Furthermore, on the same date, GIB, MTVA and PT. MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement in line with a program broadcast name Music Television (MTV Block) in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement has a term starting from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertising revenue.

- Pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan NAH menandatangani Business Contract untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Pebruari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global. Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut: Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga dan; Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.
- Pada tanggal 12 Oktober 2006, MNC dan MTV Networks Asia mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian lisensi non-eksklusif atas (a) merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) *licensor programming* digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan *on air* atau *off air*) yang menyertakan *licensor programming* dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif *Licensor Digital Content* untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek produk untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, Nick Asia, MTVI dan GIB tertanggal 14 April 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk Bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan *licensor programming* setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi *licensor programming* dan (c) biaya lisensi untuk bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan minimum biaya lisensi terjamin tahunan untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4 juta yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah angsuran yang sama.
- On December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and NAH to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global for 8 hours each during workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on weekend. Based on the agreement, GIB will receive revenues as follows : For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year and; For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK Block program net of expenses reimbursed by MTVI.
- On October 12, 2006, MNC and MTV Networks Asia entered into a licensing deal memo granting a (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks and (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer products branding and/or character license from MTV Networks Asia. The current business contract between MTVA, Nick Asia, MTVI and GIB dated April 14, 2005 was terminated on December 31, 2006. Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this deal memo. This new agreement became effective on January 1, 2007. The license fee for the TV Business is (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business is 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of US\$ 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

c. Pada tanggal 21 Desember 2002, M8T menandatangani Supply Agreement dengan Samsung Electronics Co., Ltd dan Samsung Corporation (SC) untuk:

- Penyediaan peralatan CDMA 2000 1X Cellular Network (Peralatan) ke anak perusahaan berdasarkan Cost, Insurance and Freight basis;
- Memberikan jaminan non-exclusive, non-transferable dan non-sublicensable ijin menggunakan sepenuhnya software untuk mengoperasikan peralatan yang dibeli oleh anak perusahaan; dan
- Menyediakan jasa termasuk pembangunan, instalasi, persiapan integrasi dan dukungan serta jasa lain yang terkait dengan Initial Network dan Expansion Network.

Sehubungan dengan Supply Agreement tersebut, M8T dan SC menandatangani perjanjian kredit. SC setuju mendanai M8T sampai dengan sebesar US\$ 102 juta (Catatan 23).

d. Pada tanggal 21 Desember 2002, M8T mengadakan perjanjian sponsor dengan Perusahaan, Bhakti dan SC. Perjanjian ini berkaitan dengan perjanjian kredit antara M8T dan SC, dimana Perusahaan dan Bhakti (Sponsor) mengusahakan kepada SC untuk menyelesaikan proyek tidak lebih dari 18 bulan sejak penarikan pertama pinjaman. Sponsor diwajibkan untuk menerbitkan kembali standby Letter of Credit (L/C) atas nama M8T segera setelah penarikan dana sesuai perjanjian kredit. Sponsor dapat menyediakan dana yang memungkinkan M8T menerbitkan kembali standby L/C, melalui pinjaman atau penerbitan saham baru.

e. Pada tanggal 10 April 2003, M8T mengadakan perjanjian pembelian dan lisensi dengan Commverse Inc. Pembelian atas IN Real-Time Billing and Customer Relationship Management systems dan jasa terkait dengan biaya sebesar US\$ 11,6 juta. M8T akan membayar dalam 11 termin sebagaimana diatur dalam perjanjian.

c. On December 21, 2002, M8T entered into a Supply Agreement with Samsung Electronics Co., Ltd and Samsung Corporation (SC) and agreed to:

- Provide the CDMA 2000 1X Cellular Network equipment (the Equipment) to M8T on a Cost, Insurance and Freight basis;
- Grant (or procure a grant) a non-exclusive, non-transferable and non-sublicensable license to use the software necessary to operate the Equipment purchased by M8T; and
- Perform certain services including engineering, installation, commissioning integration and support and other related services with respect to the Initial Network and Expansion Network.

In relation to the Supply Agreement, M8T and SC signed a credit agreement, wherein SC agreed to provide financing to M8T of up to US\$ 102 million (Note 23).

d. On December 21, 2002, M8T entered into Sponsors' Support Agreement with the Company, Bhakti and SC. This agreement is related to credit agreement between M8T and SC, wherein the Company and Bhakti (the Sponsors) undertake to SC to procure that the project be completed not later than 18 months after the first drawdown date of the credit provided by SC. The sponsors are obligated to reinstate, on behalf of M8T, standby Letter of Credit (L/C) immediately after the drawdown according to what has been arranged in the credit agreement. The sponsors may provide funds to M8T to enable M8T to reinstate the standby Letter of Credit by way of loan or subscription for new shares of stock of M8T.

e. On April 10, 2003, M8T entered into purchase and license agreement with Commverse Inc. for the purchase of IN Real-Time Billing and Customer Relationship Management System and the provision of related services totalling to US\$ 11.6 million. M8T shall pay in 11 terms as set under the agreement.

- f. M8T sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.43/2000 tanggal 19 Mei 2000, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 1% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Surat Pemberitahuan Departemen Komunikasi dan Informatika No. 1778 / DJPT.1 / KOMINFO / X / 2005 tanggal 20 Oktober 2005 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 0,75% dari pendapatan telekomunikasi yang berlaku sejak Januari 2005.
 - Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.40/2002 tanggal 12 Juli 2002, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 08/Per/M.Kominfo/02/2006 tanggal 8 Februari 2006 mengenai pemberlakuan tarif interkoneksi berbasis biaya (cost based) diantara perusahaan telekomunikasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2007, maka Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia No. KM.46/PR.301/MPPT-98 tanggal 1 April 1998 mengenai tarif interkoneksi jaringan telekomunikasi diantara perusahaan telekomunikasi yang berdasarkan lama percakapan dinyatakan tidak berlaku lagi. Peraturan ini meliputi penetapan tarif dalam negeri, saluran bergerak selular dan provider internasional. Tarif jaringan interkoneksi untuk *Public Switching Telephone Network* ("PSTN") dan jaringan selular ditentukan berdasarkan basis biaya. Sehubungan dengan peraturan ini, pada bulan Desember 2006, Metrosel, Telesera dan Komselindo mengadakan perjanjian kerjasama dan mengamendemen perjanjian yang sudah ada sebelumnya dengan operator jasa telekomunikasi lain sebagai berikut:
- f. M8T as telecommunication operator has obligations to government as follows:
- Based on Decree of Minister of Transportation No. KM.43/2000 dated May 19, 2000, each of telecommunication operators is charged with 1% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
 - Based on the Circular Letter of the Department of Communication and Information No. 1778 / DJPT.1 / KOMINFO / X / 2005 dated October 20, 2005 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged with 0.75% of its telecommunication services revenue for USO starting from January 2005.
 - Based on the Decree of the Minister of Communication No. KM.40/2002 dated July 12, 2002, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.
- g. Based on the Decree No. 08/Per/M.Kominfo/02/2006 of the Minister of Communication and Information dated February 8, 2006 regarding the arrangement for the cost based interconnection tariff among telecommunication carriers which is effective from January 1, 2007, the Decision Letter No. KM.46/PR.301/MPPT-98 dated April 1, 1998 of the Minister of Tourism, Posts and Telecommunications of the Republic of Indonesia regarding the arrangement for telecommunications network interconnection tariffs among telecommunication carriers based on the the duration of the call was no longer valid. This regulation includes interconnection tariffs for domestic, mobile cellular and international providers. Network interconnection tariffs for Public Switching Telephone Network ("PSTN") and cellular networks are determined on cost basis. In connection with this regulation, in December 2006, Metrosel, Telesera and Komselindo entered into interconnection agreements with other telecommunication operators as follows:

- Untuk sambungan antar operator, Metrocel, Telesera dan Komselindo memiliki kerjasama antara lain dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom), PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT. Excelcomindo Pratama Tbk, PT. Indosat Tbk (Indosat) dan PT. Bakrie Telecom Tbk.
 - Untuk Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), Metrocel, Telesera dan Komselindo memiliki kerjasama dengan Indosat dan Telkom.
 - Untuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), Metrocel, Telesera dan Komselindo memiliki kerjasama dengan Indosat dan Telkom.
- h. Komselindo, Metrocel dan Telesera juga memiliki kerjasama dengan Telkom untuk penggunaan alat dan fasilitas komunikasi pendukung. Biaya atas penggunaan alat dan fasilitas komunikasi pendukung didasarkan pada perjanjian tarif yang disetujui kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 3 September 2005, M8T menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) untuk penggunaan ruangan, menara dan fasilitas komunikasi pendukung yang dimiliki M8T. Biaya atas penggunaan ruangan, menara dan fasilitas komunikasi pendukung didasarkan pada perjanjian tarif yang disetujui kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 23 Desember 2005, M8T menandatangani *After Warranty Service Agreement* dengan PT. Samsung Telecommunication Indonesia untuk jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras CDMA 2000 1X dari *Initial Network* yang dibeli berdasarkan *Supply Agreement*. Biaya jasa yang disepakati sebesar US\$ 25.028.537 untuk periode lima tahun sejak 8 Januari 2005 yang dibayar secara bertahap.
- k. M8T melakukan kerjasama roaming internasional dengan operator/ penyelenggara jasa telekomunikasi di luar negeri.
- For interconnection among operators, Metrocel, Telesera and Komselindo have cooperation agreement with among others, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom), PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT. Excelcomindo Pratama Tbk, PT. Indosat Tbk (Indosat) and PT. Bakrie Telecom Tbk.
 - For long distance call, Metrocel, Telesera and Komselindo have cooperation agreement with Indosat and Telkom.
 - For international call, Metrocel, Telesera and Komselindo have cooperation agreement with Indosat and Telkom.
- h. Komselindo, Metrocel and Telesera have agreements with Telkom for the utilization of equipment and supporting telecommunication facilities. Charges for the utilization of the equipment and supporting telecommunication facilities are based on the agreed tariffs.
- i. On September 3, 2005, M8T entered into a cooperation agreement with PT. Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) for the utilization of rooms, tower and supporting telecommunication facilities owned by M8T. Charges for the utilization of the equipment and supporting telecommunication facilities are based on the tariff agreed by both parties.
- j. On December 23, 2005, M8T entered into an *After Warranty Services Agreement* with PT. Samsung Telecommunication Indonesia for maintenance services of software and hardware of CDMA 2000 1X from *Initial Network* which were purchased based on the *Supply Agreement*. The total fee for the services amounted to US\$ 25,028,537 for five years period starting January 8, 2005 to be paid in several installments.
- k. M8T entered into international roaming agreements with foreign telecommunication operators/service providers.

- l. Pada tanggal 19 Desember 2006, M8T telah menandatangani Perjanjian "System Implementation, License and Maintenance Agreement" dengan Huawei Technology Co., Ltd untuk pembelian billing system dengan nilai kontrak sebesar US\$ 49 juta untuk jumlah pembelian selama lima tahun, dimana pada tahun pertama sebesar US\$ 21 juta, sedangkan tahun kedua dan seterusnya akan sepenuhnya tergantung pada pertumbuhan pelanggan.
- m. IAT melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:
- Satu unit helikopter Dauphin N PK-TSH dan satu unit Dauphin N2 PK-TSW kepada Total E&P Indonesia untuk jangka waktu empat tahun mulai bulan Februari 2004 sampai dengan bulan Januari 2008.
 - Dua unit pesawat Fokker 50 (PK-TSN dan PK-TSO) kepada Premier Oil Natuna dan ConocoPhillips Indonesia Inc untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan Maret 2007.
 - Satu unit helikopter Dauphin C (PK-TRE) kepada Chevron untuk jangka waktu satu tahun mulai bulan Oktober 2005 sampai dengan bulan September 2006 dan akan diperpanjang selama enam bulan.
- n. Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, IAT memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas ± 10.524 m², apron seluas ± 7.500 m² dan gedung eks Terminal Haji seluas ± 2.592 m² seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebankan biaya pemanfaatan lahan sebesar US\$ 76.830 per tahun dan dana kompensasi sebesar Rp 3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000.
- o. IAT memperoleh fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri sejumlah US\$ 1.656.200, berjangka waktu 4 tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan uang jaminan sebesar US\$ 165.620, 1 unit pesawat Falcon 20, 1 unit helikopter Bell 212 dan 3 bidang tanah berikut bangunan di atasnya terletak di Balikpapan.
- l. On December 19, 2006, M8T signed the "System Implementation, License and Maintenance Agreement" with Huawei Technology Co., Ltd for the purchase of billing system with a contract value of US\$ 49 million for the total purchase for five years, wherein the first year amounted to US\$ 21 million, while in the second year and the further years, purchase of billing system will depend on the growth of subscribers.
- m. IAT entered into aircraft rental agreement with some customers as follows:
- One unit of Dauphin N helicopter PK-TSH and one unit of Dauphin N2 PK-TSW with Total E&P Indonesia with a term of 4 (four) years starting February 2004 until January 2008.
 - Two units of Fokker 50 aircrafts (PK-TSN and PK-TSO) to Premier Oil Natuna and ConocoPhillips Indonesia Inc, with a term of 5 (five) years until March 2007.
 - One unit of Dauphin C helicopter (PK-TRE) to Chevron with a term of 1 (one) year starting October 2005 until September 2006 and shall be extended for six months.
- n. Based on the agreement dated October 12, 2000, IAT used assets of the Cooperative of the Indonesian Air Force (Inkopau) consisting of land of 10,524 m², apron of 7,500 m² and building ex Pilgrim Terminal of 2,592 m² for period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage of US\$ 76,830 per year and fund compensation of Rp 3 billion, which were paid in the year 2000.
- o. IAT obtained bank guarantee facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 1,656,200, with a term of 4 years. This facility is secured by deposit amounting to US\$ 165,620, 1 unit of Falcon 20 aircraft, 1 unit of helicopter Bell 212 and 3 pieces of land and building thereon, located in Balikpapan.

50. INSTRUMEN DERIVATIF

MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional US\$ 100 juta. Instrumen ini efektif tanggal 12 September 2006 dan jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam USD atas jumlah notional US\$ 100 juta, tergantung pada kurs USD/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan.

50. DERIVATIVE INSTRUMENT

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of US\$ 100 million. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on a Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. a USD cash settlement based on a notional amount of US\$ 100 million, depending on the USD/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis.

51. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2006		2005		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 85.312.147	769.516	2.074.195	20.389	Cash and cash equivalents
	Yen 189.098	14	39.100	3	
	Euro 1.168	14	462.916	5.398	
	Lainnya/ <i>Others</i> 21.902.986	42	-	74	
Bank escrow	US\$ 25.500.243	230.012	-	-	Bank escrow
Investasi jangka pendek	US\$ 23.305.928	210.219	58.748.558	577.498	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 2.541.645	22.926	2.375.890	23.355	Trade accounts receivable
	Euro 1.100	13	1.115	13	
Piutang lain-lain	US\$ 11.366.505	102.526	284.016	2.792	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	US\$ 2.117	19	281	3	Advances and prepaid expenses
	Sin\$ 87	1	-	-	
Piutang pihak hubungan istimewa	US\$ 99.645	899	762.625	7.497	Receivables from related parties
Aktiva lain-lain	US\$ 2.209.349	19.928	402.602	3.958	Other assets
Jumlah Aktiva Moneter		<u>1.356.129</u>		<u>640.980</u>	Total Monetary Assets
(Dilanjutkan)					(Forward)

PT. BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	2006		2005			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah		
Jumlah Aktiva Moneter		1.413.790		640.980	Total Monetary Assets	
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>	
Pinjaman jangka pendek	US\$	11.888.430	25.261	8.469.359	83.254	Short-term loans
Hutang usaha	US\$	4.868.189	43.911	9.609.140	94.458	Trade accounts payable
	Euro	412.934	4.897	399.124	4.654	
	Lainnya/ <i>Others</i>	800.799	600	-	534	
Wesel bayar	US\$	-	-	29.155.934	286.603	Notes payable
Hutang lain-lain	US\$	4.577.638	41.290	3.046.590	29.948	Other accounts payable
	Lainnya/ <i>Others</i>	14.209	84	-	86	
Biaya masih harus dibayar	US\$	4.343.597	39.179	2.200.154	21.628	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	US\$	144.236.612	1.301.014	109.505.215	1.076.437	Long-term loans
Hutang pihak hubungan istimewa	US\$	975.487	8.799	604.453	5.942	Payable to related parties
Hutang sewa guna usaha	US\$	-	-	2.826	28	Lease payables
Obligasi konversi	US\$	164.153.196	1.480.662	48.000.000	471.840	Convertible bonds
Kewajiban tidak lancar lain-lain	US\$	1.087.500	10	1.087.500	11	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Moneter		2.945.707		2.075.423		Total Monetary Liabilities
Aktiva Moneter Bersih		1.531.917		1.434.443		Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2006 and 2005 were as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
US\$ 1	9.020	9.830	US\$ 1
Euro 1	11.858	11.660	Euro 1
Yen 100	7.580	8.342	Yen 100

Pada tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh keuntungan kurs sebesar Rp 170.868 juta dan pada tahun 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami rugi kurs sebesar Rp 53.692 juta.

In 2006, the Company and its subsidiaries recognized gain on foreign exchange of Rp 170,868 million, while in 2005, the Company and its subsidiaries incurred loss on foreign exchange amounting to Rp 53,692 million.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA DAN INFORMASI TAMBAHAN

Informasi Penting Lainnya

Pada tanggal 20 Juni 2006, Perusahaan, RCTI, Deutsche Bank AG, Hong Kong (sebagai Lead Arranger dan Facility Agent) dan DB Trustees, Hong Kong (sebagai Security Agent) menandatangani Bridge Facility Agreement sebesar US\$ 103 juta yang terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 78 juta dan Fasilitas B sebesar US\$ 25 juta. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% + Libor dan jatuh tempo dalam satu tahun. Sehubungan dengan fasilitas ini RCTI dikenakan arrangement fee sebesar US\$ 1.628.216 atau Rp 15.314 juta dan premi swap sebesar US\$ 1.957.500 atau Rp 18.200 juta (Catatan 37).

Pada tanggal 23 Juni 2006, RCTI telah mencairkan Fasilitas A sebesar US\$ 78 juta yang digunakan untuk pelunasan hutang kepada Bank Central Asia sebesar US\$ 28,5 juta (Catatan 16 dan 23) dan pelunasan hutang MNC kepada UOB Limited, Singapore dan CIMB (L) Limited, Singapore, sebesar US\$ 32,1 juta dan dipinjamkan kepada TPI sebesar US\$ 15 juta untuk pelunasan hutangnya pada pihak ketiga.

Pada bulan September 2006, RCTI telah membayar kembali pinjaman ini dengan dana hasil penerbitan Guaranteed Secured Notes MNC B.V. (Catatan 25).

Informasi Tambahan

Halaman 91 sampai dengan 94 adalah informasi keuangan PT. Bimantara Citra Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

53. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 19 Januari 2007, UGB memperoleh persetujuan penjadwalan kembali pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 4 juta dari BRI. Pinjaman setelah penjadwalan kembali dikelompokkan menjadi Tranche A sebesar US\$ 2 juta, tingkat bunga SIBOR +12% per tahun dan Tranche B sebesar 2% per tahun dan akan diangsur sampai dengan 31 Desember 2011. BRI juga menyetujui penghapusan bunga sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan. UGB dan BRI dalam proses finalisasi perjanjian restrukturisasi kredit.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

Other Significant Information

On June 20, 2006, the Company, RCTI, Deutsche Bank AG, Hong Kong (as Lead Arranger and Facility Agent) and DB Trustees, Hong Kong (as Security Agent) entered into Bridge Facility Agreement of US\$ 103 million consisting of Facility A of US\$ 78 million and Facility B of US\$ 25 million. The facility bears interest rate at 3% + Libor and due in one year. In relation to this facility, RCTI was charged an arrangement fee of US\$ 1,628,216 or equivalent to Rp 15,314 million and swap premium of US\$ 1,957,500 or equivalent to Rp 18,200 million (Note 37).

On June 23, 2006, RCTI utilized US\$ 78 million of the facility, which was used to pay the loan to Bank Central Asia amounting to US\$ 28.5 million (Notes 16 and 23) and MNC's payable to UOB Limited, Singapore and CIMB (L) Limited, Singapore amounting to US\$ 32.1 million and US\$ 15 million was lent to Cipta TPI to pay their payable to third parties.

In September 2006, RCTI had settled this loan with the proceeds from the issuance of Guaranteed Secured Notes by MNC B.V. (Note 25).

Supplementary Information

The financial information of PT. Bimantara Citra Tbk (parent company only) on pages 91 to 94 present the Company's investments in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

53. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 19, 2007, UGB obtained the approval on rescheduled payments of loans amounting to US\$ 4 million from BRI. The loan after the rescheduled payment is classified as Tranche A of US\$ 2 million, interest rate at SIBOR +12% per annum and Tranche B of US\$ 2 million, interest rate at SIBOR + 2% per annum, which will be paid on installment until December 31, 2011. BRI also approved to waive the interest payable as of the date of the issuance financial statements. UGB and BRI is still finalizing the agreement of the restructured loan.

- b. Pada bulan Januari dan Pebruari 2007, M8T menempatkan dana sebesar US\$ 26,3 juta dan Rp 25 miliar untuk dikelola oleh BAM, pihak hubungan istimewa, sebagai manajer investasi, sesuai dengan arahan investasi M8T dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pada tanggal 28 Pebruari 2007, M8T telah menandatangani perjanjian Network System and Equipment Supply, Installation and Support Agreement dengan Samsung Electronics Co., Ltd. dan PT. Samsung Telecommunication Indonesia untuk implementasi sistem dan supply peralatan baru untuk daerah Jawa dan non Jawa dengan nilai kontrak sebesar US\$ 372.939.071 selama sembilan tahun.
- d. Pada tanggal 2 Maret 2007, M8T memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nilai nominal Rp 675 miliar dan tingkat bunga tetap.
- e. Berdasarkan keputusan para pemegang saham MNC tanggal 9 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui, antara lain:
- Peningkatan modal dasar dari Rp 1,4 triliun menjadi Rp 4 triliun dan peningkatan modal disetor dari Rp 700 miliar menjadi Rp 1,1 triliun. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 400 miliar.
 - Perubahan nilai nominal dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
 - Saham baru MNC berdasarkan Akta No. 167 tanggal 15 Desember 2006 dari notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta dan saham baru yang berasal dari kapitalisasi saldo laba di atas merupakan saham seri B.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi, keputusan para pemegang saham dan perubahan anggaran dasar sehubungan perubahan modal saham tersebut belum dinyatakan dalam akta notaris.

- b. In January and February 2007, M8T has placed fund amounting to US\$ 26.3 million and Rp 25 billion to be managed by BAM, a related party, as fund manager, in line with M8T's investment policy and prevailing regulations.

- c. On February 28, 2007, M8T signed the Network System and Equipment Supply, Installation and Support Agreement with Samsung Electronics Co., Ltd and PT. Samsung Telecommunication Indonesia for new systems implementation and equipment supply for Java and non Java sites with contract value of US\$ 372,939,071 for nine years.

- d. On March 2, 2007, M8T obtained an Effective Notice from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-980/BL/2007 for public offering of bond with nominal value of Rp 675 billion and fixed interest rate.

- e. Based on the Unanimous Written Resolution of MNC's stockholders dated March 9, 2007, the stockholders agreed on the following, among others:

- The increase in the authorized capital stock from Rp 1.4 trillion to Rp 4 trillion and increase in the issued and paid-up capital stock from Rp 700 billion to Rp 1.1 trillion through the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 400 billion.
- The change in par value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.
- MNC's new shares based on Deed No.167 dated December 17, 2006 of Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, and the new shares derived from the capitalization of the above-mentioned retained earnings represent Series B shares.

As of the date of the consolidated financial statements, the Unanimous Written Resolution of the stockholders and change in the articles of association in relation to changes in the capital stock have not been stated in notarial deeds.

54. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2006, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u>	
Pendapatan	2.276.788	2.408.679	Revenues
Beban interkoneksi dan potongan harga telekomunikasi	-	(131.891)	Telecommunication interconnection and discount
Pendapatan Bersih	<u>2.276.788</u>	<u>2.276.788</u>	Net Revenues
Beban pokok penjualan	<u>1.283.342</u>	<u>-</u>	Cost of sales
Beban usaha	873.526	-	Operating expenses
Beban usaha			Operating expenses
Beban langsung	-	1.238.323	Direct costs
Umum dan administrasi	-	601.407	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	-	317.138	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>873.526</u>	<u>2.156.868</u>	Total Operating Expenses

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2005 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2006 consolidated financial statements, as follows:

55. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2007.

55. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved by the directors and authorized for issue on March 13, 2007.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
AKTIVA			ASSETS
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55.579	22.441	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	210.219	569.572	Short-term investments
Piutang lain-lain	106.028	8.188	Other accounts receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	17.343	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	587	542	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar	<u>372.413</u>	<u>618.086</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	24.271	13.354	Deferred tax assets
Investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	3.066.319	2.032.311	Investments in subsidiaries and associates
Investasi lain	-	72.016	Other investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.678 juta tahun 2006 dan Rp 33.541 juta tahun 2005	11.636	10.247	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 31,678 million in 2006 and Rp 33,541 million in 2005
Piutang pihak hubungan istimewa	33.157	45.462	Receivables from related parties
Goodwill	196.625	207.775	Goodwill
Aktiva lain-lain	21.402	40.037	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>3.353.410</u>	<u>2.421.202</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>3.725.823</u></u>	<u><u>3.039.288</u></u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	50.471	Short-term loans
Wesel bayar	37.000	-	Notes payable
Hutang lain-lain	175.968	23.804	Other accounts payable
Hutang pajak	960	1.259	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	658	-	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>214.586</u>	<u>75.534</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	39.632	49.706	Payables to related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja	27.347	23.774	Post-employment benefits obligation
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.500	-	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>70.479</u>	<u>73.480</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor	1.300.788	648.436	Issued and paid-up capital stock
Agio saham	84.788	727.368	Additional paid-in capital
Modal sumbangan	410	410	Donated capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	8.236	4.990	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	391.953	-	Difference due to change in equity of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	148.505	Translation adjustments
Kerugian belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual	-	(10.095)	Unrealized loss on available for sale equity securities
Saldo laba	1.654.583	1.370.660	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>3.440.758</u>	<u>2.890.274</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.725.823</u></u>	<u><u>3.039.288</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: STATEMENTS OF INCOME
 OF PARENT COMPANY ONLY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
 (Figures in tables stated are in millions of Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENDAPATAN	6.697	8.091	REVENUES
BEBAN USAHA	69.221	62.559	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	<u>(62.524)</u>	<u>(54.468)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Penurunan nilai investasi jangka pendek	33.050	(8.073)	Decrease in value of short-term investments
Penghasilan bunga	1.554	3.169	Interest income
Keuntungan penjualan investasi	1.090	147.103	Gain on sale of investments
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(34.409)	34.232	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain bersih	<u>(29.663)</u>	<u>(30.874)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(28.378)</u>	<u>145.557</u>	Other Income (Charges) - Net
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>525.755</u>	<u>120.898</u>	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	434.853	211.987	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	10.917	(75.990)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u><u>445.770</u></u>	<u><u>135.997</u></u>	NET INCOME

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Agio saham/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal sumbangan/ <i>Donated capital</i>	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ <i>Other capital - employee stock option</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference due to change in equity of subsidiary</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustments</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale equity securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2005	648.183	726.678	410	5.259	-	128.953	26.111	1.234.663	2.770.257	Balance at January 1, 2005
Opsi saham karyawan	253	690	-	(269)	-	-	-	-	674	Employees stock option
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	-	-	19.552	-	-	19.552	Foreign currency translation adjustment
Kerugian belum direalisasi efek ekuitas tersedia dijual	-	-	-	-	-	-	(36.206)	-	(36.206)	Unrealized loss on available for sale equity securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	135.997	135.997	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	648.436	727.368	410	4.990	-	148.505	(10.095)	1.370.660	2.890.274	Balance at December 31, 2005
Pembagian saham bonus	649.507	(649.507)	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus stock
Opsi saham karyawan	2.845	6.927	-	3.246	-	-	-	-	13.018	Employees stock option
Perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	391.953	-	-	-	391.953	Change in equity of subsidiaries
Penjualan investasi asosiasi	-	-	-	-	-	(148.505)	-	-	(148.505)	Disposal of investment in associate
Penjualan investasi lain	-	-	-	-	-	-	10.095	-	10.095	Disposal of other investment
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(161.847)	(161.847)	Dividends paid
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	445.770	445.770	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	1.300.788	84.788	410	8.236	391.953	-	-	1.654.583	3.440.758	Balance at December 31, 2006

PT BIMANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
 OF PARENT COMPANY ONLY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
 (Figures in tables stated are in millions of Rupiah)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.078	21.314	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(51.991)</u>	<u>(49.830)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	(43.913)	(28.516)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(69)	(246)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(3.534)	-	Interest paid
Hasil restitusi pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>1.508</u>	Proceeds from tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(47.516)</u>	<u>(27.254)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.554	3.169	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	374.817	(15.088)	Redemptions (placements) in short-term investments
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(347.458)	(20.427)	Additions to investments in subsidiaries
Hasil penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	36.100	17.194	Disposals of investment in associate
Penambahan investasi lain	(220.611)	(109.813)	Additions to other investments
Hasil penjualan investasi lain	207.247	173.031	Proceeds from disposals of other investments
Penerimaan dividen	34.290	5.891	Dividends received
Perolehan aktiva tetap	(130)	(488)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	768	356	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan (pengurangan) aktiva lain-lain	<u>(411)</u>	<u>36.323</u>	Additions (deduction) to other assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>86.166</u>	<u>90.148</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek	(50.471)	5.471	Proceeds from (settlement of) short-term loans
Penerbitan (pelunasan) wesel bayar	37.000	(40.000)	Issuance (settlement) of notes payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak hubungan istimewa	4.265	(36.020)	Proceeds (payments) of loans from related parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.033)	-	Settlement of long-term loans
Setoran modal dari eksekusi hak opsi program pemilikan saham karyawan	<u>5.727</u>	<u>674</u>	Capital contributions from the exercise of employee stock option
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.512)</u>	<u>(69.875)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.138	(6.981)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>22.441</u>	<u>29.422</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>55.579</u>	<u>22.441</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR